

**STATISTIK POTENSI DESA  
PROVINSI LAMPUNG**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS  
OF  
PROVINCE OF LAMPUNG*

**2008**

**Statistik Potensi Desa  
Provinsi Lampung 2008**  
*Village Potential Statistics of  
Province of Lampung 2008*

**ISBN. 978-979-724-985-4**  
**No. Publikasi / Publication Number: 04310.0810**  
**Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.18**

**Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm**  
**Jumlah Halaman / Total Pages: 288**

**Naskah / Manuscript:**  
**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /**  
*Sub-Directorate of Region Resilience Statistics*

**Gambar Kulit / Cover Design:**  
**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /**  
*Sub-Directorate of Region Resilience Statistics*

**Diterbitkan oleh / Published by:**  
**Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /**  
*BPS-Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh / Printed by:**  
CV. Mitra Utama

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /**  
*May be cited with reference to source*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Potensi Desa Provinsi Lampung 2008 merupakan laporan dari hasil pendataan Potensi Desa (Podes) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2008. Publikasi ini merupakan penerbitan yang kesepuluh, berisi keterangan dan karakteristik dari 2.339 desa dan kelurahan serta wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Provinsi Lampung.

Informasi yang disajikan meliputi karakteristik desa yang dikelompokkan menurut: keterangan umum, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olahraga, transportasi, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pengentasan kemiskinan. Data yang ditampilkan pada publikasi ini diagregasi sampai tingkat provinsi. Sementara itu, informasi agregasi yang lebih rinci per kabupaten/kota dapat diperoleh dari publikasi serupa pada masing-masing provinsi.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data spasial dan statistik wilayah kecil bagi para perencana pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja keras semua staf pada Sub-Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub-Direktorat Integrasi Pengolahan, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

Jakarta, November 2008

Kepala Badan Pusat Statistik,

Rusman Heriawan  
NIP. 340003999

## **PREFACE**

*The 2008 Village Potential Statistics of Province of Lampung is a report of the Census of Village Potential (Podes) conducted on May 2008. This publication is the 10<sup>th</sup> series of publication that compiled from 2,339 villages and administration areas equivalent to village in Province of Lampung.*

*Information presented in this publication depict village's characteristics that are classified into: general information, demography and employment, settlement and environment, natural disaster, education and health, socio and culture, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security and village autonomy and poverty alleviation programs. The data is aggregated into provincial level. In contrast, the similar information aggregated to district level can be obtained in separate province publications.*

*This publication is expected to be major references of spatial data and small area statistics for development planners at central and local governments, researchers, academes, and ordinary users. This publication is a result of mutual cooperation among staffs of Community Resilience Statistics Sub-Directorate within Social Resilience Statistics Directorate and Integrated Data Processing Sub-Directorate within Statistical Information System Directorate.*

*Criticisms and suggestions from users are always welcome.*

*Jakarta, November 2008*

*Chief Statistician*

*Rusman Heriawan*

## DAFTAR ISI - CONTENT

	<b>Halaman Page</b>
Kata Pengantar <i>Preface</i> .....	i
Daftar Isi <i>Content</i> .....	v
Daftar Tabel <i>List of Table</i> .....	vi
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b> <b>INTRODUCTION</b> .....	1
1.1 Latar Belakang <i>Background</i> .....	1
1.2 Tujuan <i>Objectives</i> .....	2
 <b>BAB II. METODOLOGI</b> <b>METHODOLOGY</b> .....	3
2.1 Cakupan Wilayah <i>Coverage</i> .....	3
2.2 Jenis Data <i>Types of Data</i> .....	3
2.3 Metode Pengumpulan Data <i>Data Collection Method</i> .....	4
2.4 Metode Pengolahan Data <i>Data Processing Method</i> .....	4
 Tabel/ <i>Table</i>	
Tabel Desa Pesisir dan Bukan Pesisir <i>Table of Coastal and Non-Coastal Village</i> .....	7
 Lampiran/ <i>Appendix</i> .....	233
1. Kuesioner Podes.Desa 2008 <i>Questionnaires of 2008 Village Potential</i> .....	235
2. Jumlah Target Desa Sesuai Kondisi MFD Desember 2007 dan Realisasi Berdasar Hasil Pengolahan Oktober 2008 <i>Number of Target Villages According to MFD Condition of December 2007 and The Realization based on Result of Processing in October 2008</i> .....	255
3. Daftar Istilah/ <i>Glossary of Terms</i> .....	257

**DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE**

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>TABEL DESA PESISIR DAN BUKAN PESISIR</b> <b>TABLE OF COASTAL AND NON-COASTAL VILLAGE</b>		
<b>I.</b>	<b>Keterangan Umum Desa/Kelurahan</b> <i>General Information of Village</i>	
1	Banyaknya Wilayah Administrasi Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Administrative Areas by Governmental Classification .....</i>	7
2	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan/Badan Musyarakah Nagari <i>Number of Villages by Village Board/Village Council Ownership .....</i>	10
3	Banyaknya Desa Menurut Lokasi Geografi dan Topografi Wilayah <i>Number of Villages by Geographical Locations and Topografical Areas ..</i>	13
4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Perubahan/Konversi Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non-Pertanian dalam 3 Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Existence of Land Tenure Conversion From Agriculture Into Non-Agriculture Within Last Three Years .....</i>	14
<b>II.</b>	<b>Kependudukan dan Ketenagakerjaan</b> <i>Population and Man Power</i>	
5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Sources of The Majority of Population .....</i>	17
6	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages which The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sectors .....</i>	20
7	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Workers and Women Overseas Workers Agents .....</i>	23

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>III. Perumahan dan Lingkungan Hidup</b> <b><i>Housing and Environment</i></b>		
8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and Sources of Main Street Illumination</i> .....	26
9	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by The Majority of Families</i> .....	29
10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Types of Garbage Disposal Units, and The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i> .....	32
11	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Types of The Majority of Families</i> .....	35
12	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sungai yang Melintasi Desa dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Existence of Rivers that Flows Through The Village, and Slum Areas</i> .....	38
13	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Pemanfaatan Air Sungai <i>Number of Villages Passed by River(s) by The Use of River's Water</i> .....	41
14	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai dan di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>Number of Villages by The Presence of Families Lived on The River Banks, and Below The High Voltage of Cables</i> .....	44
15	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Types of Environmental Pollution</i> .....	47
16	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Types and Main Source of Environmental Pollution</i> .....	50
17	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup dan Pengaduan ke Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages by The Types of Environmental Pollution, and The Report to Village Head</i> .....	56

<b>No</b>	<b>Judul <i>Title</i></b>	<b>Halaman <i>Page</i></b>
18	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Gol C <i>Number of Villages by The Existence of Burning Plant/Land Tenure, and Location of C-Class Mining Field .....</i>	59
<b>IV. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Environment Disaster</i></b>		
19	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Natural Disaster Within Last Three Years .....</i>	62
20	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster Within Last Three Years by The Sources of Aid .....</i>	65
21	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Efforts in Anticipation of Natural Disaster ....</i>	71
22	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Sources of Aid in Anticipation of Natural Disaster .....</i>	74
<b>V. Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i></b>		
23	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability Education Facilities .....</i>	80
24	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institutions ..</i>	86
25	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Program Pemberantasan Buta Aksara Dalam Tiga Tahun Terakhir, PAUD, dan TBM <i>Number of Villages by The Availability of Anti Illiteracy Programs Within Last Three Years, Playgroups, and Communal Libraries .....</i>	89
26	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facilities .....</i>	92
27	Banyaknya Desa Menurut Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Posts .....</i>	98

<b>No</b>	<b>Judul <i>Title</i></b>	<b>Halaman <i>Page</i></b>
28	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioners Who Live in The Village</i> .....	101
29	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Epidemic Within Last Year</i> .....	104
30	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk Dalam Tiga Tahun Terakhir, Keluarga Penerima Kartu Askeskin dan Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM Dalam Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition Within Last Three Years, Families Who Received ‘Askeskin’, and Families who Received Poor Certificate/‘SKTM’ Within Last Year</i> .....	107
31	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Sources of Water for Drinking/Cooking, and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/Cooking</i> .....	110
<b>VI. Sosial Budaya <i>Socio-Culture</i></b>		
32	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnics</i> .....	113
33	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Place of Worships by The Types of Place of Worship</i> .....	116
34	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan <i>Number of Villages by The Presence of Social Organization Activities</i> .....	119
<b>VIII. Hiburan dan Olah Raga <i>Entertainment and Sport</i></b>		
35	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i> .....	122
36	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penduduk yang Berjudi <i>Number of Villages by The Presence of Gambler</i> .....	128
37	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Program TV yang Dapat Diterima <i>Number of Villages by The Availability of Theaters, Pubs/Discotheques/Karaoke, and TV Programs</i> .....	131

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
38	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sinyal Telepon Genggam <i>Number of Villages by The Availability of Mobile Phone Signal</i> .....	134
39	Bayaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olahraga <i>Number of Villages by The Availability of Sport Centers</i> .....	137
<b>IX.</b>	<b>Angkutan, Komunikasi dan Informasi</b> <b><i>Transportation, Comunication and Information</i></b>	
40	Banyaknya Desa Menurut Jenis Sarana dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Types of Transportation System</i> .....	140
41	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Types of Road Surface of The Widest Road</i> ...	143
42	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Prasarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facilities</i> .....	146
<b>X.</b>	<b>E k o n o m i</b> <b><i>Economy</i></b>	
43	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel <i>Number of Villages by The Availability of Trade Facilities and Hotels</i> ....	149
44	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperatives</i> .....	152
45	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facilities</i> .....	155
46	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)</i> .....	158
47	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to The Nearest Shopping Complex</i> .....	161
48	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages Without Permanent/Semi-Permanent Market(s) by The Distance to The Nearest Market(s)</i> .....	164

<b>No</b>	<b>Judul <i>Title</i></b>	<b>Halaman <i>Page</i></b>
49	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga <i>Number of Villages by The Availability of Small Scale Industry(ies) and Cottage Industry(ies)</i> .....	167
<b>XI. Keamanan <i>Security</i></b>		
50	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban, dan Kerugian Material <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims, and Material Lost</i> .....	170
51	Banyaknya Desa Menurut Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah .....	173
	<i>Number of Villages by Massive Fighting Incidents Which Could be Solved and The Inisiator/Mediator of Problem Solving</i> .....	
52	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Massive Fighting Incident(s) Within Last Year</i> .....	176
53	Banyaknya Desa yang Mengalami Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kejahatan <i>Number of Villages with People Involve in Crime Within Last Year by The Types of Crimes</i> .....	179
54	Banyaknya Desa Menurut Upaya Warga Menjaga Keamanan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Citizen's Efforts to Secure The Village Within Last Year</i> .....	185
<b>XII. Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan <i>Outononomy of Villages and The Poverty Alleviation Programs</i></b>		
55	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Sources of Village's Budget</i> .....	188
56	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Penanggulangan Kemiskinan yang Sumber Pembiayaannya Berasal dari Luar Desa <i>Number of Villages by The Existence of Poverty Alleviation Programs that It's Source of Fund is Provided from Outside of The Village</i> .....	191

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
57	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Desa untuk Membantu Masyarakat Miskin yang Merupakan Inisiatif Murni dari Desa <i>Number of Villages by The Existence of Village Programs in Assisting Poor Society that The Initiative are Purely from The Village</i> .....	194
58	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pelatihan Keterampilan untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Skill Training Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i> .....	197
59	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Bantuan Modal Usaha Non Pertanian untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Non-Agricultural Working Capital Aids for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i> .....	200
60	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Padat Karya untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Intensive Public Works Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i> .....	203
61	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Bantuan Usaha Pertanian untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Agricultural Aids for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i> .....	206
62	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Perbaikan Rumah untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of House Renovation Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i> .....	209
63	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Rehabilitasi Kampung untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Village Rehabilitation Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i> .....	212
64	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/Miskin untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Slum Area Rehabilitation for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i> .....	215

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>XIII. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan</b> <b><i>Identification of Village Officers</i></b>		
65	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Groups of The Village Heads</i> .....	218
66	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Heads</i> .....	221
67	Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Laki-Laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment</i> .....	224
68	Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i> .....	227
69	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Pangkalan/Agen Minyak Tanah dan Penjual Gas LPG <i>Number of Villages by The Availability of Distributor/Agent of Kerosene, and LPG Seller</i> .....	230

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah, yang telah diimplementasikan sejak tahun 2001, menuntut ketersediaan informasi sampai wilayah kecil yang lengkap, akurat, dan terkini untuk membuat formulasi kebijakan pembangunan yang tepat. Sementara itu, perencanaan dan program pembangunan akan dapat diimplementasikan secara tepat bila didukung oleh ketersediaan data statistik wilayah kecil yang relevan. Dengan demikian, kebijakan bersifat spesifik lokal yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat dapat dilaksanakan oleh pemerintah di level daerah tersebut misalnya kabupaten/kota, kecamatan, atau desa.

Pendataan Potensi Desa (Podes) yang selalu dilaksanakan sebagai bagian dari sebuah sensus dan diselesaikan setahun menjelang kegiatan sensus seperti: sensus penduduk, sensus pertanian, atau sensus ekonomi, telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Dengan demikian, pendataan podes dilaksanakan selama 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun.

Pendataan Podes 2008 pada bulan April – Mei 2008, berbeda dengan pendataan-pendataan podes sebelumnya. Beberapa informasi kependudukan dan perumahan dikumpulkan untuk menyediakan informasi pendukung yang mungkin dibutuhkan bagi kegiatan sensus penduduk tahun 2010 nanti, dikemas dalam modul kependudukan.

Informasi yang disediakan dari Podes dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pembangunan di tingkat desa. Podes juga menyediakan informasi spasial untuk melengkapi informasi kewilayahan, penduduk dan karakteristiknya seperti yang telah tersedia pada data sosial dan ekonomi.

Podes 2008 telah mengalami beberapa penyempurnaan untuk menambah manfaat bagi konsumen data khususnya pemerintah daerah dan perencana pembangunan daerah. Penyempurnaan yang dimaksud adalah kuesioner suplemen: Podes08-Kec untuk level kecamatan dan Podes08-Kab/Kota untuk level kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kelengkapan

## CHAPTER I INTRODUCTION

### 1.1. Background

*The regional autonomy, which has been implemented since 2001, implies the availability of comprehensive, accurate and up to date small area information to formulate precise development policies. Specifically, development planning and programs can be implemented precisely based on the availability of relevant small area statistical data. Hence, local specific policies, that are appropriate for local communities, can be employed by the local level governments i.e. regencies, districts, or villages.*

*Village potential census (Podes), which is always conducted as a part of a census and should be completed a year preceding censuses i.e. population census, agricultural census or economic census, has been accomplished since 1980. Consequently, they have been done three times within 10 years.*

*Podes 2008, which was carried out April – May 2008, is different to the previous ones. Some information such as demography and housing were collected to provide necessary supporting information for the next 2010 population census, which are collected in module questionnare.*

*The information provided by Podes can be used to monitor and evaluate development progresses in the villages. Podes also provides spatial information to complement the information on region, population and their characteristics those are already available in the social and economic datasets.*

*Podes 2008 has been improved to augment the usefulness of the data for customers, particularly local governments and regional development planner. The main improvements are: introducing both district (Podes08-Kec) and regency/city (Podes08-Kab/Kota) supplement questionnaires. It is expected that the additional questionnaires will improve the completeness and accuracy of*

dan akurasi data. Beberapa pertanyaan yang tidak tersedia pada level desa misalnya ketersediaan lapangan terbang perintis komersial, terminal bis, stasiun kereta api, dsb termasuk informasi yang langka ditemui di level desa ditanyakan pada kuesioner suplemen tersebut.

## 1.2. Tujuan

Publikasi ini dimaksudkan untuk menyediakan informasi agregat terkait potensi desa menurut provinsi. Publikasi ini diharapkan mampu mengarahkan penelitian lebih jauh terkait pembangunan daerah di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan yang hendak dicapai dalam pendataan Podes adalah:

- Menyediakan informasi potensi desa dan kinerja program pembangunan di tingkat desa/kelurahan misalnya: aspek sosial dan ekonomi, sarana dan prasarana, serta potensi desa lainnya,
- Menyediakan data spasial untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pembangunan pada tingkat nasional dan tingkat regional,
- Melengkapi penyusunan kerangka sampel untuk kegiatan statistik lebih lanjut,
- Menyediakan data dasar bagi kompilasi dan pembaruan informasi statistik pada level desa seperti monografi desa dan peta tematik,
- Menyediakan data pokok dan data dasar bagi penyusunan statistik wilayah kecil.

*the data. Furthermore, some information, which is not available at village level i.e. the availability of commercial pioneer airport, bus terminals, train station, etc, included in the supplement questionnaires.*

## 1.2. Objectives

*This publication is intended to provide aggregate information related to the village potential at provincial level. It is strongly expected that it would lead to the further study regarding the regional development in Indonesia. Moreover, the objectives of the Podes are:*

- Providing village potential information, and performance of development programs at village level, i.e. social and economic aspects, infrastructure, and other villages potential,*
- Providing spatial data for planning, monitoring, and evaluating the development programs at national and regional level,*
- Completing the construction of sampling frame for the further statistical activities,*
- Providing basic data for compiling and up-dating statistical information at village level such as village's monograph and thematic map,*
- Providing a core and basic data for the compilation of small area statistics.*

## BAB II METODOLOGI

### 2.1. Cakupan Wilayah

Pengumpulan data Podes 2008 dilakukan pada semua desa/kelurahan serta wilayah administrasi lain setingkat desa misalnya: nagari, Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait di seluruh Indonesia. Desa/kelurahan/nagari dan lainnya tersebut telah definitif dan operasional, artinya wilayah ini telah terbentuk, ada aparat, dan ada penduduk.

Referensi waktu bagi data merujuk pada waktu pencacahan yaitu Mei 2008. Namun demikian banyak pula data yang mengacu selama 1 atau 3 tahun sebelum pencacahan.

### 2.2. Jenis Data

Secara umum, data yang dikumpulkan dikelompokkan menjadi: (a) sumber daya manusia, (b) sumber daya alam, (c) sarana dan prasarana, (d) fasilitas umum, (e) fasilitas sosial dan ekonomi. Keterangan yang dikumpulkan dalam Podes 2008 dikelompokkan menjadi:

- A. Podes08-Kor
  - (1) Keterangan Umum
  - (2) Kependudukan dan Ketenagakerjaan
  - (3) Perumahan dan Lingkungan Hidup
  - (4) Bencana Alam
  - (5) Pendidikan dan Kesehatan
  - (6) Sosial dan Budaya
  - (7) Hiburan dan Olah Raga
  - (8) Transportasi, Komunikasi, dan Informasi
  - (9) Ekonomi
  - (10) Keamanan
  - (11) Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan
  - (12) Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

## CHAPTER II METHODOLOGY

### 2.1. Coverage

*Village Potential Census involved all villages and all other administrative areas equivalent to village such as Nagari, Transmigration Settlement Unit, and Settlement for Indigenous People managed by respective department all over Indonesia. The villages have been definitive and operational. It means, that the villages have been existed, have apparatus, and there are people.*

*Time reference of the data is referred to the period of data collection, i.e. May 2008. However many of data is referred to 1 or 3 years before the period of data collection.*

### 2.2. Types of Data

*In general, the collected data are categorized into: (a) human resources, (b) natural resources, (c) infrastructure, (d) public facilities, and (e) social and economic facilities. Information collected in the village potential census 2008 are grouped into:*

- A. Podes08-Kor
  - (1) General Information
  - (2) Demography and Employment
  - (3) Settlement and Environment
  - (4) Natural Disaster
  - (5) Education and Health
  - (6) Socio and Culture
  - (7) Entertainment and Sports
  - (8) Transportation, Communication, and Information
  - (9) Economy
  - (10) Security
  - (11) Village Autonomy and Poverty Alleviation Programs
  - (12) Information of Village Officer

- B. Podes08-Modul  
(1) Kependudukan  
(2) Perumahan

- B.Podes08-Modul*  
*(1) Demography*  
*(2) Settlement*

### **2.3. Metode Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala desa/aparat desa. Wawancara juga dilakukan dengan petugas pada instansi terkait bagi beberapa data tertentu. Dengan demikian, klarifikasi lebih jauh dapat dilakukan dan waktu untuk pengumpulan data menjadi lebih singkat.

Petugas pendata Podes 2008 mengisi dua rangkap kuesioner yaitu satu rangkap (warna biru) ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan satu rangkap (warna merah) dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

### **2.3. Data Collection Method**

*Data was mainly collected through direct interview with village's head or village's apparatus. Direct interview was also done with several institution's personals for certain data. Thus, further clarifications can be made by the enumerators to respondents during interview, while time consumed for data collection can be shortened.*

*The enumerator filled 2 (two) copies of questionnaires: one copy (blue questionnaire) will be the village's file and another copy (red questionnaire) is sent to BPS Kabupaten/Kota for further data processing.*

### **2.4. Metode Pengolahan Data**

Untuk mempercepat waktu penyelesaian serta dengan pertimbangan bahwa BPS Kabupaten/Kota lebih dekat ke sumber data, maka data entri kuesioner Podes 2008 dilakukan oleh staf di BPS Kabupaten/Kota. Sedangkan, Bagian Integrasi Pengolahan pada BPS bertugas mengembangkan sistem (aplikasi) pengolahan data yang memungkinkan bagi BPS Kabupaten/Kota untuk memproduksi tabel dan untuk melakukan validasi terhadap data mentah Podes 2008. Akhirnya, BPS melakukan kompilasi terhadap semua data mentah yang telah bebas kesalahan yang dikirimkan menggunakan sistem komunikasi data resmi oleh semua BPS Kabupaten/Kota.

### **2.4. Data Processing Method**

*In order to speed up the data processing and due to the fact that BPS Kabupaten/Kota is close to the data sources, hence, data entry of the questionnaires is done by staffs of BPS Kabupaten/Kota. Hence, Data Processing Division at BPS developed systems (application) of data processing that enables BPS Kabupaten/Kota to produce tables and to validate the raw data. Finally, BPS compiled the clean raw data which are sent through the official data communication system by all BPS Kabupaten/Kota*

**TABEL/TABLE**  
**PESISIR DAN BUKAN PESISIR**  
*COASTAL AND NON-COASTAL*

**TABEL : 01**  
**TABLE**

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**  
**NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	195	6	-	201
Tanggamus	371	8	-	379
Lampung Selatan	248	3	-	251
Lampung Timur	257	-	-	257
Lampung Tengah	291	10	-	301
Lampung Utara	232	15	-	247
Way Kanan	205	5	-	210
Tulangbawang	234	6	-	240
Pesawaran	133	-	-	133
Kota Bandar Lampung	-	98	-	98
Kota Metro	-	22	-	22
Provinsi/Province	2 166	173	-	2 339

**TABEL : 01.1 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**  
 TABLE **NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	73	1	-	74
Tanggamus	41	2	-	43
Lampung Selatan	28	1	-	29
Lampung Timur	10	-	-	10
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	15	-	-	15
Pesawaran	19	-	-	19
Kota Bandar Lampung	-	13	-	13
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	186	17	-	203

**TABEL : 01.2 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**  
 TABLE **NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	122	5	-	127
Tanggamus	330	6	-	336
Lampung Selatan	220	2	-	222
Lampung Timur	247	-	-	247
Lampung Tengah	291	10	-	301
Lampung Utara	232	15	-	247
Way Kanan	205	5	-	210
Tulangbawang	219	6	-	225
Pesawaran	114	-	-	114
Kota Bandar Lampung	-	85	-	85
Kota Metro	-	22	-	22
Provinsi/Province	1 980	156	-	2 136

**TABEL : 02** **BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/DEWAN KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI**  
**TABLE : 02** **NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa/ Badan Musyawarah Nagari <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	180	15	3	3
Tanggamus	365	6	3	5
Lampung Selatan	237	11	3	-
Lampung Timur	255	2	-	-
Lampung Tengah	285	6	6	4
Lampung Utara	227	5	13	2
Way Kanan	201	4	1	4
Tulangbawang	230	4	1	5
Pesawaran	132	1	-	-
Kota Bandar Lampung	-	-	2	96
Kota Metro	-	-	7	15
Provinsi/Province	2 112	54	39	134

**TABEL : 02.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN  
DESA/DEWAN KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI**  
**NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa/ Badan Musyawarah Nagari <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	69	4	1	-
Tanggamus	40	1	-	2
Lampung Selatan	25	3	1	-
Lampung Timur	10	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	15	-	-	-
Pesawaran	19	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	-	1	12
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	178	8	3	14

**TABEL : 02.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN  
DESA/DEWAN KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI**  
**NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa/ Badan Musyawarah Nagari <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	111	11	2	3
Tanggamus	325	5	3	3
Lampung Selatan	212	8	2	-
Lampung Timur	245	2	-	-
Lampung Tengah	285	6	6	4
Lampung Utara	227	5	13	2
Way Kanan	201	4	1	4
Tulangbawang	215	4	1	5
Pesawaran	113	1	-	-
Kota Bandar Lampung	-	-	1	84
Kota Metro	-	-	7	15
Provinsi/Province	1 934	46	36	120

**TABEL : 03** BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI GEOGRAFI DAN TOPOGRAFI WILAYAH  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY GEOGRAPHICAL LOCATIONS AND TOPOGRAFICAL AREAS

Kabupaten/Kota Regency/City	Pesisir <i>Coastal</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non-Coastal</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Lembah/ Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin</i>	Lereng/ Punggung Bukit <i>Slope of a Hill/Hilly</i>	Dataran <i>Plain</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Lampung Barat	74	9	73	45	201	
Tanggamus	43	7	77	252	379	
Lampung Selatan	29	1	33	188	251	
Lampung Timur	10	2	1	244	257	
Lampung Tengah	-	17	7	277	301	
Lampung Utara	-	-	22	225	247	
Way Kanan	-	14	42	154	210	
Tulangbawang	15	17	3	205	240	
Pesawaran	19	4	24	86	133	
Kota Bandar Lampung	13	-	11	74	98	
Kota Metro	-	-	-	22	22	
Provinsi/Province	203	71	293	1 772	2 339	

**TABEL** : 04  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	77	-	-	1	4
Tanggamus	113	8	-	3	17
Lampung Selatan	55	5	1	1	8
Lampung Timur	36	7	-	4	8
Lampung Tengah	68	7	-	4	7
Lampung Utara	38	4	-	3	9
Way Kanan	38	1	-	1	-
Tulangbawang	27	1	2	1	5
Pesawaran	15	1	1	-	1
Kota Bandar Lampung	16	-	1	-	-
Kota Metro	7	-	-	-	3
Provinsi/Province	490	34	5	18	62

**TABEL : 04.1** BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR  
 TABLE : 04.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Perumahan Settlement	Industri Industry	Pertokoan Stores	Perkantoran Offices	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	9	-	-	-	2
Tanggamus	11	1	-	2	1
Lampung Selatan	8	-	1	1	2
Lampung Timur	1	1	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-	1
Pesawaran	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	2	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	31	2	1	3	6

**TABEL** : 04.2  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	68	-	-	1	2
Tanggamus	102	7	-	1	16
Lampung Selatan	47	5	-	-	6
Lampung Timur	35	6	-	4	8
Lampung Tengah	68	7	-	4	7
Lampung Utara	38	4	-	3	9
Way Kanan	38	1	-	1	-
Tulangbawang	27	1	2	1	4
Pesawaran	15	1	1	-	1
Kota Bandar Lampung	14	-	1	-	-
Kota Metro	7	-	-	-	3
INDONESIA	459	32	4	15	56

**TABEL** : 05  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**  
**NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa Services	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
						(7)	(8)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			
Lampung Barat	199	-	-	2	-	-	-	201
Tanggamus	368	-	-	9	-	2	-	379
Lampung Selatan	236	-	4	1	-	7	3	251
Lampung Timur	255	-	-	2	-	-	-	257
Lampung Tengah	299	-	1	-	-	-	1	301
Lampung Utara	234	-	-	3	1	9	-	247
Way Kanan	208	-	-	2	-	-	-	210
Tulangbawang	233	-	1	-	-	5	1	240
Pesawaran	131	-	-	2	-	-	-	133
Kota Bandar Lampung	12	-	13	21	8	34	10	98
Kota Metro	14	-	-	7	-	1	-	22
Provinsi/Province	2 189	-	19	49	9	58	15	2 339

**TABEL** : 05.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**  
**NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa Services	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Lampung Barat	73	-	-	1	-	-	-	74
Tanggamus	41	-	-	2	-	-	-	43
Lampung Selatan	27	-	-	-	-	2	-	29
Lampung Timur	10	-	-	-	-	-	-	10
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	14	-	-	-	-	1	-	15
Pesawaran	18	-	-	1	-	-	-	19
Kota Bandar Lampung	2	-	8	2	1	-	-	13
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	185	-	8	6	1	3	-	203

**TABEL : 05.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**  
**TABLE : 05.2 NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa Services	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Lampung Barat	126	-	-	1	-	-	-	127
Tanggamus	327	-	-	7	-	2	-	336
Lampung Selatan	209	-	4	1	-	5	3	222
Lampung Timur	245	-	-	2	-	-	-	247
Lampung Tengah	299	-	1	-	-	-	1	301
Lampung Utara	234	-	-	3	1	9	-	247
Way Kanan	208	-	-	2	-	-	-	210
Tulangbawang	219	-	1	-	-	4	1	225
Pesawaran	113	-	-	1	-	-	-	114
Kota Bandar Lampung	10	-	5	19	7	34	10	85
Kota Metro	14	-	-	7	-	1	-	22
Provinsi/Province	2 004	-	11	43	8	55	15	2 136

**TABEL** : 06  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA  
SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**  
**NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN  
AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTORS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman		Pertanian <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan <i>Tangkap Caught Fishery(ies)</i>	Perikanan <i>Budidaya Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>			
	Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>								
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
Lampung Barat	76	115	-	2	-	-	3	3		
Tanggamus	198	162	-	3	1	1	1	3		
Lampung Selatan	202	29	-	3	2	-	-	-		
Lampung Timur	214	34	-	3	4	-	-	-		
Lampung Tengah	262	32	-	-	1	-	-	4		
Lampung Utara	84	127	-	-	-	-	2	21		
Way Kanan	72	134	-	-	-	-	2	-		
Tulangbawang	105	108	-	3	12	-	-	5		
Pesawaran	80	50	-	-	-	-	-	1		
Kota Bandar Lampung	7	4	-	1	-	-	-	-		
Kota Metro	14	-	-	-	-	-	-	-		
Provinsi/ <i>Province</i>	1 314	795		15	20	8	37			

**TABEL : 06.2**  
**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA  
SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**  
**NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN  
AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTORS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan Animal <i>Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught</i> <i>Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated</i> <i>Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	44	25	-	2	-	2	-
Tanggamus	18	19	-	3	1	-	-
Lampung Selatan	16	6	-	3	2	-	-
Lampung Timur	4	-	-	2	4	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	2	-	-	1	11	-	-
Pesawaran	2	16	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	1	-	-	1	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	87	66	-	12	18	2	-

**TABEL : 06.2**  
**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA  
SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**  
**NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN  
AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTORS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	32	90	-	-	-	1	3
Tanggamus	180	143	-	-	-	1	3
Lampung Selatan	186	23	-	-	-	-	-
Lampung Timur	210	34	-	1	-	-	-
Lampung Tengah	262	32	-	-	1	-	4
Lampung Utara	84	127	-	-	-	2	21
Way Kanan	72	134	-	-	-	2	-
Tulangbawang	103	108	-	2	1	-	5
Pesawaran	78	34	-	-	-	-	1
Kota Bandar Lampung	6	4	-	-	-	-	-
Kota Metro	14	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1 227	729	-	3	2	6	37

**TABEL : 07** **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	101	100	26	175
Tanggamus	350	29	94	285
Lampung Selatan	240	11	82	169
Lampung Timur	255	2	129	128
Lampung Tengah	286	15	76	225
Lampung Utara	182	65	40	207
Way Kanan	125	85	37	173
Tulangbawang	201	39	87	153
Pesawaran	124	9	44	89
Kota Bandar Lampung	79	19	18	80
Kota Metro	22	-	8	14
Provinsi/ <i>Province</i>	1 965	374	641	1 698

**TABEL : 07.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**  
**TABLE : 07.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	36	38	5	69
Tanggamus	41	2	9	34
Lampung Selatan	27	2	7	22
Lampung Timur	10	-	5	5
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	3	12	-	15
Pesawaran	18	1	1	18
Kota Bandar Lampung	13	-	6	7
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	148	55	33	170

**TABEL : 07.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**  
**TABLE : 07.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	65	62	21	106
Tanggamus	309	27	85	251
Lampung Selatan	213	9	75	147
Lampung Timur	245	2	124	123
Lampung Tengah	286	15	76	225
Lampung Utara	182	65	40	207
Way Kanan	125	85	37	173
Tulangbawang	198	27	87	138
Pesawaran	106	8	43	71
Kota Bandar Lampung	66	19	12	73
Kota Metro	22	-	8	14
Provinsi/ <i>Province</i>	1 817	319	608	1 528

**TABEL : 08**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND  
SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>			
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	78	114	75	8	-	
Tanggamus	237	129	162	75	6	
Lampung Selatan	188	61	135	49	1	
Lampung Timur	214	40	70	89	-	
Lampung Tengah	228	64	204	71	-	
Lampung Utara	145	80	67	41	4	
Way Kanan	60	128	24	33	7	
Tulangbawang	39	198	24	56	6	
Pesawaran	78	55	52	19	1	
Kota Bandar Lampung	83	15	88	4	-	
Kota Metro	16	6	22	-	-	
Provinsi/ <i>Province</i>	1 366	890	923	445	25	

**TABEL : 08.1** BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	31	40	28	4	-
Tanggamus	11	26	6	-	1
Lampung Selatan	18	11	24	1	-
Lampung Timur	9	1	4	1	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	15	-	9	-
Pesawaran	8	11	4	-	-
Kota Bandar Lampung	13	-	12	1	-
Kota Metro	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	90	104	78	16	1

**TABEL : 08.2** BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	47	74	47	4	-
Tanggamus	226	103	156	75	5
Lampung Selatan	170	50	111	48	1
Lampung Timur	205	39	66	88	-
Lampung Tengah	228	64	204	71	-
Lampung Utara	145	80	67	41	4
Way Kanan	60	128	24	33	7
Tulangbawang	39	183	24	47	6
Pesawaran	70	44	48	19	1
Kota Bandar Lampung	70	15	76	3	-
Kota Metro	16	6	22	-	-
Provinsi/Province	1 276	786	845	429	24

**TABEL : 09**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK  
YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF  
FAMILIES*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2	5	194	-
Tanggamus	2	23	354	-
Lampung Selatan	-	30	221	-
Lampung Timur	-	11	246	-
Lampung Tengah	2	15	284	-
Lampung Utara	3	26	218	-
Way Kanan	1	7	202	-
Tulangbawang	-	25	209	6
Pesawaran	-	11	122	-
Kota Bandar Lampung	6	84	8	-
Kota Metro	1	16	5	-
Provinsi/ <i>Province</i>	17	253	2 063	6

**TABEL** : 09.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK  
YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

*NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF  
FAMILIES*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	-	2	72	-
Tanggamus	-	3	40	-
Lampung Selatan	-	7	22	-
Lampung Timur	-	4	6	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	-	10	3	2
Pesawaran	-	1	18	-
Kota Bandar Lampung	-	13	-	-
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	40	161	2

**TABEL : 09.2**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK  
YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

*NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF  
FAMILIES*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2	3	122	-
Tanggamus	2	20	314	-
Lampung Selatan	-	23	199	-
Lampung Timur	-	7	240	-
Lampung Tengah	2	15	284	-
Lampung Utara	3	26	218	-
Way Kanan	1	7	202	-
Tulangbawang	-	15	206	4
Pesawaran	-	10	104	-
Kota Bandar Lampung	6	71	8	-
Kota Metro	1	16	5	-
Provinsi/Province	17	213	1 902	4

**TABEL : 10**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN  
KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE  
AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>	
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw away to the Pool/Burned</i>	Sungai River	Lainnya <i>Others</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5	109	10	77	7	
Tanggamus	5	185	20	169	8	
Lampung Selatan	10	191	11	39	16	
Lampung Timur	-	233	-	24	15	
Lampung Tengah	2	291	1	7	13	
Lampung Utara	11	158	1	77	13	
Way Kanan	1	129	1	79	3	
Tulangbawang	5	213	7	15	18	
Pesawaran	-	110	1	22	1	
Kota Bandar Lampung	86	10	-	2	68	
Kota Metro	2	20	-	-	6	
Provinsi/Province	127	1649	52	511	168	

**TABEL** : 10.1  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**

**NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw away to the Pool/Burned</i>	Sungai River	Lainnya <i>Others</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1	43	5	25	2	
Tanggamus	2	15	3	23	2	
Lampung Selatan	1	12	2	14	2	
Lampung Timur	-	9	-	1	-	
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	
Lampung Utara	-	-	-	-	-	
Way Kanan	-	-	-	-	-	
Tulangbawang	1	10	4	-	4	
Pesawaran	-	13	-	6	-	
Kota Bandar Lampung	12	1	-	-	13	
Kota Metro	-	-	-	-	-	
Provinsi/Province	17	103	14	69	23	

**TABEL** : 10.2  
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>	
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw away to the Pool/Burned</i>	Sungai River	Lainnya <i>Others</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	4	66	5	52	5	
Tanggamus	3	170	17	146	6	
Lampung Selatan	9	179	9	25	14	
Lampung Timur	-	224	-	23	15	
Lampung Tengah	2	291	1	7	13	
Lampung Utara	11	158	1	77	13	
Way Kanan	1	129	1	79	3	
Tulangbawang	4	203	3	15	14	
Pesawaran	-	97	1	16	1	
Kota Bandar Lampung	74	9	-	2	55	
Kota Metro	2	20	-	-	6	
Provinsi/Province	110	1 546	38	442	145	

**TABEL : 11**  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR  
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sendiri <i>Private</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
		Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)		(5)	
Lampung Barat	131	1	1		68
Tanggamus	181	6	1		191
Lampung Selatan	208	2	9		32
Lampung Timur	205	2	-		50
Lampung Tengah	269	4	2		26
Lampung Utara	217	4	1		25
Way Kanan	110	1	1		98
Tulangbawang	120	6	-		114
Pesawaran	84	6	1		42
Kota Bandar Lampung	96	-	-		2
Kota Metro	22	-	-		-
Provinsi/ <i>Province</i>	1 643	32	16		648

**TABEL : 11.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
**TABLE : 11.1 NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sendiri Private	Jamban Toilet		Bukan Jamban Non-Toilet
		Bersama Shared	Umum Public	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	34	-	-	40
Tanggamus	13	-	-	30
Lampung Selatan	19	-	1	9
Lampung Timur	9	-	-	1
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	12	2	-	1
Pesawaran	1	-	1	17
Kota Bandar Lampung	12	-	-	1
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	100	2	2	99

**TABEL : 11.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
**TABLE : 11.2 NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sendiri Private	Jamban Toilet			Bukan Jamban Non-Toilet
		Bersama Shared	Umum Public	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Lampung Barat	97	1	1	28	
Tanggamus	168	6	1	161	
Lampung Selatan	189	2	8	23	
Lampung Timur	196	2	-	49	
Lampung Tengah	269	4	2	26	
Lampung Utara	217	4	1	25	
Way Kanan	110	1	1	98	
Tulangbawang	108	4	-	113	
Pesawaran	83	6	-	25	
Kota Bandar Lampung	84	-	-	1	
Kota Metro	22	-	-	-	
Provinsi/Province	1 543	30	14	549	

**TABEL : 12**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keberadaan Sungai / <i>The existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The existence of Slum Areas</i>	
	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	164	37	-	201
Tanggamus	320	59	3	376
Lampung Selatan	184	67	1	250
Lampung Timur	149	108	17	240
Lampung Tengah	219	82	7	294
Lampung Utara	193	54	9	238
Way Kanan	154	56	4	206
Tulangbawang	84	156	8	232
Pesawaran	110	23	-	133
Kota Bandar Lampung	60	38	27	71
Kota Metro	20	2	1	21
Provinsi/Province	1 657	682	77	2 262

**TABEL : 12.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**  
**TABLE : 12.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keberadaan Sungai / <i>The existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The existence of Slum Areas</i>	
	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	50	24	-	74
Tanggamus	40	3	3	40
Lampung Selatan	24	5	-	29
Lampung Timur	4	6	7	3
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	8	7	3	12
Pesawaran	17	2	-	19
Kota Bandar Lampung	11	2	12	1
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	154	49	25	178

**TABEL : 12.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**  
**TABLE : 12.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keberadaan Sungai / <i>The existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The existence of Slum Areas</i>	
	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	114	13	-	127
Tanggamus	280	56	-	336
Lampung Selatan	160	62	1	221
Lampung Timur	145	102	10	237
Lampung Tengah	219	82	7	294
Lampung Utara	193	54	9	238
Way Kanan	154	56	4	206
Tulangbawang	76	149	5	220
Pesawaran	93	21	-	114
Kota Bandar Lampung	49	36	15	70
Kota Metro	20	2	1	21
Provinsi/Province	1 503	633	52	2 084

**TABEL : 13** **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**  
**TABLE : 13** **NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air		Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
			Minum <i>Drinking Water</i>	Material				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Lampung Barat	131	56	19	95	18	6		38
Tanggamus	240	40	16	187	5	1		72
Lampung Selatan	87	5	5	92	3	1		71
Lampung Timur	51	5	3	66	4	14		78
Lampung Tengah	55	5	2	111	6	6		120
Lampung Utara	155	13	4	41	-	-		34
Way Kanan	126	33	3	20	-	16		42
Tulangbawang	51	20	14	9	1	42		39
Pesawaran	92	6	5	73	1	2		14
Kota Bandar Lampung	14	2	2	1	1	1		46
Kota Metro	-	-	-	14	-	-		6
Provinsi/Province	1 002	185	73	709	39	89		560

**TABEL : 13.1 BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Mandi/ Cuci Bathing/ Washing	Minum Drinking	Bahan Baku Air		Irigasi Irrigation	Industri/ Pabrik Industry/ Factory	Transportasi Transportation	Lainnya Others
			Minum Drinking Water	Material				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Lampung Barat	42	18	2	25	-	5	9	
Tanggamus	36	14	4	17	1	-	10	
Lampung Selatan	10	3	3	17	-	1	7	
Lampung Timur	3	-	-	-	-	4	4	
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-	
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-	
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	
Tulangbawang	4	2	2	2	-	6	4	
Pesawaran	17	1	2	15	-	1	-	
Kota Bandar Lampung	3	-	-	-	-	1	7	
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-	
Provinsi/Province	115	38	13	76	1	18	41	

**TABEL : 13.2 BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Mandi/ Cuci Bathing/ Washing	Minum Drinking	Bahan Baku Air		Irigasi Irrigation	Industri/ Pabrik Industry/ Factory	Transportasi Transportation	Lainnya Others
			Minum Drinking Water	Material				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Lampung Barat	89	38	17	70	18	1		29
Tanggamus	204	26	12	170	4	1		62
Lampung Selatan	77	2	2	75	3	-		64
Lampung Timur	48	5	3	66	4	10		74
Lampung Tengah	55	5	2	111	6	6		120
Lampung Utara	155	13	4	41	-	-		34
Way Kanan	126	33	3	20	-	16		42
Tulangbawang	47	18	12	7	1	36		35
Pesawaran	75	5	3	58	1	1		14
Kota Bandar Lampung	11	2	2	1	1	-		39
Kota Metro	-	-	-	14	-	-		6
Provinsi/Province	887	147	60	633	38	71		519

**TABEL : 14**  
**TABLE**      **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI  
 BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND  
 BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	74	90	-	34
Tanggamus	158	162	14	87
Lampung Selatan	13	171	17	63
Lampung Timur	21	128	17	36
Lampung Tengah	22	197	11	45
Lampung Utara	37	156	13	91
Way Kanan	52	102	2	33
Tulangbawang	40	44	3	49
Pesawaran	-	110	6	41
Kota Bandar Lampung	49	11	4	6
Kota Metro	-	20	1	9
Provinsi/ <i>Province</i>	466	1 191	88	494

**TABEL : 14.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**  
**TABLE : 14.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	36	14	-	11
Tanggamus	29	11	-	12
Lampung Selatan	5	19	-	10
Lampung Timur	4	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	5	3	-	1
Pesawaran	-	17	-	9
Kota Bandar Lampung	10	1	2	-
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	89	65	2	43

**TABEL : 14.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**  
**TABLE : 14.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	38	76	-	23
Tanggamus	129	151	14	75
Lampung Selatan	8	152	17	53
Lampung Timur	17	128	17	36
Lampung Tengah	22	197	11	45
Lampung Utara	37	156	13	91
Way Kanan	52	102	2	33
Tulangbawang	35	41	3	48
Pesawaran	-	93	6	32
Kota Bandar Lampung	39	10	2	6
Kota Metro	-	20	1	9
Provinsi/Province	377	1 126	86	451

**TABEL : 15 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**TABLE : 15 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	6	1	-	1
Tanggamus	33	6	24	13
Lampung Selatan	27	1	31	14
Lampung Timur	19	1	34	14
Lampung Tengah	41	2	49	18
Lampung Utara	27	3	60	13
Way Kanan	18	1	12	4
Tulangbawang	29	-	41	17
Pesawaran	16	-	12	10
Kota Bandar Lampung	11	-	10	14
Kota Metro	2	-	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	229	15	274	118

**TABEL : 15.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**  
 TABLE : 15.1 *NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2	-	-	-
Tanggamus	7	1	2	-
Lampung Selatan	4	-	1	2
Lampung Timur	2	-	2	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	3	-	1	1
Pesawaran	1	-	-	-
Kota Bandar Lampung	3	-	4	8
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	22	1	10	11

**TABEL : 15.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**TABLE : 15.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	4	1	-	1
Tanggamus	26	5	22	13
Lampung Selatan	23	1	30	12
Lampung Timur	17	1	32	14
Lampung Tengah	41	2	49	18
Lampung Utara	27	3	60	13
Way Kanan	18	1	12	4
Tulangbawang	26	-	40	16
Pesawaran	15	-	12	10
Kota Bandar Lampung	8	-	6	6
Kota Metro	2	-	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	207	14	264	107

**TABEL : 16**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN  
LINGKUNGAN HIDUP**

**NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air/Water Pollution			Pencemaran Tanah/Land/Soil Pollution		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5	1	-	1	-	-
Tanggamus	29	2	2	2	1	3
Lampung Selatan	9	13	5	1	-	-
Lampung Timur	1	15	3	-	1	-
Lampung Tengah	1	37	3	-	1	1
Lampung Utara	6	18	3	-	2	1
Way Kanan	3	8	7	-	-	1
Tulangbawang	1	20	8	-	-	-
Pesawaran	7	7	2	-	-	-
Kota Bandar Lampung	2	6	3	-	-	-
Kota Metro	2	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	66	127	36	4	5	6

**TABEL** : 16      (**Sambungan – Continuation**)

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Udara/Air Pollution			Pencemaran Suara/Noise			
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-	1
Tanggamus	3	6	15	-	1	12	
Lampung Selatan	3	9	19	-	3	11	
Lampung Timur	-	25	9	1	9	4	
Lampung Tengah	-	36	13	-	6	12	
Lampung Utara	3	56	1	5	3	5	
Way Kanan	-	3	9	-	2	2	
Tulangbawang	2	27	12	-	7	10	
Pesawaran	1	6	5	-	-	10	
Kota Bandar Lampung	-	5	5	-	1	13	
Kota Metro	-	-	1	-	-	-	
Provinsi/ <i>Province</i>	12	173	89	6	32	80	

**TABEL** : 16.1  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN  
LINGKUNGAN HIDUP**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL  
POLLUTION*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air/Water Pollution			Pencemaran Tanah/Land/Soil Pollution		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	2	-	-	-	-	-
Tanggamus	6	-	1	-	-	1
Lampung Selatan	2	1	1	-	-	-
Lampung Timur	1	-	1	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	1	1	1	-	-	-
Pesawaran	-	-	1	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	2	1	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	12	4	6	-	-	1

**TABEL** : 16.1 (Sambungan – Continuation )  
**TABLE**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Udara/Air Pollution			Pencemaran Suara/Noise			
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	2	-	-	-
Lampung Selatan	-	-	-	1	-	-	2
Lampung Timur	-	-	-	2	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	1	-	-	1
Pesawaran	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	2	2	-	-	-	8
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	2	8	-	-	-	11

**TABEL** : 16.2  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air/Water Pollution			Pencemaran Tanah/Land/Soil Pollution		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	3	1	-	1	-	-
Tanggamus	23	2	1	2	1	2
Lampung Selatan	7	12	4	1	-	-
Lampung Timur	-	15	2	-	1	-
Lampung Tengah	1	37	3	-	1	1
Lampung Utara	6	18	3	-	2	1
Way Kanan	3	8	7	-	-	1
Tulangbawang	-	19	7	-	-	-
Pesawaran	7	7	1	-	-	-
Kota Bandar Lampung	2	4	2	-	-	-
Kota Metro	2	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	54	123	30	4	5	5

**TABEL** : 16.2 (Sambungan – Continuation )  
 TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Udara/Air Pollution			Pencemaran Suara/Noise			
	Keluarga Families	Pabrik Factory	Lainnya Others	Keluarga Families	Pabrik Factory	Lainnya Others	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-	1
Tanggamus	3	6	13	-	1	12	
Lampung Selatan	3	9	18	-	3	9	
Lampung Timur	-	25	7	1	9	4	
Lampung Tengah	-	36	13	-	6	12	
Lampung Utara	3	56	1	5	3	5	
Way Kanan	-	3	9	-	2	2	
Tulangbawang	2	27	11	-	7	9	
Pesawaran	1	6	5	-	-	10	
Kota Bandar Lampung	-	3	3	-	1	5	
Kota Metro	-	-	1	-	-	-	
Provinsi/Province	12	171	81	6	32	69	

**TABEL : 17 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**  
**TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT TO VILLAGE HEAD**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	4	1	-	1
Tanggamus	13	3	12	4
Lampung Selatan	14	1	11	5
Lampung Timur	7	-	8	4
Lampung Tengah	31	1	23	7
Lampung Utara	18	1	33	9
Way Kanan	9	-	4	2
Tulangbawang	19	-	21	6
Pesawaran	10	-	8	1
Kota Bandar Lampung	5	-	4	2
Kota Metro	2	-	1	-
Provinsi/Province	132	7	125	41

**TABEL : 17.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**  
**TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT TO VILLAGE HEAD**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2	-	-	-
Tanggamus	3	1	2	-
Lampung Selatan	2	-	1	-
Lampung Timur	1	-	1	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	2	-	1	-
Pesawaran	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	1	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	11	1	5	-

**TABEL : 17.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**  
**TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT TO VILLAGE HEAD**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2	1	-	1
Tanggamus	10	2	10	4
Lampung Selatan	12	1	10	5
Lampung Timur	6	-	7	4
Lampung Tengah	31	1	23	7
Lampung Utara	18	1	33	9
Way Kanan	9	-	4	2
Tulangbawang	17	-	20	6
Pesawaran	10	-	8	1
Kota Bandar Lampung	4	-	4	2
Kota Metro	2	-	1	-
Provinsi/Province	121	6	120	41

**TABEL** : 18  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN  
LOKASI PENGGALIAN GOL C**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND  
LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalian Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	25	176	73	128
Tanggamus	25	354	95	284
Lampung Selatan	-	251	60	191
Lampung Timur	5	252	98	159
Lampung Tengah	13	288	118	183
Lampung Utara	49	198	69	178
Way Kanan	56	154	84	126
Tulangbawang	21	219	60	180
Pesawaran	-	133	53	80
Kota Bandar Lampung	1	97	11	87
Kota Metro	-	22	3	19
Provinsi/ <i>Province</i>	195	2 144	724	1 615

**TABEL : 18.1** BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN  
**TABLE** NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND  
**LOKASI PENGGALIAN GOL C**  
**LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalian Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	14	60	27	47
Tanggamus	13	30	17	26
Lampung Selatan	-	29	11	18
Lampung Timur	-	10	6	4
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	3	12	-	15
Pesawaran	-	19	10	9
Kota Bandar Lampung	-	13	4	9
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	30	173	75	128

**TABEL : 18.2** BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN  
**TABLE** NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND  
**LOKASI PENGGALIAN GOL C**  
**LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalian Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	11	116	46	81
Tanggamus	12	324	78	258
Lampung Selatan	-	222	49	173
Lampung Timur	5	242	92	155
Lampung Tengah	13	288	118	183
Lampung Utara	49	198	69	178
Way Kanan	56	154	84	126
Tulangbawang	18	207	60	165
Pesawaran	-	114	43	71
Kota Bandar Lampung	1	84	7	78
Kota Metro	-	22	3	19
Provinsi/ <i>Province</i>	165	1 971	649	1 487

**TABEL** : 19  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Material</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Disertai Tsunami <i>Earthquake with Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest on Fire</i>	(10)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				
Lampung Barat	22	30	3	8	-	34	52	-	-	-
Tanggamus	18	40	3	1	-	8	13	-	4	
Lampung Selatan	2	26	-	2	-	4	13	-	-	
Lampung Timur	-	47	1	-	-	3	17	-	1	
Lampung Tengah	2	33	5	-	-	-	36	-	3	
Lampung Utara	-	10	-	-	-	-	17	-	1	
Way Kanan	4	29	3	-	-	-	6	-	3	
Tulangbawang	1	17	1	-	-	-	35	-	-	
Pesawaran	-	4	-	-	-	-	3	-	-	
Kota Bandar Lampung	9	15	-	4	-	4	13	-	1	
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	2	-	-	
Provinsi/ <i>Province</i>	58	251	16	15	-	53	207	-	13	

**TABEL : 19.1** BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanah Longsor	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Material	Gempa Bumi Earthquake	Disertai Tsunami Earthquake	Gelombang Pasang Laut Tide with Tsunami	Gempa Bumi	Angin Puyuh/ Puting Beliung	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakaran Hutan Forest on Fire
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	4	9	1	6	-	34	33	-	-	-
Tanggamus	6	13	3	-	-	8	4	-	1	-
Lampung Selatan	1	8	-	-	-	3	3	-	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-	-	3	5	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	2	-	-	-	-	-	3	-	-
Pesawaran	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	6	3	-	-	-	-	4	1	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	17	36	4	6	-	52	49	-	1	-

**TABEL** : 19.2  
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanah Longsor	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Material	Gempa Bumi Earthquake	Disertai Tsunami Earthquake	Gelombang Pasang Laut Tide with Tsunami	Gempa Bumi	Angin Puyuh/ Puting Beliung	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakaran Hutan Forest on Fire
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	18	21	2	2	-	-	-	19	-	-
Tanggamus	12	27	-	1	-	-	-	9	-	3
Lampung Selatan	1	18	-	2	-	1	10	-	-	-
Lampung Timur	-	47	1	-	-	-	-	12	-	1
Lampung Tengah	2	33	5	-	-	-	-	36	-	3
Lampung Utara	-	10	-	-	-	-	-	17	-	1
Way Kanan	4	29	3	-	-	-	-	6	-	3
Tulangbawang	1	15	1	-	-	-	-	32	-	-
Pesawaran	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-
Kota Bandar Lampung	3	12	-	4	-	-	-	12	-	1
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
Provinsi/Province	41	215	12	9	-	1	158	-	-	12

**TABEL : 20**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN  
TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**  
**NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS  
BY THE SOURCES OF AID**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	53	7	47	14	-
Tanggamus	56	13	7	3	-
Lampung Selatan	23	11	18	10	-
Lampung Timur	44	4	10	4	1
Lampung Tengah	52	17	34	4	1
Lampung Utara	16	2	12	2	1
Way Kanan	20	6	18	2	-
Tulangbawang	34	8	20	5	3
Pesawaran	5	-	2	-	-
Kota Bandar Lampung	23	10	13	6	-
Kota Metro	1	1	2	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	327	79	183	51	6

**TABEL** : 20      (**Sambungan – Continuation**)

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Lembaga <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	3	-	-	-	-	1
Tanggamus	2	-	-	-	-	11
Lampung Selatan	4	-	-	1	-	4
Lampung Timur	4	-	-	-	-	9
Lampung Tengah	7	-	1	1	-	-
Lampung Utara	2	-	-	1	-	-
Way Kanan	-	1	1	2	-	-
Tulangbawang	4	1	1	2	-	1
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	8	3	-	4	-	3
Kota Metro	1	1	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	35	6	3	11	-	29

**TABEL** : 20.1  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN**

**TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS  
BY THE SOURCES OF AID*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	25	3	28	9	-
Tanggamus	20	7	3	2	-
Lampung Selatan	7	5	6	4	-
Lampung Timur	3	2	3	4	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	2	2	1	-
Pesawaran	-	-	1	-	-
Kota Bandar Lampung	8	5	4	2	-
Kota Metro	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	63	24	47	22	-

**TABEL** : 20.1 (Sambungan – Continuation )  
 TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Lembaga <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	2	-	-	-	-	-
Tanggamus	1	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	1	-	-	-	-	1
Lampung Timur	1	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	1	-	-	-	-	1
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	4	2	-	1	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	10	2	-	1	-	2

**TABEL** : 20.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN**

**TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS  
BY THE SOURCES OF AID*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	28	4	19	5	-
Tanggamus	36	6	4	1	-
Lampung Selatan	16	6	12	6	-
Lampung Timur	41	2	7	-	1
Lampung Tengah	52	17	34	4	1
Lampung Utara	16	2	12	2	1
Way Kanan	20	6	18	2	-
Tulangbawang	34	6	18	4	3
Pesawaran	5	-	1	-	-
Kota Bandar Lampung	15	5	9	4	-
Kota Metro	1	1	2	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	264	55	136	29	6

**TABEL** : 20.2 (Sambungan – Continuation )  
 TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Lembaga <i>Overseas</i>	Luar Negeri <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	1	-	-	-	-	1
Tanggamus	1	-	-	-	-	11
Lampung Selatan	3	-	-	1	-	3
Lampung Timur	3	-	-	-	-	9
Lampung Tengah	7	-	1	1	-	-
Lampung Utara	2	-	-	1	-	-
Way Kanan	-	1	1	2	-	-
Tulangbawang	3	1	1	2	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	4	1	-	3	-	3
Kota Metro	1	1	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	25	4	3	10	-	27

**TABEL : 21**

**BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1	-	78	9	10
Tanggamus	2	1	123	11	1
Lampung Selatan	16	2	114	37	12
Lampung Timur	-	-	80	12	8
Lampung Tengah	-	-	119	31	7
Lampung Utara	-	-	49	1	1
Way Kanan	-	-	39	9	3
Tulangbawang	1	4	68	22	6
Pesawaran	1	3	31	4	-
Kota Bandar Lampung	9	3	62	43	3
Kota Metro	-	-	12	5	-
Provinsi/Province	30	13	775	184	51

**TABEL : 21.1** **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**  
**TABLE : 21.1** **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1	-	36	3	3
Tanggamus	2	1	26	2	-
Lampung Selatan	16	1	23	18	7
Lampung Timur	-	-	4	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulangbawang	1	2	9	3	-
Pesawaran	1	-	-	1	-
Kota Bandar Lampung	9	-	13	12	-
Kota Metro	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	30	4	111	39	10

**TABEL** : 21.2  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	-	-	42	6	7
Tanggamus	-	-	97	9	1
Lampung Selatan	-	1	91	19	5
Lampung Timur	-	-	76	12	8
Lampung Tengah	-	-	119	31	7
Lampung Utara	-	-	49	1	1
Way Kanan	-	-	39	9	3
Tulangbawang	-	2	59	19	6
Pesawaran	-	3	31	3	-
Kota Bandar Lampung	-	3	49	31	3
Kota Metro	-	-	12	5	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	9	664	145	41

**TABEL : 22**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA  
ALAM**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL  
DISASTER*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	52	18	23	4	-
Tanggamus	114	45	7	2	-
Lampung Selatan	111	48	36	6	3
Lampung Timur	80	38	19	6	1
Lampung Tengah	112	39	32	2	1
Lampung Utara	46	12	2	-	-
Way Kanan	39	21	4	-	-
Tulangbawang	65	23	12	2	-
Pesawaran	31	6	4	1	-
Kota Bandar Lampung	50	30	35	9	3
Kota Metro	13	10	4	-	-
Provinsi/Province	713	290	178	32	8

**TABEL : 22** (Sambungan – Continuation )

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	-	-	-	7	3	15
Tanggamus	2	-	-	13	1	12
Lampung Selatan	1	-	1	4	-	2
Lampung Timur	1	-	1	13	-	6
Lampung Tengah	-	-	-	9	-	-
Lampung Utara	-	-	-	7	-	-
Way Kanan	-	-	1	-	-	-
Tulangbawang	1	1	-	1	-	7
Pesawaran	-	-	1	1	-	-
Kota Bandar Lampung	4	2	1	4	-	1
Kota Metro	1	-	-	1	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	10	3	5	60	4	43

**TABEL** : 22.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA  
ALAM**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL  
DISASTER*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	22	8	12	4	-
Tanggamus	26	14	3	1	-
Lampung Selatan	21	17	21	3	3
Lampung Timur	4	2	3	3	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulangbawang	8	3	2	2	-
Pesawaran	-	-	-	1	-
Kota Bandar Lampung	9	7	10	5	2
Kota Metro	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	90	51	51	19	5

**TABEL** : 22.1 (Sambungan – Continuation )  
 TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	-	-	-	1	-	6
Tanggamus	1	-	-	2	1	-
Lampung Selatan	1	-	1	2	-	1
Lampung Timur	1	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	1	-	-	-	-	1
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	1	-	-	2	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	5	-	1	7	1	8

**TABEL** : 22.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	30	10	11	-	-
Tanggamus	88	31	4	1	-
Lampung Selatan	90	31	15	3	-
Lampung Timur	76	36	16	3	1
Lampung Tengah	112	39	32	2	1
Lampung Utara	46	12	2	-	-
Way Kanan	39	21	4	-	-
Tulangbawang	57	20	10	-	-
Pesawaran	31	6	4	-	-
Kota Bandar Lampung	41	23	25	4	1
Kota Metro	13	10	4	-	-
Provinsi/Province	623	239	127	13	3

**TABEL** : 22.2 (Sambungan – Continuation )  
 TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	-	-	-	6	3	9
Tanggamus	1	-	-	11	-	12
Lampung Selatan	-	-	-	2	-	1
Lampung Timur	-	-	1	13	-	6
Lampung Tengah	-	-	-	9	-	-
Lampung Utara	-	-	-	7	-	-
Way Kanan	-	-	1	-	-	-
Tulangbawang	-	1	-	1	-	6
Pesawaran	-	-	1	1	-	-
Kota Bandar Lampung	3	2	1	2	-	1
Kota Metro	1	-	-	1	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	5	3	4	53	3	35

**TABEL : 23** **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**  
**TABLE** **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	83	187	82	39	12
Tanggamus	129	354	137	54	20
Lampung Selatan	117	242	143	58	26
Lampung Timur	245	254	140	56	19
Lampung Tengah	257	300	160	70	24
Lampung Utara	115	237	100	41	18
Way Kanan	113	208	84	35	10
Tulangbawang	198	236	147	53	22
Pesawaran	53	124	61	20	4
Kota Bandar Lampung	80	92	65	51	25
Kota Metro	21	22	16	14	7
Provinsi/ <i>Province</i>	1 411	2 256	1 135	491	187

**TABEL : 23 (Sambungan – Continuation )**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	9	2	35	25	2
Tanggamus	6	2	81	36	4
Lampung Selatan	5	1	50	40	2
Lampung Timur	7	1	84	59	1
Lampung Tengah	9	1	91	47	2
Lampung Utara	7	-	39	21	-
Way Kanan	5	2	31	17	1
Tulangbawang	5	3	92	46	-
Pesawaran	-	-	27	17	2
Kota Bandar Lampung	17	3	20	10	3
Kota Metro	6	2	11	2	-
Provinsi/Province	76	17	561	320	17

**TABEL : 23.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**  
**TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	32	65	24	10	2
Tanggamus	2	41	12	6	2
Lampung Selatan	11	26	18	5	6
Lampung Timur	10	10	9	4	2
Lampung Tengah	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulangbawang	12	15	6	2	1
Pesawaran	2	16	6	3	-
Kota Bandar Lampung	13	13	8	6	2
Kota Metro	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	82	186	83	36	15

**TABEL** : 23.1 (**Sambungan – Continuation**)  
 TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	1	2	5	4	1
Tanggamus	-	-	4	1	-
Lampung Selatan	1	1	5	3	-
Lampung Timur	-	-	5	6	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	1	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	-	3	3	1
Kota Metro	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	2	3	23	17	2

**TABEL : 23.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**  
**TABLE : 23.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	51	122	58	29	10
Tanggamus	127	313	125	48	18
Lampung Selatan	106	216	125	53	20
Lampung Timur	235	244	131	52	17
Lampung Tengah	257	300	160	70	24
Lampung Utara	115	237	100	41	18
Way Kanan	113	208	84	35	10
Tulangbawang	186	221	141	51	21
Pesawaran	51	108	55	17	4
Kota Bandar Lampung	67	79	57	45	23
Kota Metro	21	22	16	14	7
Provinsi/ <i>Province</i>	1 329	2 070	1 052	455	172

**TABEL** : 23.2 (**Sambungan – Continuation**)  
**TABLE**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	8	-	30	21	1
Tanggamus	6	2	77	35	4
Lampung Selatan	4	-	45	37	2
Lampung Timur	7	1	79	53	1
Lampung Tengah	9	1	91	47	2
Lampung Utara	7	-	39	21	-
Way Kanan	5	2	31	17	1
Tulangbawang	5	3	91	46	-
Pesawaran	-	-	27	17	2
Kota Bandar Lampung	17	3	17	7	2
Kota Metro	6	2	11	2	-
Provinsi/ <i>Province</i>	74	14	538	303	15

**TABEL : 24**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN  
KETERAMPILAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	7	12	12	2	3	-	3
Tanggamus	12	22	26	7	5	4	1
Lampung Selatan	9	18	15	7	6	5	3
Lampung Timur	20	32	21	6	4	1	-
Lampung Tengah	11	19	25	8	5	4	1
Lampung Utara	12	16	19	3	2	4	1
Way Kanan	1	8	8	4	8	4	2
Tulangbawang	4	16	17	5	5	4	1
Pesawaran	4	4	8	1	-	-	1
Kota Bandar Lampung	16	18	9	16	4	2	2
Kota Metro	3	4	8	6	2	2	-
Provinsi/ <i>Province</i>	99	169	168	65	44	30	15

**TABEL : 24.1**  
**TABLE** **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN  
KETERAMPILAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	1	2	1	-	-	-
Tanggamus	-	2	1	-	-	-	-
Lampung Selatan	2	4	4	3	4	4	1
Lampung Timur	4	4	2	-	1	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	2	4	1	3	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	9	15	10	7	5	4	1

**TABEL : 24.2**  
**TABLE** **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN  
KETERAMPILAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	6	11	10	1	3	-	3
Tanggamus	12	20	25	7	5	4	1
Lampung Selatan	7	14	11	4	2	1	2
Lampung Timur	16	28	19	6	3	1	-
Lampung Tengah	11	19	25	8	5	4	1
Lampung Utara	12	16	19	3	2	4	1
Way Kanan	1	8	8	4	8	4	2
Tulangbawang	4	16	17	5	5	4	1
Pesawaran	4	4	8	1	-	-	1
Kota Bandar Lampung	14	14	8	13	4	2	2
Kota Metro	3	4	8	6	2	2	-
Provinsi/ <i>Province</i>	90	154	158	58	39	26	14

**TABEL** : 25  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
			(1)
Lampung Barat	29	26	7
Tanggamus	83	100	13
Lampung Selatan	70	114	13
Lampung Timur	76	151	8
Lampung Tengah	37	41	15
Lampung Utara	43	35	4
Way Kanan	20	37	2
Tulangbawang	25	14	3
Pesawaran	34	45	3
Kota Bandar Lampung	35	80	18
Kota Metro	16	21	11
Provinsi/ <i>Province</i>	468	664	97

**TABEL** : 25.1  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia	
		Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	6	5	-
Tanggamus	5	2	1
Lampung Selatan	9	12	1
Lampung Timur	3	9	1
Lampung Tengah	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-
Way Kanan	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-
Pesawaran	1	4	-
Kota Bandar Lampung	6	13	1
Kota Metro	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	30	45	4

**TABEL** : 25.2  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	23	21	7
Tanggamus	78	98	12
Lampung Selatan	61	102	12
Lampung Timur	73	142	7
Lampung Tengah	37	41	15
Lampung Utara	43	35	4
Way Kanan	20	37	2
Tulangbawang	25	14	3
Pesawaran	33	41	3
Kota Bandar Lampung	29	67	17
Kota Metro	16	21	11
Provinsi/ <i>Province</i>	438	619	93

**TABEL : 26**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	2	9	18	56	29
Tanggamus	5	37	49	30	97	34
Lampung Selatan	1	8	24	23	77	26
Lampung Timur	2	32	46	30	95	33
Lampung Tengah	5	10	20	37	107	43
Lampung Utara	1	6	23	24	79	27
Way Kanan	1	3	4	19	61	20
Tulangbawang	1	9	36	32	122	32
Pesawaran	-	1	-	13	33	10
Kota Bandar Lampung	10	43	36	22	46	64
Kota Metro	4	11	6	11	8	14
Provinsi/Province	31	162	253	259	781	332

**TABEL : 26**      **(Sambungan – Continuation )**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek						Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>	(12)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Lampung Barat	122	25	43	195	4	10	
Tanggamus	192	22	47	377	9	10	
Lampung Selatan	180	21	37	250	11	19	
Lampung Timur	181	61	42	257	9	23	
Lampung Tengah	239	50	47	299	10	18	
Lampung Utara	128	40	55	247	5	12	
Way Kanan	119	19	53	208	4	13	
Tulangbawang	166	15	18	238	6	17	
Pesawaran	60	12	16	133	2	3	
Kota Bandar Lampung	73	16	6	98	47	32	
Kota Metro	21	18	21	22	6	4	
Provinsi/ <i>Province</i>	1 481	299	385	2 324	113	161	

**TABEL : 26.1** **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**  
**TABLE : 26.1** **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	3	8	14	8
Tanggamus	-	3	2	4	12	2
Lampung Selatan	-	1	4	3	12	4
Lampung Timur	-	-	1	1	5	4
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	2	1	9	-
Pesawaran	-	-	-	2	3	1
Kota Bandar Lampung	-	5	7	4	6	7
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	9	19	23	61	26

**TABEL** : 26.1 (**Sambungan – Continuation**)  
 TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tempat Praktek	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>						
	Bidan <i>Midwife(s)</i>					(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	36	6	13	69	2	5						
Tanggamus	17	1	6	42	1	1						
Lampung Selatan	21	-	2	29	2	2						
Lampung Timur	10	4	1	10	-	3						
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-						
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-						
Way Kanan	-	-	-	-	-	-						
Tulangbawang	4	-	1	13	-	1						
Pesawaran	6	3	3	19	-	-						
Kota Bandar Lampung	7	4	2	13	4	4						
Kota Metro	-	-	-	-	-	-						
Provinsi/Province	101	18	28	195	9	16						

**TABEL : 26.2** BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	2	6	10	42	21
Tanggamus	5	34	47	26	85	32
Lampung Selatan	1	7	20	20	65	22
Lampung Timur	2	32	45	29	90	29
Lampung Tengah	5	10	20	37	107	43
Lampung Utara	1	6	23	24	79	27
Way Kanan	1	3	4	19	61	20
Tulangbawang	1	9	34	31	113	32
Pesawaran	-	1	-	11	30	9
Kota Bandar Lampung	10	38	29	18	40	57
Kota Metro	4	11	6	11	8	14
Provinsi/ <i>Province</i>	31	153	234	236	720	306

**TABEL** : 26.2 (**Sambungan – Continuation**)

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek						Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Lampung Barat	86	19	30	126	2	5	
Tanggamus	175	21	41	335	8	9	
Lampung Selatan	159	21	35	221	9	17	
Lampung Timur	171	57	41	247	9	20	
Lampung Tengah	239	50	47	299	10	18	
Lampung Utara	128	40	55	247	5	12	
Way Kanan	119	19	53	208	4	13	
Tulangbawang	162	15	17	225	6	16	
Pesawaran	54	9	13	114	2	3	
Kota Bandar Lampung	66	12	4	85	43	28	
Kota Metro	21	18	21	22	6	4	
Provinsi/ <i>Province</i>	1 380	281	357	2 129	104	145	

**TABEL : 27** BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>	
	(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	181	13	1
Tanggamus	352	24	1
Lampung Selatan	227	22	1
Lampung Timur	245	12	-
Lampung Tengah	280	19	-
Lampung Utara	237	10	-
Way Kanan	194	14	-
Tulangbawang	227	11	-
Pesawaran	124	9	-
Kota Bandar Lampung	97	1	-
Kota Metro	22	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	2 186	135	3

**TABEL : 27.1 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU**  
**TABLE : 27.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>	
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	60	8	1	-
Tanggamus	35	7	-	-
Lampung Selatan	22	6	1	-
Lampung Timur	10	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	12	1	-	-
Pesawaran	16	3	-	-
Kota Bandar Lampung	13	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	168	25	2	-

**TABEL : 27.2 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU**  
**TABLE : 27.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>	
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	121	5	-	
Tanggamus	317	17	1	
Lampung Selatan	205	16	-	
Lampung Timur	235	12	-	
Lampung Tengah	280	19	-	
Lampung Utara	237	10	-	
Way Kanan	194	14	-	
Tulangbawang	215	10	-	
Pesawaran	108	6	-	
Kota Bandar Lampung	84	1	-	
Kota Metro	22	-	-	
Provinsi/ <i>Province</i>	2 018	110	1	

**TABEL : 28**  
**TABLE** **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>	
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner(s)</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	20	15	10	133	72	174	
Tanggamus	24	15	12	224	139	286	
Lampung Selatan	19	22	13	197	105	226	
Lampung Timur	23	17	11	203	147	223	
Lampung Tengah	31	22	16	249	167	255	
Lampung Utara	28	17	14	185	103	234	
Way Kanan	17	23	7	137	84	186	
Tulangbawang	17	24	11	180	143	220	
Pesawaran	5	8	2	102	43	121	
Kota Bandar Lampung	54	39	18	83	44	51	
Kota Metro	14	11	6	21	18	5	
Provinsi/ <i>Province</i>	252	213	120	1 714	1 065	1 981	

**TABEL : 28.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**  
**TABLE : 28.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>	
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner(s)</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	6	5	3	44	23	59	
Tanggamus	3	-	2	19	9	41	
Lampung Selatan	3	4	2	23	16	26	
Lampung Timur	4	1	-	8	7	9	
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	
Tulangbawang	-	1	-	8	7	6	
Pesawaran	1	-	-	10	3	19	
Kota Bandar Lampung	2	2	2	11	6	7	
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	
Provinsi/Province	19	13	9	123	71	167	

**TABEL : 28.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**  
**TABLE : 28.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>	
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner(s)</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	14	10	7	89	49	115	
Tanggamus	21	15	10	205	130	245	
Lampung Selatan	16	18	11	174	89	200	
Lampung Timur	19	16	11	195	140	214	
Lampung Tengah	31	22	16	249	167	255	
Lampung Utara	28	17	14	185	103	234	
Way Kanan	17	23	7	137	84	186	
Tulangbawang	17	23	11	172	136	214	
Pesawaran	4	8	2	92	40	102	
Kota Bandar Lampung	52	37	16	72	38	44	
Kota Metro	14	11	6	21	18	5	
Provinsi/Province	233	200	111	1 591	994	1 814	

**TABEL : 29**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Provinsi Province	Muntaber / Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	ISPA Respiratory Disease	Malaria Malaria	Flu Burung Avian Influenza	TBC Tuberculosis	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	18	7	20	6	47	-	13	12
Tanggamus	33	42	22	6	59	1	31	6
Lampung Selatan	24	28	12	4	22	1	22	3
Lampung Timur	33	38	11	9	25	-	29	5
Lampung Tengah	26	76	16	17	29	3	38	18
Lampung Utara	14	23	8	14	22	-	11	9
Way Kanan	34	12	15	16	42	1	26	13
Tulangbawang	56	47	23	33	40	1	36	17
Pesawaran	13	15	10	11	26	-	19	1
Kota Bandar Lampung	15	49	3	4	12	5	14	33
Kota Metro	11	16	4	10	4	-	12	1
Provinsi/Province	277	353	144	130	328	12	251	118

**TABEL : 29.1** **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**  
**TABLE : 29.1** **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR**

Pesisir / Coastal

Provinsi <i>Province</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	12	3	9	2	23	-	6	-
Tanggamus	6	6	3	1	13	-	6	-
Lampung Selatan	5	1	1	-	3	1	4	2
Lampung Timur	5	5	2	4	6	-	5	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	2	2	2	3	3	-	2	-
Pesawaran	1	-	1	1	6	-	-	-
Kota Bandar Lampung	5	11	1	1	4	-	6	6
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	36	28	19	12	58	1	29	8

**TABEL : 29.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**  
**TABLE : 29.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Provinsi Province	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	6	4	11	4	24	-	7	12
Tanggamus	27	36	19	5	46	1	25	6
Lampung Selatan	19	27	11	4	19	-	18	1
Lampung Timur	28	33	9	5	19	-	24	5
Lampung Tengah	26	76	16	17	29	3	38	18
Lampung Utara	14	23	8	14	22	-	11	9
Way Kanan	34	12	15	16	42	1	26	13
Tulangbawang	54	45	21	30	37	1	34	17
Pesawaran	12	15	9	10	20	-	19	1
Kota Bandar Lampung	10	38	2	3	8	5	8	27
Kota Metro	11	16	4	10	4	-	12	1
Provinsi/Province	241	325	125	118	270	11	222	110

**TABEL : 30**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Provinsi <i>Province</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	49	10	194
Tanggamus	139	29	371
Lampung Selatan	55	83	250
Lampung Timur	54	104	254
Lampung Tengah	36	128	289
Lampung Utara	45	6	229
Way Kanan	78	80	199
Tulangbawang	73	214	237
Pesawaran	21	41	131
Kota Bandar Lampung	28	24	97
Kota Metro	1	22	22
Provinsi/Province	579	741	2 273

**TABEL : 30.1**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR**

Pesisir / Coastal

Provinsi <i>Province</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	20	-	74
Tanggamus	19	2	41
Lampung Selatan	12	15	29
Lampung Timur	3	-	10
Lampung Tengah	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-
Way Kanan	-	-	-
Tulangbawang	2	14	15
Pesawaran	1	-	19
Kota Bandar Lampung	6	-	13
Kota Metro	-	-	-
Provinsi/Province	63	31	201

**TABEL : 30.2**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Provinsi <i>Province</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	29	10	120
Tanggamus	120	27	330
Lampung Selatan	43	68	221
Lampung Timur	51	104	244
Lampung Tengah	36	128	289
Lampung Utara	45	6	229
Way Kanan	78	80	199
Tulangbawang	71	200	222
Pesawaran	20	41	112
Kota Bandar Lampung	22	24	84
Kota Metro	1	22	22
Provinsi/Province	516	710	2 072

**TABEL** : 31  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Provinsi Province	Sumber Air/Water Sources								Pembeli Air Minum / Masak Drinking Water Purchaser(s)
	PAM/ Air Kemasan <i>Tap Water/</i> <i>Bottled Water</i>	Listrik/ Tangan <i>Electric/</i> <i>Hand Pump</i>	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan Rainwater	Lainnya <i>Others</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	15	1	124	35	24	1	1	1	51
Tanggamus	5	1	305	48	19	-	1	1	159
Lampung Selatan	3	4	203	36	1	-	4	4	129
Lampung Timur	3	2	247	2	-	3	-	-	129
Lampung Tengah	-	5	295	1	-	-	-	-	77
Lampung Utara	-	-	234	11	2	-	-	-	16
Way Kanan	1	2	193	8	6	-	-	-	45
Tulangbawang	9	1	182	-	7	39	2	2	94
Pesawaran	3	1	108	17	1	-	3	3	48
Kota Bandar Lampung	27	15	52	4	-	-	-	-	82
Kota Metro	-	-	22	-	-	-	-	-	22
Provinsi/Province	66	32	1 965	162	60	43	11	11	852

**TABEL** : 31.1  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Pesisir / Coastal

Provinsi Province	Sumber Air/Water Sources								Pembeli Air Minum / Masak Drinking Water Purchaser(s)
	PAM/ Air Kemasan <i>Tap Water/</i> <i>Bottled Water</i>	Listrik/ Tangan <i>Electric/</i> <i>Hand Pump</i>	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan Rainwater	Lainnya <i>Others</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	-	64	4	6	-	-	-	24
Tanggamus	1	-	33	4	5	-	-	-	9
Lampung Selatan	1	1	16	11	-	-	-	-	13
Lampung Timur	-	2	8	-	-	-	-	-	5
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	2	-	2	9	2	13	
Pesawaran	-	-	19	-	-	-	-	-	7
Kota Bandar Lampung	7	4	2	-	-	-	-	-	12
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	9	7	144	19	13	9	2	83	

**TABEL** : 31.2  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Provinsi Province	Air Kemasan <i>Tap Water/</i> <i>Bottled Water</i>	PAM/ Listrik/ Tangan <i>Electric/</i> <i>Hand Pump</i>	Sumber Air/Water Sources						Pembeli Air Minum / Masak <i>Drinking Water Purchaser(s)</i>	
			Pompa Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Rainwater</i>	Lainnya <i>Others</i>			
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	15	1	60	31	18	1	1	1	27	
Tanggamus	4	1	272	44	14	-	1	1	150	
Lampung Selatan	2	3	187	25	1	-	-	4	116	
Lampung Timur	3	-	239	2	-	3	-	-	124	
Lampung Tengah	-	5	295	1	-	-	-	-	77	
Lampung Utara	-	-	234	11	2	-	-	-	16	
Way Kanan	1	2	193	8	6	-	-	-	45	
Tulangbawang	9	1	180	-	5	30	-	-	81	
Pesawaran	3	1	89	17	1	-	3	41		
Kota Bandar Lampung	20	11	50	4	-	-	-	-	70	
Kota Metro	-	-	22	-	-	-	-	-	22	
Provinsi/Province	57	25	1 821	143	47	34	9	769		

**TABEL : 32 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**  
**TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Etnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	98	103	9	192
Tanggamus	218	161	11	368
Lampung Selatan	71	180	18	233
Lampung Timur	19	238	11	246
Lampung Tengah	24	277	13	288
Lampung Utara	110	137	7	240
Way Kanan	70	140	7	203
Tulangbawang	30	210	10	230
Pesawaran	74	59	10	123
Kota Bandar Lampung	1	97	1	97
Kota Metro	-	22	1	21
Provinsi/Province	715	1.624	98	2.241

**TABEL : 32.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**  
**TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Etnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	55	19	3	71
Tanggamus	30	13	1	42
Lampung Selatan	11	18	2	27
Lampung Timur	-	10	-	10
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	5	10	1	14
Pesawaran	14	5	1	18
Kota Bandar Lampung	-	13	-	13
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	115	88	8	195

**TABEL : 32.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**  
**TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Etnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	43	84	6	121
Tanggamus	188	148	10	326
Lampung Selatan	60	162	16	206
Lampung Timur	19	228	11	236
Lampung Tengah	24	277	13	288
Lampung Utara	110	137	7	240
Way Kanan	70	140	7	203
Tulangbawang	25	200	9	216
Pesawaran	60	54	9	105
Kota Bandar Lampung	1	84	1	84
Kota Metro	-	22	1	21
Provinsi/Province	600	1.536	90	2.046

**TABEL : 33**  
**BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**  
**NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant</i> <i>Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic</i> <i>Church(es)</i>	Pura <i>Hindu</i> <i>Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist</i> <i>Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	961	769	16	5	15	1
Tanggamus	1 312	1 912	35	26	30	6
Lampung Selatan	1 301	1 866	91	42	49	17
Lampung Timur	1 282	2 638	144	58	93	26
Lampung Tengah	1 514	2 822	120	66	140	17
Lampung Utara	1 059	1 095	62	23	16	4
Way Kanan	798	968	64	35	42	5
Tulangbawang	894	2 855	185	66	85	13
Pesawaran	663	742	24	23	3	13
Kota Bandar Lampung	591	723	25	11	2	16
Kota Metro	130	195	11	6	2	3
Provinsi/ <i>Province</i>	10 505	16 585	777	361	477	121

**TABEL : 33.1 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**  
**TABLE : 33.1 NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	241	137	-	-	10	-
Tanggamus	119	156	3	1	3	1
Lampung Selatan	174	151	4	4	15	1
Lampung Timur	59	154	11	4	5	2
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	65	197	4	1	1	-
Pesawaran	86	89	2	1	-	1
Kota Bandar Lampung	72	133	5	4	1	9
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	816	1 017	29	15	35	14

**TABEL : 33.2 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**  
**TABLE : 33.2 NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	720	632	16	5	5	1
Tanggamus	1 193	1 756	32	25	27	5
Lampung Selatan	1 127	1 715	87	38	34	16
Lampung Timur	1 223	2 484	133	54	88	24
Lampung Tengah	1 514	2 822	120	66	140	17
Lampung Utara	1 059	1 095	62	23	16	4
Way Kanan	798	968	64	35	42	5
Tulangbawang	829	2 658	181	65	84	13
Pesawaran	577	653	22	22	3	12
Kota Bandar Lampung	519	590	20	7	1	7
Kota Metro	130	195	11	6	2	3
Provinsi/ <i>Province</i>	9 689	15 568	748	346	442	107

**TABEL** : 34  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI KEMASYARAKATAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION ACTIVITIES*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	196	14	94	42
Tanggamus	376	60	249	45
Lampung Selatan	249	94	216	63
Lampung Timur	255	137	163	48
Lampung Tengah	294	144	190	44
Lampung Utara	241	66	189	74
Way Kanan	209	71	145	24
Tulangbawang	238	127	133	64
Pesawaran	128	18	94	27
Kota Bandar Lampung	98	25	94	59
Kota Metro	22	15	20	16
Provinsi/Province	2 306	771	1 587	506

**TABEL : 34.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI KEMASYARAKATAN**  
**TABLE : 34.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION ACTIVITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	72	-	22	7
Tanggamus	42	1	15	2
Lampung Selatan	28	8	27	16
Lampung Timur	10	8	5	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	14	5	6	8
Pesawaran	17	-	8	1
Kota Bandar Lampung	13	3	13	5
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	196	25	96	39

**TABEL : 34.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI KEMASYARAKATAN**  
**TABLE : 34.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION ACTIVITIES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	124	14	72	35
Tanggamus	334	59	234	43
Lampung Selatan	221	86	189	47
Lampung Timur	245	129	158	48
Lampung Tengah	294	144	190	44
Lampung Utara	241	66	189	74
Way Kanan	209	71	145	24
Tulangbawang	224	122	127	56
Pesawaran	111	18	86	26
Kota Bandar Lampung	85	22	81	54
Kota Metro	22	15	20	16
Provinsi/Province	2 110	746	1 491	467

**TABEL : 35** **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**  
**TABLE** **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	92	115	103	87
Tanggamus	208	242	213	203
Lampung Selatan	147	165	126	140
Lampung Timur	157	177	159	147
Lampung Tengah	188	217	203	161
Lampung Utara	137	163	134	93
Way Kanan	119	130	84	92
Tulangbawang	143	130	126	112
Pesawaran	75	72	70	60
Kota Bandar Lampung	50	39	49	39
Kota Metro	20	13	6	11
Provinsi/ <i>Province</i>	1 336	1 463	1 273	1 145

**TABEL** : 35      (**Sambungan – Continuation**)  
 TABLE

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	139	107	55	11	40
Sumatera Utara	292	246	184	22	61
Sumatera Barat	197	166	108	14	35
Riau	215	207	113	21	53
Jambi	231	215	121	38	50
Sumatera Selatan	183	128	103	11	37
Bengkulu	169	133	58	10	29
Lampung	175	164	92	25	47
Bangka Belitung	84	73	47	4	17
Kepulauan Riau	59	51	36	4	9
DKI Jakarta	17	14	4	-	8
Provinsi/ <i>Province</i>	1 761	1 504	921	160	386

**TABEL : 35.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**  
 TABLE *NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	34	41	33	32
Tanggamus	22	31	18	25
Lampung Selatan	14	21	16	13
Lampung Timur	6	5	7	3
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	3	3	5	1
Pesawaran	12	12	9	7
Kota Bandar Lampung	6	8	8	8
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	97	121	96	89

**TABEL** : 35.1 (Sambungan – *Continuation*)  
 TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks <i>Penderita Kusta Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	57	36	27	5	7
Sumatera Utara	29	22	22	-	9
Sumatera Barat	18	15	12	1	3
Riau	9	10	4	2	3
Jambi	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-
Lampung	8	7	3	-	-
Bangka Belitung	7	5	1	-	-
Kepulauan Riau	11	7	10	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	139	102	79	8	22

**TABEL : 35.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**  
 TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	58	74	70	55
Tanggamus	186	211	195	178
Lampung Selatan	133	144	110	127
Lampung Timur	151	172	152	144
Lampung Tengah	188	217	203	161
Lampung Utara	137	163	134	93
Way Kanan	119	130	84	92
Tulangbawang	140	127	121	111
Pesawaran	63	60	61	53
Kota Bandar Lampung	44	31	41	31
Kota Metro	20	13	6	11
Provinsi/ <i>Province</i>	1 239	1 342	1 177	1 056

**TABEL** : 35.2 (Sambungan – *Continuation*)  
 TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	82	71	28	6	33
Sumatera Utara	263	224	162	22	52
Sumatera Barat	179	151	96	13	32
Riau	206	197	109	19	50
Jambi	231	215	121	38	50
Sumatera Selatan	183	128	103	11	37
Bengkulu	169	133	58	10	29
Lampung	167	157	89	25	47
Bangka Belitung	77	68	46	4	17
Kepulauan Riau	48	44	26	4	9
DKI Jakarta	17	14	4		8
Provinsi/ <i>Province</i>	1 622	1 402	842	152	364

**TABEL : 36** **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI  
(SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1	42	158	201
Tanggamus	1	62	316	379
Lampung Selatan	2	72	177	251
Lampung Timur	1	60	196	257
Lampung Tengah	4	144	153	301
Lampung Utara	1	70	176	247
Way Kanan	-	38	172	210
Tulangbawang	3	91	146	240
Pesawaran	-	19	114	133
Kota Bandar Lampung	-	40	58	98
Kota Metro	-	12	10	22
Provinsi/ <i>Province</i>	13	650	1 676	2 339

**TABEL : 36.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI  
(SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)**  
**TABLE (NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Ada Sebagian Besar Majority	Ada Sebagian Kecil Some	Tidak Ada None	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	-	7	67	74
Tanggamus	1	2	40	43
Lampung Selatan	-	14	15	29
Lampung Timur	-	3	7	10
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	-	2	13	15
Pesawaran	-	4	15	19
Kota Bandar Lampung	-	8	5	13
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	1	40	162	203

**TABEL : 36.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI  
(SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1	35	91	127
Tanggamus	-	60	276	336
Lampung Selatan	2	58	162	222
Lampung Timur	1	57	189	247
Lampung Tengah	4	144	153	301
Lampung Utara	1	70	176	247
Way Kanan	-	38	172	210
Tulangbawang	3	89	133	225
Pesawaran	-	15	99	114
Kota Bandar Lampung	-	32	53	85
Kota Metro	-	12	10	22
Provinsi/ <i>Province</i>	12	610	1 514	2 136

**TABEL : 37**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP,  
PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS,  
PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	37	25	-	3
Tanggamus	-	-	217	194	-	74
Lampung Selatan	-	1	231	239	-	199
Lampung Timur	-	1	255	257	-	249
Lampung Tengah	-	2	290	298	-	263
Lampung Utara	-	2	219	232	-	187
Way Kanan	-	-	94	185	-	27
Tulangbawang	-	-	171	180	-	94
Pesawaran	-	-	99	85	-	49
Kota Bandar Lampung	1	10	97	98	-	98
Kota Metro	2	-	22	22	-	22
Provinsi/ <i>Province</i>	3	16	1 732	1 815	-	1 265

**TABEL : 37.1**  
**TABLE : 37.1**  
**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP,  
 PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS,  
 PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
			(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	2	1	-	-
Lampung Selatan	-	1	27	29	-	14
Lampung Timur	-	-	10	10	-	9
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	5	6	-	3
Pesawaran	-	-	1	4	-	-
Kota Bandar Lampung	-	3	13	13	-	13
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	4	58	63	-	39

**TABEL : 37.2**  
**TABLE : 37.2**  
**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP,  
 PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS,  
 PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>						
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>			
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	37	25	-	3			
Tanggamus	-	-	215	193	-	74			
Lampung Selatan	-	-	204	210	-	185			
Lampung Timur	-	1	245	247	-	240			
Lampung Tengah	-	2	290	298	-	263			
Lampung Utara	-	2	219	232	-	187			
Way Kanan	-	-	94	185	-	27			
Tulangbawang	-	-	166	174	-	91			
Pesawaran	-	-	98	81	-	49			
Kota Bandar Lampung	1	7	84	85	-	85			
Kota Metro	2	-	22	22	-	22			
Provinsi/ <i>Province</i>	3	12	1 674	1 752	-	1 226			

**TABEL : 38 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGGAM**  
 TABLE : 38 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	125	72	4	201
Tanggamus	252	94	33	379
Lampung Selatan	192	56	3	251
Lampung Timur	203	50	4	257
Lampung Tengah	239	61	1	301
Lampung Utara	161	78	8	247
Way Kanan	131	75	4	210
Tulangbawang	118	121	1	240
Pesawaran	85	47	1	133
Kota Bandar Lampung	95	3	-	98
Kota Metro	22	-	-	22
Provinsi/ <i>Province</i>	1 623	657	59	2 339

**TABEL : 38.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGGAM**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	41	32	1	74
Tanggamus	22	12	9	43
Lampung Selatan	20	7	2	29
Lampung Timur	10	-	-	10
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	9	6	-	15
Pesawaran	8	11	-	19
Kota Bandar Lampung	13	-	-	13
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	123	68	12	203

**TABEL : 38.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGGAM**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	84	40	3	127
Tanggamus	230	82	24	336
Lampung Selatan	172	49	1	222
Lampung Timur	193	50	4	247
Lampung Tengah	239	61	1	301
Lampung Utara	161	78	8	247
Way Kanan	131	75	4	210
Tulangbawang	109	115	1	225
Pesawaran	77	36	1	114
Kota Bandar Lampung	82	3	-	85
Kota Metro	22	-	-	22
Provinsi/Province	1 500	589	47	2 136

**TABEL** : 39  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	122	179	153	10	3	5
Tanggamus	217	297	258	12	2	10
Lampung Selatan	194	229	187	14	7	3
Lampung Timur	234	251	216	9	5	12
Lampung Tengah	289	293	258	25	7	4
Lampung Utara	152	231	215	8	5	3
Way Kanan	156	204	175	1	1	1
Tulangbawang	224	234	211	19	7	3
Pesawaran	86	123	112	7	1	-
Kota Bandar Lampung	38	61	80	18	18	14
Kota Metro	18	22	22	7	5	5
Provinsi/ <i>Province</i>	1 730	2 124	1 887	130	61	60

**TABEL : 39.1** **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**  
**TABLE : 39.1** **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	37	65	52	3	-	-
Tanggamus	17	35	26	-	-	1
Lampung Selatan	17	26	18	3	3	1
Lampung Timur	9	10	9	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	13	14	12	6	2	-
Pesawaran	8	16	14	-	-	-
Kota Bandar Lampung	4	6	12	3	2	1
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	105	172	143	15	7	3

**TABEL** : 39.2  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	85	114	101	7	3	5
Tanggamus	200	262	232	12	2	9
Lampung Selatan	177	203	169	11	4	2
Lampung Timur	225	241	207	9	5	12
Lampung Tengah	289	293	258	25	7	4
Lampung Utara	152	231	215	8	5	3
Way Kanan	156	204	175	1	1	1
Tulangbawang	211	220	199	13	5	3
Pesawaran	78	107	98	7	1	
Kota Bandar Lampung	34	55	68	15	16	13
Kota Metro	18	22	22	7	5	5
Provinsi/ <i>Province</i>	1 625	1 952	1 744	115	54	57

**TABEL** : 40  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	193	2	6	159
Tanggamus	358	-	21	344
Lampung Selatan	250	1	-	247
Lampung Timur	254	-	3	253
Lampung Tengah	295	-	6	292
Lampung Utara	245	-	2	238
Way Kanan	199	-	11	202
Tulangbawang	168	-	72	203
Pesawaran	131	2	-	126
Kota Bandar Lampung	98	-	-	97
Kota Metro	22	-	-	22
Provinsi/ <i>Province</i>	2 213	5	121	2 183

**TABEL : 40.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI**  
**TABLE : 40.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	68	1	5	58
Tanggamus	26	-	17	35
Lampung Selatan	28	1	-	27
Lampung Timur	10	-	-	10
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	1	-	14	6
Pesawaran	17	2	-	17
Kota Bandar Lampung	13	-	-	13
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	163	4	36	166

**TABEL : 40.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI**  
**TABLE : 40.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	125	1	1	101
Tanggamus	332	-	4	309
Lampung Selatan	222	-	-	220
Lampung Timur	244	-	3	243
Lampung Tengah	295	-	6	292
Lampung Utara	245	-	2	238
Way Kanan	199	-	11	202
Tulangbawang	167	-	58	197
Pesawaran	114	-	-	109
Kota Bandar Lampung	85	-	-	84
Kota Metro	22	-	-	22
Provinsi/ <i>Province</i>	2 050	1	85	2 017

**TABEL : 41**  
*TABLE* : 41

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>			Jumlah <i>Total</i>
		(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)				
Lampung Barat	103	53	43	-	199
Tanggamus	205	109	65	-	379
Lampung Selatan	155	29	66	-	250
Lampung Timur	75	137	44	1	257
Lampung Tengah	128	116	57	-	301
Lampung Utara	142	87	18	-	247
Way Kanan	42	119	49	-	210
Tulangbawang	46	60	131	3	240
Pesawaran	81	31	19	-	131
Kota Bandar Lampung	93	5	-	-	98
Kota Metro	22	-	-	-	22
Provinsi/ <i>Province</i>	1 092	746	492	4	2334

**TABEL : 41.1** **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**  
**TABLE : 41.1** **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>			Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(3)	(4)	(5)		
(1)	(2)					(6)
Lampung Barat	43	18	12	-	-	73
Tanggamus	23	7	13	-	-	43
Lampung Selatan	24	1	3	-	-	28
Lampung Timur	8	2	-	-	-	10
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	1	13	1	-	15
Pesawaran	14	3	-	-	-	17
Kota Bandar Lampung	13	-	-	-	-	13
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	125	32	41	1	-	199

**TABEL : 41.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**  
**TABLE : 41.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Aspal/Beton Asphalt/Concrete	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) Pebble			Lainnya Others	Jumlah Total
		(3)	(4)	(5)		
(1)	(2)					
Lampung Barat	60	35	31	-	126	
Tanggamus	182	102	52	-	336	
Lampung Selatan	131	28	63	-	222	
Lampung Timur	67	135	44	1	247	
Lampung Tengah	128	116	57	-	301	
Lampung Utara	142	87	18	-	247	
Way Kanan	42	119	49	-	210	
Tulangbawang	46	59	118	2	225	
Pesawaran	67	28	19	-	114	
Kota Bandar Lampung	80	5	-	-	85	
Kota Metro	22	-	-	-	22	
Provinsi/Province	967	714	451	3	2135	

**TABEL : 42**  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card</i> <i>Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone</i> <i>Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/</i> <i>Subsidiary of Post</i> <i>Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal</i> <i>Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	2	18	4	12	20
Tanggamus	-	62	6	13	45
Lampung Selatan	2	93	5	9	23
Lampung Timur	-	92	5	17	67
Lampung Tengah	9	93	5	15	32
Lampung Utara	2	38	4	9	43
Way Kanan	-	24	1	5	8
Tulangbawang	5	47	4	7	31
Pesawaran	1	40	1	5	38
Kota Bandar Lampung	55	92	42	15	6
Kota Metro	3	17	8	3	4
Provinsi/Province	79	616	85	110	317

**TABEL** : 42.1  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card</i> <i>Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone</i> <i>Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/</i> <i>Subsidiary of Post</i> <i>Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal</i> <i>Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1	5	2	5	6
Tanggamus	-	5	-	1	1
Lampung Selatan	-	9	1	1	6
Lampung Timur	-	7	-	1	4
Lampung Tengah	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulangbawang	1	3	-	-	-
Pesawaran	-	6	-	1	-
Kota Bandar Lampung	10	13	2	2	1
Kota Metro	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	12	48	5	11	18

**TABEL** : 42.2  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card</i> <i>Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone</i> <i>Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/</i> <i>Subsidiary of Post</i> <i>Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal</i> <i>Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1	13	2	7	14
Tanggamus	-	57	6	12	44
Lampung Selatan	2	84	4	8	17
Lampung Timur	-	85	5	16	63
Lampung Tengah	9	93	5	15	32
Lampung Utara	2	38	4	9	43
Way Kanan	-	24	1	5	8
Tulangbawang	4	44	4	7	31
Pesawaran	1	34	1	4	38
Kota Bandar Lampung	45	79	40	13	5
Kota Metro	3	17	8	3	4
Provinsi/Province	67	568	80	99	299

**TABEL : 43 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**  
**TABLE : 43 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Mini Market <i>Mini-Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food &amp; Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
					(1)	(2)
Lampung Barat	4	34	89	194	9	8
Tanggamus	23	50	226	359	4	6
Lampung Selatan	20	43	180	238	10	5
Lampung Timur	21	44	227	254	6	5
Lampung Tengah	15	31	242	293	2	8
Lampung Utara	11	32	120	219	4	4
Way Kanan	3	13	99	187	3	-
Tulangbawang	11	35	185	228	6	6
Pesawaran	6	11	81	126	-	1
Kota Bandar Lampung	56	59	93	96	26	14
Kota Metro	10	12	21	22	4	2
Provinsi/ <i>Province</i>	180	364	1 563	2 216	74	59

**TABEL : 43.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Mini Market Mini-Market(s)	Restoran/ Restaurant(s)/ Food Stall(s)	Kedai Makanan Minuman Food & Beverage Store(s)	Warung/ Warung Kelontong Grocery Store(s)	Toko/ Hotel(s)	Penginapan Inn(s)/Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	12	20	72	3	3
Tanggamus	2	6	19	39	1	1
Lampung Selatan	3	6	18	28	3	2
Lampung Timur	2	5	10	10	2	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	1	-	12	13	-	-
Pesawaran	1	4	7	19	-	-
Kota Bandar Lampung	7	11	13	13	8	3
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	17	44	99	194	17	9

**TABEL : 43.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Mini Market Mini-Market(s)	Restoran/ Restaurant(s)/ Food Stall(s)	Kedai Makanan Minuman Food & Beverage Store(s)	Warung/ Warung Kelontong Grocery Store(s)	Toko/ Hotel(s)	Penginapan Inn(s)/Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	3	22	69	122	6	5
Tanggamus	21	44	207	320	3	5
Lampung Selatan	17	37	162	210	7	3
Lampung Timur	19	39	217	244	4	5
Lampung Tengah	15	31	242	293	2	8
Lampung Utara	11	32	120	219	4	4
Way Kanan	3	13	99	187	3	-
Tulangbawang	10	35	173	215	6	6
Pesawaran	5	7	74	107	-	1
Kota Bandar Lampung	49	48	80	83	18	11
Kota Metro	10	12	21	22	4	2
Provinsi/Province	163	320	1 464	2 022	57	50

**TABEL : 44**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	9	1	18	6
Tanggamus	19	5	60	30
Lampung Selatan	8	2	47	18
Lampung Timur	16	2	65	24
Lampung Tengah	17	2	76	26
Lampung Utara	16	2	37	15
Way Kanan	15	-	36	7
Tulangbawang	20	2	34	23
Pesawaran	3	2	18	5
Kota Bandar Lampung	5	2	39	9
Kota Metro	1	1	18	10
Provinsi/ <i>Province</i>	129	21	448	173

**TABEL** : 44.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1	1	5	2
Tanggamus	2	-	3	1
Lampung Selatan	2	1	9	-
Lampung Timur	2	-	5	1
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	2	1	2	-
Pesawaran	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	2	-	6	3
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	11	3	30	7

**TABEL** : 44.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	8	-	13	4
Tanggamus	17	5	57	29
Lampung Selatan	6	1	38	18
Lampung Timur	14	2	60	23
Lampung Tengah	17	2	76	26
Lampung Utara	16	2	37	15
Way Kanan	15	-	36	7
Tulangbawang	18	1	32	23
Pesawaran	3	2	18	5
Kota Bandar Lampung	3	2	33	6
Kota Metro	1	1	18	10
Provinsi/ <i>Province</i>	118	18	418	166

**TABEL : 45 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**  
**TABLE : 45 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	4	12	3	12
Tanggamus	16	37	10	43
Lampung Selatan	38	60	10	41
Lampung Timur	38	51	3	56
Lampung Tengah	81	95	2	45
Lampung Utara	8	26	2	12
Way Kanan	3	7	1	11
Tulangbawang	13	26	3	8
Pesawaran	2	4	2	6
Kota Bandar Lampung	1	68	37	14
Kota Metro	5	17	4	3
Provinsi/ <i>Province</i>	209	403	77	251

**TABEL : 45.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	-	1	-	1
Tanggamus	-	3	-	-
Lampung Selatan	1	5	2	2
Lampung Timur	1	4	-	3
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	1
Pesawaran	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	13	6	1
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	2	26	8	8

**TABEL : 45.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**  
 TABLE *NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	4	11	3	11
Tanggamus	16	34	10	43
Lampung Selatan	37	55	8	39
Lampung Timur	37	47	3	53
Lampung Tengah	81	95	2	45
Lampung Utara	8	26	2	12
Way Kanan	3	7	1	11
Tulangbawang	13	26	3	7
Pesawaran	2	4	2	6
Kota Bandar Lampung	1	55	31	13
Kota Metro	5	17	4	3
Provinsi/ <i>Province</i>	207	377	69	243

**TABEL : 46**  
**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat		15	47	18	2
Tanggamus		23	46	34	9
Lampung Selatan		38	53	24	5
Lampung Timur		45	66	14	7
Lampung Tengah		41	70	31	13
Lampung Utara		27	41	19	4
Way Kanan		26	56	37	3
Tulangbawang		54	87	30	5
Pesawaran		13	19	12	2
Kota Bandar Lampung		61	27	28	6
Kota Metro		10	5	2	-
Provinsi/ <i>Province</i>		353	517	249	56
					752

**TABEL : 46.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**  
**TABLE : 46.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
		(3)	(4)	KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(5)	(6)		
Lampung Barat		3	13	8	1
Tanggamus		3	4	3	-
Lampung Selatan		7	5	2	9
Lampung Timur		4	6	2	-
Lampung Tengah		-	-	-	-
Lampung Utara		-	-	-	-
Way Kanan		-	-	-	-
Tulangbawang		3	8	5	-
Pesawaran		2	3	1	-
Kota Bandar Lampung		8	4	5	2
Kota Metro		-	-	-	-
Provinsi/Province		30	43	26	5
					29

**TABEL : 46.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**  
**TABLE : 46.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat		12	34	10	1
Tanggamus		20	42	31	9
Lampung Selatan		31	48	22	3
Lampung Timur		41	60	12	7
Lampung Tengah		41	70	31	13
Lampung Utara		27	41	19	4
Way Kanan		26	56	37	3
Tulangbawang		51	79	25	5
Pesawaran		11	16	11	2
Kota Bandar Lampung		53	23	23	4
Kota Metro		10	5	2	-
Provinsi/ <i>Province</i>		323	474	223	51
					723

**TABEL : 47**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE  
KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**

*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST  
SHOPPING COMPLEX*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak ( Km ) <i>Distance ( Kilometers )</i>						
	<3 (1)	3 - 5 (2)	6 - 9 (3)	10 - 14 (4)	15 - 19 (5)	20 - 24 (6)	25 + (8)
Lampung Barat	22	30	23	25	24	18	39
Tanggamus	97	58	56	34	23	13	64
Lampung Selatan	56	40	38	30	10	13	16
Lampung Timur	71	41	50	22	16	3	5
Lampung Tengah	80	69	50	20	14	7	16
Lampung Utara	44	26	47	45	24	17	16
Way Kanan	30	28	40	32	23	10	21
Tulangbawang	22	26	46	22	20	8	39
Pesawaran	40	19	23	9	5	9	15
Kota Bandar Lampung	26	10	1	-	-	-	-
Kota Metro	11	-	1	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	499	347	375	239	159	98	231

**TABEL : 47.1**  
**TABLE**      **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE  
 KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**  
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST  
 SHOPPING COMPLEX*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak ( Km ) <i>Distance ( Kilometers )</i>						
	<3 (1)	3 - 5 (2)	6 - 9 (3)	10 - 14 (4)	15 - 19 (5)	20 - 24 (6)	25 + (8)
Lampung Barat	8	5	7	9	8	9	24
Tanggamus	7	6	4	1	2	1	18
Lampung Selatan	4	5	1	5	3	1	2
Lampung Timur	-	-	-	1	4	-	1
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	1	1	4	3	-	3
Pesawaran	3	4	4	1	-	-	5
Kota Bandar Lampung	4	1	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	26	22	17	21	20	11	53

**TABEL : 47.2** BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE  
**TABLE** **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST**  
**KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**  
**SHOPPING COMPLEX**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak ( Km ) <i>Distance ( Kilometers )</i>						
	<3		3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	14	25	16	16	16	9	15
Tanggamus	90	52	52	33	21	12	46
Lampung Selatan	52	35	37	25	7	12	14
Lampung Timur	71	41	50	21	12	3	4
Lampung Tengah	80	69	50	20	14	7	16
Lampung Utara	44	26	47	45	24	17	16
Way Kanan	30	28	40	32	23	10	21
Tulangbawang	22	25	45	18	17	8	36
Pesawaran	37	15	19	8	5	9	10
Kota Bandar Lampung	22	9	1	-	-	-	-
Kota Metro	11	-	1	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	473	325	358	218	139	87	178

**TABEL : 48**  
**TABLE** **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN  
 MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**  
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE  
 DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak ( Km ) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3 (1)	3 - 5 (2)	6 - 9 (3)	10 - 14 (4)	15 - 19 (5)	20 - 24 (6)	25 + (7)
Lampung Barat	67	31	21	15	10	2	4
Tanggamus	140	67	50	19	11	4	33
Lampung Selatan	81	45	33	16	3	4	6
Lampung Timur	96	41	43	9	-	-	-
Lampung Tengah	106	70	36	11	4	-	2
Lampung Utara	62	44	45	31	17	5	2
Way Kanan	39	34	39	14	9	5	14
Tulangbawang	32	35	42	19	14	6	3
Pesawaran	51	24	22	8	3	2	4
Kota Bandar Lampung	44	19	6	2	-	-	-
Kota Metro	15	2	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	733	412	337	144	71	28	68

**TABEL : 48.1 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**  
**TABLE : 48.1 NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak ( Km ) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3 (2)	3 - 5 (3)	6 - 9 (4)	10 - 14 (5)	15 - 19 (6)	20 - 24 (7)	25 + (8)
	(1)						
Lampung Barat	26	7	10	9	6	1	1
Tanggamus	9	8	4	2	3	1	12
Lampung Selatan	7	7	3	4	1	-	1
Lampung Timur	2	2	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	2	-	3	2	-	-
Pesawaran	5	5	2	-	-	-	4
Kota Bandar Lampung	7	2	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	56	33	19	18	12	2	18

**TABEL : 48.2** **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**  
**TABLE : 48.2** **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak ( Km ) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3 (2)	3 - 5 (3)	6 - 9 (4)	10 - 14 (5)	15 - 19 (6)	20 - 24 (7)	25 + (8)
	(1)						
Lampung Barat	41	24	11	6	4	1	3
Tanggamus	131	59	46	17	8	3	21
Lampung Selatan	74	38	30	12	2	4	5
Lampung Timur	94	39	43	9	-	-	-
Lampung Tengah	106	70	36	11	4	-	2
Lampung Utara	62	44	45	31	17	5	2
Way Kanan	39	34	39	14	9	5	14
Tulangbawang	32	33	42	16	12	6	3
Pesawaran	46	19	20	8	3	2	-
Kota Bandar Lampung	37	17	6	2	-	-	-
Kota Metro	15	2	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	677	379	318	126	59	26	50

**TABEL** : 49  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	39	-	29	9	13	38	11
Tanggamus	5	197	38	126	66	54	210	27
Lampung Selatan	2	138	11	82	35	15	137	48
Lampung Timur	5	171	37	100	53	10	187	35
Lampung Tengah	3	220	45	134	83	6	224	50
Lampung Utara	2	101	6	61	15	12	77	34
Way Kanan	1	123	15	69	25	11	94	8
Tulangbawang	4	154	25	76	27	13	125	31
Pesawaran	-	88	4	54	19	17	65	11
Kota Bandar Lampung	2	61	9	14	3	25	79	15
Kota Metro	-	22	16	7	-	4	22	4
Provinsi/ <i>Province</i>	24	1 314	206	752	335	180	1 258	274

**TABEL : 49.1** BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA  
 TABLE : 49.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	9	-	4	3	11	11	2
Tanggamus	-	14	2	11	2	3	13	1
Lampung Selatan	-	13	1	9	1	2	7	6
Lampung Timur	-	7	1	5	-	-	9	1
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	4	-	1	1	-	4	1
Pesawaran	-	13	-	12	-	1	9	2
Kota Bandar Lampung	-	7	2	4	2	2	12	4
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	67	6	46	9	19	65	17

**TABEL : 49.2** BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA  
 TABLE : 49.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	30	-	25	6	2	27	9
Tanggamus	5	183	36	115	64	51	197	26
Lampung Selatan	2	125	10	73	34	13	130	42
Lampung Timur	5	164	36	95	53	10	178	34
Lampung Tengah	3	220	45	134	83	6	224	50
Lampung Utara	2	101	6	61	15	12	77	34
Way Kanan	1	123	15	69	25	11	94	8
Tulangbawang	4	150	25	75	26	13	121	30
Pesawaran	-	75	4	42	19	16	56	9
Kota Bandar Lampung	2	54	7	10	1	23	67	11
Kota Metro	-	22	16	7	-	4	22	4
Provinsi/Province	24	1 247	200	706	326	161	1 193	257

**TABEL** : 50  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**

*NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages With Massive Fighting Incident</i>	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losts (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2	-	8	2
Tanggamus	3	-	2	1
Lampung Selatan	6	2	8	23
Lampung Timur	4	3	4	2
Lampung Tengah	4	1	5	13
Lampung Utara	3	2	6	15
Way Kanan	3	1	5	198
Tulangbawang	3	-	3	11
Pesawaran	2	1	-	71
Kota Bandar Lampung	6	-	6	5
Kota Metro	1	-	1	-
Provinsi/Province	37	10	48	341

**TABEL : 50.1** **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**  
**TABLE : 50.1** **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages With Massive Fighting Incident</i>	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losts (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1	-	6	1
Tanggamus	2	-	2	1
Lampung Selatan	3	1	4	-
Lampung Timur	1	1	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	1	-	1	-
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	8	2	13	2

**TABEL : 50.2** **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**  
**TABLE : 50.2** **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages With Massive Fighting Incident</i>	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losts (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1	-	2	1
Tanggamus	1	-	-	-
Lampung Selatan	3	1	4	23
Lampung Timur	3	2	4	2
Lampung Tengah	4	1	5	13
Lampung Utara	3	2	6	15
Way Kanan	3	1	5	198
Tulangbawang	3	-	3	11
Pesawaran	2	1	-	71
Kota Bandar Lampung	5	-	5	5
Kota Metro	1	-	1	-
Provinsi/Province	29	8	35	339

**TABEL : 51**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN  
DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**  
**NUMBER OF VILLAGES BY MASSIVE FIGHTING INCIDENTS WHICH COULD BE  
SOLVED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	2	-	-	2	-	-	-	-
Tanggamus	2	-	-	-	-	3	-	-
Lampung Selatan	5	1	-	1	1	2	1	-
Lampung Timur	3	-	-	1	-	3	-	-
Lampung Tengah	4	1	-	2	-	1	-	-
Lampung Utara	3	-	-	-	-	3	-	-
Way Kanan	2	-	-	-	-	2	-	1
Tulangbawang	2	1	-	-	1	1	-	-
Pesawaran	2	1	-	-	1	-	-	-
Kota Bandar Lampung	6	-	-	1	2	3	-	-
Kota Metro	1	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	32	5	-	7	5	18	1	1

**TABEL : 51.1**  
**TABLE** BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN  
DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH  
NUMBER OF VILLAGES BY MASSIVE FIGHTING INCIDENTS WHICH COULD BE  
SOLVED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Disolesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	-	-	1	-	-	-	-
Tanggamus	1	-	-	-	-	2	-	-
Lampung Selatan	3	1	-	-	-	2	-	-
Lampung Timur	1	-	-	-	-	1	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	1	-	-	-	-	1	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	7	1	-	1	-	6	-	-

**TABEL : 51.2**  
**TABLE** BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN  
DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH  
NUMBER OF VILLAGES BY MASSIVE FIGHTING INCIDENTS WHICH COULD BE  
SOLVED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	-	-	1	-	-	-	-
Tanggamus	1	-	-	-	-	1	-	-
Lampung Selatan	2	-	-	1	1	-	1	-
Lampung Timur	2	-	-	1	-	2	-	-
Lampung Tengah	4	1	-	2	-	1	-	-
Lampung Utara	3	-	-	-	-	3	-	-
Way Kanan	2	-	-	-	-	2	-	1
Tulangbawang	2	1	-	-	1	1	-	-
Pesawaran	2	1	-	-	1	-	-	-
Kota Bandar Lampung	5	-	-	1	2	2	-	-
Kota Metro	1	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	25	4	-	6	5	12	1	1

**TABEL : 52**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI  
SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST  
YEAR*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs.</i>	Lainnya <i>Ethnic Groups</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	1	-	-	-	-	-
Tanggamus	2	-	-	-	-	-	1
Lampung Selatan	2	4	-	-	-	-	-
Lampung Timur	2	2	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	3	1	-	-	-	-
Lampung Utara	1	1	-	-	-	-	1
Way Kanan	-	2	-	1	-	-	-
Tulangbawang	1	2	-	-	-	-	-
Pesawaran	2	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	2	1	1	1	1	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	13	16	2	2	2	-	2

**TABEL** : 52.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI**

**SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

**NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya			
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Lampung Selatan	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Timur	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	4	3	-	-	-	-	-	-	-	1

**TABEL** : 52.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI**

**SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

**NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Antar Kelompok Warga Society Vs. Society	Warga Antar Desa/ Kelurahan Citizens Vs. Citizens	Warga dengan Aparat Keamanan Society Vs. Security Apparatus	Warga dengan Aparat Pemerintah Society Vs. State Apparatus	Antar Pelajar/ Mahasiswa Students Vs. Students	Antar Suku/Etnis Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat		1	-	-	-	-	-
Tanggamus		1	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	1	2	-	-	-	-	-
Lampung Timur	1	2	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	3	1	-	-	-	-
Lampung Utara	1	1	-	-	-	-	1
Way Kanan	-	2	-	1	-	-	-
Tulangbawang	1	2	-	-	-	-	-
Pesawaran	2	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	1	1	1	1	1	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	1	-	-
Provinsi/Province	9	13	2	2	2	-	1

**TABEL : 53**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN**  
**NUMBER OF VILLAGES EXPERIENCE OF CRIMES WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencurian Theft(s)	Perampokan Robbery(ies)	Penjarahan Looting	Penganiayaan/ Violence			
				(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	62	2	-	4	1		8
Tanggamus	198	2	-	15	2		4
Lampung Selatan	156	24	3	13	-		7
Lampung Timur	179	19	-	11	2		8
Lampung Tengah	213	31	4	16	3		7
Lampung Utara	205	60	5	13	2		4
Way Kanan	92	17	1	16	3		5
Tulangbawang	145	31	3	17	1		5
Pesawaran	63	3	-	3	-		4
Kota Bandar Lampung	73	9	2	20	1		12
Kota Metro	19	2	3	5	-		1
Provinsi/Province	1 405	200	21	133	15		65

**TABEL** : 53 (Sambungan – Continuation )  
 TABLE

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>			Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(8)	(9)			
Lampung Barat	1		2	5	1	-
Tanggamus	4		-	8	-	2
Lampung Selatan	8		2	5	-	4
Lampung Timur	12		3	8	-	7
Lampung Tengah	27		16	5	-	11
Lampung Utara	14		7	10	-	-
Way Kanan	4		1	6	-	1
Tulangbawang	19		10	10	-	1
Pesawaran	2		1	2	-	-
Kota Bandar Lampung	31		13	15	2	2
Kota Metro	4		1	1	-	3
Provinsi/Province	126		56	75	3	31

**TABEL : 53.1 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN**  
**TABLE : 53.1 NUMBER OF VILLAGES EXPERIENCE OF CRIMES WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampukan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>			Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape(s)</i>
				(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
Lampung Barat	17	-	-	-	1	2		
Tanggamus	22	-	-	4	1	1		
Lampung Selatan	17	-	-	2	-	1		
Lampung Timur	7	1	-	-	-	-		
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-		
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-		
Way Kanan	-	-	-	-	-	-		
Tulangbawang	11	-	-	-	-	-		
Pesawaran	8	-	-	-	-	-		
Kota Bandar Lampung	12	1	-	6	-	5		
Kota Metro	-	-	-	-	-	-		
Provinsi/Province	94	2	-	12	2	9		

**TABEL** : 53.1 (**Sambungan – Continuation**)  
 TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	1	-	2	1	-
Tanggamus	-	-	2	-	2
Lampung Selatan	2	1	-	-	1
Lampung Timur	1	1	1	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	8	6	3	1	-
Kota Metro	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	12	8	8	2	3

**TABEL : 53.2 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN**  
**TABLE : 53.2 NUMBER OF VILLAGES EXPERIENCE OF CRIMES WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampokan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	45	2	-	4	-	6
Tanggamus	176	2	-	11	1	3
Lampung Selatan	139	24	3	11	-	6
Lampung Timur	172	18	-	11	2	8
Lampung Tengah	213	31	4	16	3	7
Lampung Utara	205	60	5	13	2	4
Way Kanan	92	17	1	16	3	5
Tulangbawang	134	31	3	17	1	5
Pesawaran	55	3	-	3	-	4
Kota Bandar Lampung	61	8	2	14	1	7
Kota Metro	19	2	3	5	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	1 311	198	21	121	13	56

**TABEL** : 53.2 (**Sambungan – Continuation**)  
 TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	-	2	3	-	-
Tanggamus	4	-	6	-	-
Lampung Selatan	6	1	5	-	3
Lampung Timur	11	2	7	-	7
Lampung Tengah	27	16	5	-	11
Lampung Utara	14	7	10	-	-
Way Kanan	4	1	6	-	1
Tulangbawang	19	10	10	-	1
Pesawaran	2	1	2	-	-
Kota Bandar Lampung	23	7	12	1	2
Kota Metro	4	1	1	-	3
Provinsi/ <i>Province</i>	114	48	67	1	28

**TABEL : 54**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN  
SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN  
LAST YEAR**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>		
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	103	119	50	92	7	371	
Tanggamus	239	288	146	191	25	889	
Lampung Selatan	208	206	74	160	16	664	
Lampung Timur	180	218	101	166	20	685	
Lampung Tengah	182	225	149	145	25	726	
Lampung Utara	171	213	96	125	15	620	
Way Kanan	154	173	105	162	49	643	
Tulangbawang	160	165	58	138	19	540	
Pesawaran	88	65	35	65	17	270	
Kota Bandar Lampung	82	81	29	73	7	272	
Kota Metro	11	14	2	15	5	47	
Provinsi/ <i>Province</i>	1 578	1 767	845	1 332	205	5 727	

**TABEL** : 54.1  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN  
SETAHUN TERAKHIR**  
*NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN  
LAST YEAR*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Lampung Barat	34	24	14	29	3	104	
Tanggamus	21	28	15	24	3	91	
Lampung Selatan	26	21	9	15	3	74	
Lampung Timur	9	10	4	8	1	32	
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	
Tulangbawang	7	6	5	5	-	23	
Pesawaran	9	3	2	2	-	16	
Kota Bandar Lampung	11	12	6	13	-	42	
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	
Provinsi/ <i>Province</i>	117	104	55	96	10	382	

<b>TABEL : 54.2</b> <b>TABLE</b>		<b>BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SETAHUN TERAKHIR</b> <b>NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR</b>					
		Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>					
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat		69	95	36	63	4	267
Tanggamus		218	260	131	167	22	798
Lampung Selatan		182	185	65	145	13	590
Lampung Timur		171	208	97	158	19	653
Lampung Tengah		182	225	149	145	25	726
Lampung Utara		171	213	96	125	15	620
Way Kanan		154	173	105	162	49	643
Tulangbawang		153	159	53	133	19	517
Pesawaran		79	62	33	63	17	254
Kota Bandar Lampung		71	69	23	60	7	230
Kota Metro		11	14	2	15	5	47
Provinsi/ <i>Province</i>		1 461	1 663	790	1 236	195	5 345

**TABEL : 55**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PAD/PAN <i>Internal Budget</i>	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Non Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat		48	180	38	33	-	3
Tanggamus		271	370	145	55	2	8
Lampung Selatan		187	201	75	90	8	13
Lampung Timur		222	242	71	81	3	16
Lampung Tengah		251	264	74	41	-	10
Lampung Utara		95	231	186	25	1	2
Way Kanan		54	176	22	56	-	7
Tulangbawang		182	228	56	39	-	9
Pesawaran		53	123	14	25	1	3
Kota Bandar Lampung		-	-	-	-	-	-
Kota Metro		-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>		1 363	2 015	681	445	15	71
							101

**TABEL : 55.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**  
**TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PAD/PAN <i>Internal Budget</i>	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Non Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat		22	61	5	6	-	2
Tanggamus		24	41	15	-	-	2
Lampung Selatan		18	24	6	8	-	4
Lampung Timur		10	10	3	1	-	3
Lampung Tengah		-	-	-	-	-	-
Lampung Utara		-	-	-	-	-	-
Way Kanan		-	-	-	-	-	-
Tulangbawang		11	15	1	-	-	1
Pesawaran		-	19	1	1	1	-
Kota Bandar Lampung		-	-	-	-	-	-
Kota Metro		-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>		85	170	31	16	1	7

**TABEL : 55.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**  
**TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PAD/PAN <i>Internal Budget</i>	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Non Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat		26	119	33	27	-	1
Tanggamus	247	329	130	55	2	8	8
Lampung Selatan	169	177	69	82	8	9	30
Lampung Timur	212	232	68	80	3	16	20
Lampung Tengah	251	264	74	41	-	10	15
Lampung Utara	95	231	186	25	1	2	4
Way Kanan	54	176	22	56	-	7	8
Tulangbawang	171	213	55	39	-	8	5
Pesawaran	53	104	13	24	-	3	4
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1 278	1 845	650	429	14	64	94

**TABEL : 56**  
**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN  
KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS  
THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDE FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pelatihan Ketrampilan <i>Skill Training</i>	Bantuan Modal Usaha Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Working Capital Aid(s)</i>		Bantuan Usaha Pertanian <i>Intensive Public Works Program(s)</i>		Program Perbaikan Rumah <i>House Renovation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Kampung <i>Village Rehabilitation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin <i>Slum Area Rehabilitation Program(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
		Padat Karya <i>Agricultural Aid(s)</i>	Program Aid(s)						
		<i>Capital Aid(s)</i>	<i>Program(s)</i>						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Lampung Barat		9	9	14	45	20	-	1	2
Tanggamus		24	25	8	100	25	6	2	3
Lampung Selatan		39	22	19	80	24	3	7	23
Lampung Timur		32	25	11	121	40	8	-	5
Lampung Tengah		27	29	8	126	40	17	2	9
Lampung Utara		37	24	27	55	34	5	5	-
Way Kanan		10	3	7	60	20	13	-	1
Tulangbawang		18	15	8	49	45	24	2	2
Pesawaran		9	8	1	43	8	1	22	2
Kota Bandar Lampung		49	65	16	6	11	13	29	1
Kota Metro		7	20	15	19	12	-	1	3
Provinsi/Province		261	245	134	704	279	90	71	51

**TABEL : 56.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS**  
**THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDE FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pelatihan Ketrampilan <i>Skill Training</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Non-Pertanian Non-Agricultural Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Program <i>Padat Karya Intensive Public Works Program(s)</i>	Bantuan Usaha <i>Pertanian Agricultural Aid(s)</i>	Program Perbaikan <i>Rumah House Renovation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi <i>Kampung Village Rehabilitation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi <i>Lingkungan Kumuh/ Miskin Slum Area Rehabilitation Program(s)</i>	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	5	1	4	14	13	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	4	4	1	1	-
Lampung Selatan	7	7	2	10	4	1	1	4
Lampung Timur	3	2	-	6	2	1	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	1	1	1	2	2	2	-	-
Pesawaran	-	1	-	1	-	-	6	-
Kota Bandar Lampung	12	8	1	2	5	5	8	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	28	20	8	39	30	10	16	4

**TABEL : 56.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS**  
**THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDE FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pelatihan Ketrampilan <i>Skill Training</i>	Bantuan Modal Usaha Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Program Padat Karya <i>Intensive Public Works Program(s)</i>	Bantuan Usaha Pertanian <i>Agricultural Aid(s)</i>	Program Perbaikan Rumah <i>House Renovation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Kampung <i>Village Rehabilitation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin <i>Slum Area Rehabilitation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	4	8	10	31	7	-	1	2
Tanggamus	24	25	8	96	21	5	1	3
Lampung Selatan	32	15	17	70	20	2	6	19
Lampung Timur	29	23	11	115	38	7	-	5
Lampung Tengah	27	29	8	126	40	17	2	9
Lampung Utara	37	24	27	55	34	5	5	-
Way Kanan	10	3	7	60	20	13	-	1
Tulangbawang	17	14	7	47	43	22	2	2
Pesawaran	9	7	1	42	8	1	16	2
Kota Bandar Lampung	37	57	15	4	6	8	21	1
Kota Metro	7	20	15	19	12	-	1	3
Provinsi/Province	233	225	126	665	249	80	55	47

**TABEL : 57**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK  
 MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI  
 DARI DESA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN  
 ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	9	5	19	5
Tanggamus	14	5	38	4
Lampung Selatan	13	5	13	13
Lampung Timur	18	7	17	16
Lampung Tengah	23	8	31	7
Lampung Utara	26	5	24	2
Way Kanan	9	4	4	5
Tulangbawang	11	5	9	8
Pesawaran	6	4	9	6
Kota Bandar Lampung	5	3	3	2
Kota Metro	8	12	10	2
Provinsi/Province	142	63	177	70

**TABEL** : 57.1  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK  
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI  
DARI DESA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN  
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	4	3	8	3
Tanggamus	1	-	7	2
Lampung Selatan	1	1	4	2
Lampung Timur	2	1	-	1
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	1	2	1	1
Pesawaran	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	9	7	20	9

**TABEL** : 57.2  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK  
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI  
DARI DESA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN  
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	5	2	11	2
Tanggamus	13	5	31	2
Lampung Selatan	12	4	9	11
Lampung Timur	16	6	17	15
Lampung Tengah	23	8	31	7
Lampung Utara	26	5	24	2
Way Kanan	9	4	4	5
Tulangbawang	10	3	8	7
Pesawaran	6	4	9	6
Kota Bandar Lampung	5	3	3	2
Kota Metro	8	12	10	2
Provinsi/Province	133	56	157	61

**TABEL** : 58  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN  
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN  
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR  
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah <i>Province Government</i>	Pemerintah <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	6	2	-	-	9
Tanggamus	2	6	13	1	2	24
Lampung Selatan	3	26	8	-	2	39
Lampung Timur	3	18	8	1	2	32
Lampung Tengah	1	21	2	2	1	27
Lampung Utara	3	13	10	10	1	37
Way Kanan	-	4	6	-	-	10
Tulangbawang	-	9	6	1	2	18
Pesawaran	-	3	5	-	1	9
Kota Bandar Lampung	2	36	2	6	3	49
Kota Metro	-	6	1	-	-	7
Provinsi/ <i>Province</i>	15	148	63	21	14	261

**TABEL** : 58.1  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN  
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN  
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR  
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah <i>Province Government</i>	Pemerintah <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	3	2	-	-	5
Tanggamus	-	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	1	5	1	-	-	7
Lampung Timur	-	-	2	-	1	3
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	1	-	-	-	1
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	12	-	-	-	12
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1	21	5	-	1	28

**TABEL** : 58.2  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN  
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN  
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR  
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah <i>Province Government</i>	Pemerintah <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	3	-	-	-	4
Tanggamus	2	6	13	1	2	24
Lampung Selatan	2	21	7	-	2	32
Lampung Timur	3	18	6	1	1	29
Lampung Tengah	1	21	2	2	1	27
Lampung Utara	3	13	10	10	1	37
Way Kanan	-	4	6	-	-	10
Tulangbawang	-	8	6	1	2	17
Pesawaran	-	3	5	-	1	9
Kota Bandar Lampung	2	24	2	6	3	37
Kota Metro	-	6	1	-	-	7
Provinsi/ <i>Province</i>	14	127	58	21	13	233

**TABEL** : 59  
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City</i> <i>Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province</i> <i>Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central</i> <i>Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	3	4	-	2	9
Tanggamus	2	11	9	2	1	25
Lampung Selatan	-	14	3	5	-	22
Lampung Timur	-	9	7	8	1	25
Lampung Tengah	2	12	10	3	2	29
Lampung Utara	2	9	4	8	1	24
Way Kanan	-	1	1	1	-	3
Tulangbawang	-	8	4	3	-	15
Pesawaran	1	3	2	1	1	8
Kota Bandar Lampung	49	11	-	3	2	65
Kota Metro	-	19	1	-	-	20
Provinsi/ <i>Province</i>	56	100	45	34	10	245

**TABEL** : 59.1  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City</i> <i>Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province</i> <i>Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central</i> <i>Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	1	-	-	1
Tanggamus	-	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	-	2	1	4	-	7
Lampung Timur	-	-	1	-	1	2
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	1	-	-	-	1
Pesawaran	-	1	-	-	-	1
Kota Bandar Lampung	4	3	-	1	-	8
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	4	7	3	5	1	20

**TABEL** : 59.2  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City</i> <i>Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province</i> <i>Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central</i> <i>Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	3	3	-	2	8
Tanggamus	2	11	9	2	1	25
Lampung Selatan	-	12	2	1	-	15
Lampung Timur	-	9	6	8	-	23
Lampung Tengah	2	12	10	3	2	29
Lampung Utara	2	9	4	8	1	24
Way Kanan	-	1	1	1	-	3
Tulangbawang	-	7	4	3	-	14
Pesawaran	1	2	2	1	1	7
Kota Bandar Lampung	45	8	-	2	2	57
Kota Metro	-	19	1	-	-	20
Provinsi/ <i>Province</i>	52	93	42	29	9	225

**TABEL** : 60  
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK  
 PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES  
 FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah <i>Province Government</i>	Pemerintah <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	9	4	-	-	14
Tanggamus	1	2	3	-	2	8
Lampung Selatan	1	16	1	1	-	19
Lampung Timur	-	6	3	2	-	11
Lampung Tengah	-	4	3	-	1	8
Lampung Utara	2	11	2	12	-	27
Way Kanan	-	4	2	1	-	7
Tulangbawang	1	7	-	-	-	8
Pesawaran	-	1	-	-	-	1
Kota Bandar Lampung	6	9	-	1	-	16
Kota Metro	1	6	8	-	-	15
Provinsi/ <i>Province</i>	13	75	26	17	3	134

**TABEL** : 60.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK  
PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN  
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES  
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah <i>Province Government</i>	Pemerintah <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	3	1	-	-	4
Tanggamus	-	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	1	1	-	-	-	2
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	1	-	-	-	1
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	1	-	-	-	1
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1	6	1	-	-	8

**TABEL** : 60.2  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK  
PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES  
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah <i>Province Government</i>	Pemerintah <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	6	3	-	-	10
Tanggamus	1	2	3	-	2	8
Lampung Selatan	-	15	1	1	-	17
Lampung Timur	-	6	3	2	-	11
Lampung Tengah	-	4	3	-	1	8
Lampung Utara	2	11	2	12	-	27
Way Kanan	-	4	2	1	-	7
Tulangbawang	1	6	-	-	-	7
Pesawaran	-	1	-	-	-	1
Kota Bandar Lampung	6	8	-	1	-	15
Kota Metro	1	6	8	-	-	15
Provinsi/ <i>Province</i>	12	69	25	17	3	126

**TABEL** :<sup>61</sup>  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN  
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI  
BANTUAN**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY  
ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	4	38	2	1	-	45
Tanggamus	7	68	7	13	5	100
Lampung Selatan	5	54	11	8	2	80
Lampung Timur	3	89	15	10	4	121
Lampung Tengah	6	84	18	14	4	126
Lampung Utara	4	31	12	7	1	55
Way Kanan	5	35	14	5	1	60
Tulangbawang	1	33	11	3	1	49
Pesawaran	-	23	5	15	-	43
Kota Bandar Lampung	-	5	1	-	-	6
Kota Metro	-	13	6	-	-	19
Provinsi/ <i>Province</i>	35	473	102	76	18	704

**TABEL** : 61.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN  
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI  
BANTUAN**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY  
ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	12	1	-	-	14
Tanggamus	-	3	-	-	1	4
Lampung Selatan	4	4	1	-	1	10
Lampung Timur	-	3	2	1	-	6
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	2	-	-	-	2
Pesawaran	-	1	-	-	-	1
Kota Bandar Lampung	-	1	1	-	-	2
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	5	26	5	1	2	39

**TABEL : 61.2**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN  
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI  
BANTUAN**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY  
ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	3	26	1	1	-	31
Tanggamus	7	65	7	13	4	96
Lampung Selatan	1	50	10	8	1	70
Lampung Timur	3	86	13	9	4	115
Lampung Tengah	6	84	18	14	4	126
Lampung Utara	4	31	12	7	1	55
Way Kanan	5	35	14	5	1	60
Tulangbawang	1	31	11	3	1	47
Pesawaran	-	22	5	15	-	42
Kota Bandar Lampung	-	4	-	-	-	4
Kota Metro	-	13	6	-	-	19
Provinsi/ <i>Province</i>	30	447	97	75	16	665

**TABEL** : 62  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH  
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI  
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR  
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	6	13	-	-	20
Tanggamus	-	3	20	-	2	25
Lampung Selatan	1	10	11	2	-	24
Lampung Timur	3	4	30	1	2	40
Lampung Tengah	3	13	23	1	-	40
Lampung Utara	-	3	26	4	1	34
Way Kanan	1	8	10	1	-	20
Tulangbawang	13	15	15	2	-	45
Pesawaran	-	4	3	1	-	8
Kota Bandar Lampung	-	10	1	-	-	11
Kota Metro	1	10	-	-	1	12
Provinsi/ <i>Province</i>	23	86	152	12	6	279

**TABEL : 62.1**  
**TABLE** **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH  
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI  
BANTUAN**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR  
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	5	7	-	-	13
Tanggamus	-	-	4	-	-	4
Lampung Selatan	-	1	2	1	-	4
Lampung Timur	-	-	2	-	-	2
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	2	-	-	-	2
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	5	-	-	-	5
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1	13	15	1	-	30

**TABEL : 62.2** **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	1	6	-	-	7
Tanggamus	-	3	16	-	2	21
Lampung Selatan	1	9	9	1	-	20
Lampung Timur	3	4	28	1	2	38
Lampung Tengah	3	13	23	1	-	40
Lampung Utara	-	3	26	4	1	34
Way Kanan	1	8	10	1	-	20
Tulangbawang	13	13	15	2	-	43
Pesawaran	-	4	3	1	-	8
Kota Bandar Lampung	-	5	1	-	-	6
Kota Metro	1	10	-	-	1	12
Provinsi/ <i>Province</i>	22	73	137	11	6	249

**TABEL** : 63  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG  
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI  
BANTUAN**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR  
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	1	1	3	-	1	6
Lampung Selatan	1	1	1	-	-	3
Lampung Timur	-	4	2	1	1	8
Lampung Tengah	2	8	3	3	1	17
Lampung Utara	-	5	-	-	-	5
Way Kanan	4	9	-	-	-	13
Tulangbawang	2	13	7	1	1	24
Pesawaran	-	-	-	-	1	1
Kota Bandar Lampung	3	7	-	1	2	13
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	13	48	16	6	7	90

**TABEL** : 63.1  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG  
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI  
BANTUAN**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR  
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	1	-	-	1
Lampung Selatan	1	-	-	-	-	1
Lampung Timur	-	1	-	-	-	1
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	1	1	-	-	-	2
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	3	-	-	2	5
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	2	5	1	-	2	10

**TABEL** : 63.2  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG  
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI  
BANTUAN**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR  
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	1	1	2	-	1	5
Lampung Selatan	-	1	1	-	-	2
Lampung Timur	-	3	2	1	1	7
Lampung Tengah	2	8	3	3	1	17
Lampung Utara	-	5	-	-	-	5
Way Kanan	4	9	-	-	-	13
Tulangbawang	1	12	7	1	1	22
Pesawaran	-	-	-	-	1	1
Kota Bandar Lampung	3	4	-	1	-	8
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	11	43	15	6	5	80

**TABEL : 64**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI  
 LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN  
 DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES  
 FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	1	-	-	-	1
Tanggamus	-	-	1	-	1	2
Lampung Selatan	-	5	2	-	-	7
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	1	-	1	-	2
Lampung Utara	1	1	-	3	-	5
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	1	1	2
Pesawaran	1	1	-	20	-	22
Kota Bandar Lampung	10	12	1	3	3	29
Kota Metro	-	1	-	-	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	12	22	4	28	5	71

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI  
LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN  
DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES  
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	1	-	-	1
Lampung Selatan	-	1	-	-	-	1
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	6	-	6
Kota Bandar Lampung	-	5	-	-	3	8
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	6	1	6	3	16

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI  
LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN  
DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES  
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	1	-	-	-	1
Tanggamus	-	-	-	-	1	1
Lampung Selatan	-	4	2	-	-	6
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	1	-	1	-	2
Lampung Utara	1	1	-	3	-	5
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	1	1	2
Pesawaran	1	1	-	14	-	16
Kota Bandar Lampung	10	7	1	3	-	21
Kota Metro	-	1	-	-	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	12	16	3	22	2	55

**TABEL : 65** BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	≤ 24 (1)	25 - 29 (2)	30 - 34 (3)	35 - 39 (4)	40 - 44 (5)	45 - 49 (6)	50 - 54 (7)	55 + (8)
Lampung Barat	-	5	35	71	41	17	15	8
Tanggamus	-	11	33	109	111	59	35	19
Lampung Selatan	-	8	19	69	65	39	23	21
Lampung Timur	-	1	22	49	85	41	23	36
Lampung Tengah	-	3	26	84	77	48	40	21
Lampung Utara	-	9	24	62	56	41	20	30
Way Kanan	-	10	29	44	46	35	19	9
Tulangbawang	-	12	23	50	56	32	27	36
Pesawaran	-	2	12	31	42	17	16	8
Kota Bandar Lampung	-	-	2	5	16	36	29	10
Kota Metro	-	-	2	1	2	9	6	2
Provinsi/Province	-	61	227	575	597	374	253	200

**TABEL : 65.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**  
**TABLE : 65.1 NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	≤ 24 (1)	25 - 29 (2)	30 - 34 (3)	35 - 39 (4)	40 - 44 (5)	45 - 49 (6)	50 - 54 (7)	55 + (8)
Lampung Barat	-	-	16	28	18	2	4	1
Tanggamus	-	2	8	11	10	6	4	2
Lampung Selatan	-	-	1	6	8	3	6	4
Lampung Timur	-	-	2	3	1	2	1	1
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	2	4	4	4	-	1
Pesawaran	-	1	2	3	3	4	2	2
Kota Bandar Lampung	-	-	-	3	4	2	4	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	3	31	58	48	23	21	11

**TABEL : 65.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**  
**TABLE : 65.2 NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	≤ 24 (1)	25 - 29 (2)	30 - 34 (3)	35 - 39 (4)	40 - 44 (5)	45 - 49 (6)	50 - 54 (7)	55 + (8)
Lampung Barat	-	5	19	43	23	15	11	7
Tanggamus	-	9	25	98	101	53	31	17
Lampung Selatan	-	8	18	63	57	36	17	17
Lampung Timur	-	1	20	46	84	39	22	35
Lampung Tengah	-	3	26	84	77	48	40	21
Lampung Utara	-	9	24	62	56	41	20	30
Way Kanan	-	10	29	44	46	35	19	9
Tulangbawang	-	12	21	46	52	28	27	35
Pesawaran	-	1	10	28	39	13	14	6
Kota Bandar Lampung	-	-	2	2	12	34	25	10
Kota Metro	-	-	2	1	2	9	6	2
Provinsi/Province	-	58	196	517	549	351	232	189

**TABEL : 66**    **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**  
**TABLE**            **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment						
	Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	1	1	31	139	7	13
Tanggamus	-	-	1	74	248	16	38
Lampung Selatan	-	2	7	51	153	9	22
Lampung Timur	1	-	6	62	155	9	24
Lampung Tengah	-	2	3	46	201	9	38
Lampung Utara	2	1	5	44	157	6	27
Way Kanan	-	2	2	43	135	3	7
Tulangbawang	1	4	20	78	106	7	20
Pesawaran	-	2	1	20	90	5	10
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	24	5	69
Kota Metro	-	-	-	-	6	4	12
Provinsi/Province	<b>4</b>	14	46	449	1 414	80	280

**TABEL : 66.1 BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**  
 TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment						
	Pernah Sekolah No Schooling	Tidak Tamat SD Not Yet Completed	SD dan Sederajat Primary School	SMP dan Sederajat Junior High School	SMU dan Sederajat Senior High School	Akademi Academy	Perguruan Tinggi University
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	1	11	54	1	2
Tanggamus	-	-	-	5	29	3	6
Lampung Selatan	-	-	1	7	15	-	5
Lampung Timur	-	-	-	3	7	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	2	5	7	-	1
Pesawaran	-	-	-	5	10	-	2
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	3	-	10
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	4	36	125	4	26

**TABEL : 66.2 BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG  
TABLE DITAMATKAN KEPALA DESA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	1	-	20	85	6	11
Tanggamus	-	-	1	69	219	13	32
Lampung Selatan	-	2	6	44	138	9	17
Lampung Timur	1	-	6	59	148	9	24
Lampung Tengah	-	2	3	46	201	9	38
Lampung Utara	2	1	5	44	157	6	27
Way Kanan	-	2	2	43	135	3	7
Tulangbawang	1	4	18	73	99	7	19
Pesawaran	-	2	1	15	80	5	8
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	21	5	59
Kota Metro	-	-	-	-	6	4	12
Provinsi/ <i>Province</i>	4	14	42	413	1 289	76	254

**TABEL : 67**  
**TABLE**

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT  
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**

*NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT*

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	1	1	30	132	6	13
Tanggamus	-	-	1	73	239	15	36
Lampung Selatan	-	2	7	50	149	9	21
Lampung Timur	1	-	6	59	152	8	23
Lampung Tengah	-	2	3	45	193	9	37
Lampung Utara	1	1	4	43	151	6	24
Way Kanan	-	2	2	40	133	3	5
Tulangbawang	1	4	20	76	104	7	20
Pesawaran	-	2	1	20	85	5	10
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	24	5	65
Kota Metro	-	-	-	-	6	3	12
Provinsi/ <i>Province</i>	3	14	45	436	1 368	76	266

**TABEL : 67.1** **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**  
**TABLE** **NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	1	11	49	1	2
Tanggamus	-	-	-	5	25	3	6
Lampung Selatan	-	-	1	7	14	-	4
Lampung Timur	-	-	-	3	7	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	2	5	7	-	1
Pesawaran	-	-	-	5	10	-	2
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	3	-	10
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	-	4	36	115	4	25

**TABEL : 67.2**      **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**  
**TABLE**                  **NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	1	-	19	83	5	11
Tanggamus	-	-	1	68	214	12	30
Lampung Selatan	-	2	6	43	135	9	17
Lampung Timur	1	-	6	56	145	8	23
Lampung Tengah	-	2	3	45	193	9	37
Lampung Utara	1	1	4	43	151	6	24
Way Kanan	-	2	2	40	133	3	5
Tulangbawang	1	4	18	71	97	7	19
Pesawaran	-	2	1	15	75	5	8
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	21	5	55
Kota Metro	-	-	-	-	6	3	12
Provinsi/ <i>Province</i>	3	14	41	400	1 253	72	241

**TABEL** : 68  
 TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT  
 PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN  
 NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment								
	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling		Tidak Tamat SD Not Yet Completed		SD dan Sederajat Primary School	SMP dan Sederajat Junior High School	SMU dan Sederajat Senior High School	Akademi Academy	Perguruan Tinggi University
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Lampung Barat	-	-	-	-	1	7	1	-	
Tanggamus	-	-	-	-	1	9	1	2	
Lampung Selatan	-	-	-	-	1	4	-	1	
Lampung Timur	-	-	-	-	3	3	1	1	
Lampung Tengah	-	-	-	-	1	8	-	1	
Lampung Utara	1	-	-	1	1	6	-	3	
Way Kanan	-	-	-	-	3	2	-	2	
Tulangbawang	-	-	-	-	2	2	-	-	
Pesawaran	-	-	-	-	-	5	-	-	
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-	4	
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	1	-	
Provinsi/Province	1	-	1	13	46	4	14		

**TABEL : 68.1 BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**  
**TABLE NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling		Tidak Tamat SD Not Yet Completed	SD dan Sederajat Primary School	SMP dan Sederajat Junior High School	SMU dan Sederajat Senior High School	Akademi Academy
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	5	-
Tanggamus	-	-	-	-	-	4	-
Lampung Selatan	-	-	-	-	-	1	-
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-	-	-	10	1

**TABEL : 68.2 BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**  
**TABLE : 68.2 NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment							
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>		SD dan Sederajat <i>Primary School</i>		SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>		SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	-	-	-	1	2	1	-
Tanggamus	-	-	-	-	1	5	1	2
Lampung Selatan	-	-	-	-	1	3	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-	3	3	1	1
Lampung Tengah	-	-	-	-	1	8	-	1
Lampung Utara	1	-	1	1	1	6	-	3
Way Kanan	-	-	-	-	3	2	-	2
Tulangbawang	-	-	-	-	2	2	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-	5	-	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-	4
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	1	-
Provinsi/Province	1	-	1	13	36	4	13	

**TABEL** : 69  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN MINYAK TANAH  
 DAN PENJUAL GAS LPG**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT OF KEROSENE,  
 AND LPG SELLER IN THE VILLAGE*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent of Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	Ada/Available (2)	Tidak Ada / <i>Not Available</i> (3)	Ada/Available (4)	Tidak Ada / <i>Not Available</i> (5)
		(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	36	165	37	164
Tanggamus	96	283	54	325
Lampung Selatan	48	203	51	200
Lampung Timur	66	191	82	175
Lampung Tengah	55	246	72	229
Lampung Utara	46	201	40	207
Way Kanan	20	190	25	185
Tulangbawang	64	176	62	178
Pesawaran	27	106	19	114
Kota Bandar Lampung	71	27	72	26
Kota Metro	12	10	19	3
Provinsi/ <i>Province</i>	541	1 798	533	1 806

**TABEL** : 69.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN MINYAK TANAH  
DAN PENJUAL GAS LPG**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT OF KEROSENE,  
AND LPG SELLER IN THE VILLAGE**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent of Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	Ada/Available (2)	Tidak Ada / <i>Not Available</i> (3)	Ada/Available (4)	Tidak Ada / <i>Not Available</i> (5)
(1)				
Lampung Barat	9	65	3	71
Tanggamus	20	23	3	40
Lampung Selatan	10	19	6	23
Lampung Timur	8	2	10	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	3	12	10	5
Pesawaran	5	14	2	17
Kota Bandar Lampung	13	-	8	5
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	68	135	42	161

**TABEL : 69.2**  
**TABLE** **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN MINYAK TANAH  
 DAN PENJUAL GAS LPG**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT OF KEROSENE,  
 AND LPG SELLER IN THE VILLAGE*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent of Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	Ada/Available (2)	Tidak Ada / Not Available (3)	Ada/Available (4)	Tidak Ada / Not Available (5)
(1)				
Lampung Barat	27	100	34	93
Tanggamus	76	260	51	285
Lampung Selatan	38	184	45	177
Lampung Timur	58	189	72	175
Lampung Tengah	55	246	72	229
Lampung Utara	46	201	40	207
Way Kanan	20	190	25	185
Tulangbawang	61	164	52	173
Pesawaran	22	92	17	97
Kota Bandar Lampung	58	27	64	21
Kota Metro	12	10	19	3
Provinsi/ <i>Province</i>	473	1 663	491	1 645

# **LAMPIRAN/APPENDIX**



PODES08-DESA

Dibuat 2 rangkap :

1. BPS Kabupaten/Kota (Merah)
2. Desa/Kelurahan (Biru)

**REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK**  
**PENDATAAN  
POTENSI DESA/KELURAHAN 2008**

Rahasia

**I. PENGENALAN TEMPAT**

NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2007)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
103	Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
104	Desa/Kelurahan/Nagari*)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
105	Status Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**II. KETERANGAN PETUGAS**

NO.	RINCIAN	PENCACAH	NO.	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		205	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP	<input type="checkbox"/>	206	NIP	<input type="checkbox"/>
203	Tanggal kunjungan I:		207	Tanggal Pemeriksaan:	
	Tanggal kunjungan II:			Tanggal Pengawasan Lapangan:	
	Tanggal kunjungan III:				
204	Tanda Tangan		208	Tanda Tangan	

\*) Coret yang tidak sesuai

....., ..... 2008

**DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG  
OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARA  
SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH  
PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA**

Mengetahui  
Kepala Desa/Lurah/Nagari

Nama dan Cap Desa/Kelurahan/Nagari

# **PODES08-K0R**

- Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut dari hasil wawancara yang sungguh-sungguh. Bukan hanya mencatat dari monografi atau catatan administratif desa/kelurahan.
- Mulailah, setiap wawancara yang saudara lakukan dengan kesadaran penuh bahwa data Podes ini adalah informasi penting untuk Pembangunan Bangsamu dan Daerahmu.
- Semua pertanyaan yang tidak dicantumkan referensi waktunya, artinya merujuk ke keadaan saat pencacahan.

### III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

301	Status Pemerintahan: Desa - 1 Nagari - 3 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 4 <i>(Tuliskan)</i>				<input type="checkbox"/>		
302	Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2				<input type="checkbox"/>		
303	Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah Desa/Kelurahan/Nagari ( <b>urutkan dari yang terkecil</b> ):						
	Tingkatan SLS	Nama SLS	Kode SLS*)	Jumlah SLS			
	(1)	(2)	(3)	(4)			
	Tingkat 1 (terkecil)	.....	<input type="checkbox"/>	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	Tingkat 2	.....	<input type="checkbox"/>	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	Tingkat 3	.....	<input type="checkbox"/>	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	Tingkat 4	.....	<input type="checkbox"/>	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	<b>*) Kode untuk Kolom (3) :</b>						
	RT - 1	Korong - 4	Banjar - 7				
	RW/RK - 2	Kampung - 5	Dusun - 8				
	Jorong - 3	Lingkungan - 6	Lainnya: _____ - 9 <i>(Tuliskan)</i>				
304	a. Letak geografis desa/kelurahan: Pesisir/tepi laut - 1	Bukan pesisir - 2			<input type="checkbox"/>		
	b. Jika <b>R304a = 1</b> , panjang pantai: < 1 km - 1	1 - 5 km - 2	> 5 km - 3			<input type="checkbox"/>	
	c. Jika <b>R304a = 2</b> , topografi wilayah: - Lembah/daerah aliran sungai - 1 - Lereng/punggung bukit - 2 - Dataran - 3					<input type="checkbox"/>	
	d. Ketinggian dari permukaan laut: ..... meter					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
305	Wilayah desa/kelurahan ini berada: Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3						<input type="checkbox"/>

### IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

401	Penduduk dan keluarga: a. Jumlah penduduk laki-laki : ..... orang b. Jumlah penduduk perempuan : ..... orang c. Jumlah keluarga : ..... keluarga d. Persentase keluarga pertanian : ..... persen e. Jumlah keluarga yang anggotanya menjadi buruh tani : ..... keluarga				a. b. c. d. e.	
					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
402	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Pertanian - 1 Pertambangan dan Penggalian - 2 Industri Pengolahan - 3 Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan - 4 Angkutan, Pergudangan, Komunikasi - 5 Jasa - 6 Lainnya (Gas, Listrik, Perbankan, dll) - 7				<b>R404</b>	<input type="checkbox"/>
					<b>R404</b>	<input type="checkbox"/>
403	Jika <b>R402 = 1</b> , komoditi/sub sektor sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Padi - 1 Kakao - 7 Perikanan tangkap - 13 Palawija - 2 Kelapa - 8 Perikanan budidaya - 14 Hortikultura - 3 Lada - 9 Kehutanan - 15 Karet - 4 Cengkeh - 10 Lainnya: _____ - 16 Kelapa sawit - 5 Tembakau - 11 Kopi - 6 Peternakan - 12 <i>(Tuliskan)</i>				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
404	a. Penduduk yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri: Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika <b>R404a=1</b> , jumlah TKI: ..... orang				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

**VA. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP**

501	a. Keluarga pengguna listrik: Ada - 1      Tidak - 2 → <b>R502</b>	<input type="checkbox"/>
	b. Jika <b>R501a = 1</b> , jumlah keluarga pengguna listrik: 1. PLN : ..... keluarga      2. Non-PLN : ..... keluarga → <b>Cek dengan R401c</b>	
502	a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan: Ada - 1      Tidak - 2 → <b>R503</b> b. Jika <b>R502a = 1</b> , jenisnya: Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1      Nonlistrik - 3 Listrik nonpemerintah - 2	<input type="checkbox"/>
503	Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak: Gas kota/LPG - 1      Kayu bakar - 3 Minyak tanah - 2      Lainnya (batu bara, arang, dll) - 4	<input type="checkbox"/>
504	a. Tempat buang sampah penduduk di desa/kelurahan: Tempat sampah, kemudian diangkut - 1      Sungai - 4 Dalam lubang/dibakar - 2      Lainnya: _____ - 8 (Tuliskan) b. Sebagian besar penduduk membuang sampah ke: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada <b>R504a</b> ) c. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) di desa/kelurahan: Ada - 1      Tidak - 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
505	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga: Jamban sendiri - 1      Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2      Bukan jamban - 4	<input type="checkbox"/>
506	a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini: Ada - 1      Tidak - 2 → <b>R508</b> b. Jika <b>R506a = 1</b> , air sungai digunakan untuk: 1) Mandi/cuci      Ya - 1      Tidak - 2      1) 2) Minum      Ya - 3      Tidak - 4      2) 3) Bahan baku air minum      Ya - 5      Tidak - 6      3) 4) Irrigasi      Ya - 7      Tidak - 8      4) 5) Untuk industri/pabrik      Ya - 1      Tidak - 2      5) 6) Transportasi      Ya - 3      Tidak - 4      6) 7) Lainnya      Ya - 5      Tidak - 6      7)	<input type="checkbox"/>
507	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tепи sungai: Ada - 1      Tidak - 2 → <b>R508</b> b. Jika <b>R507a = 1</b> , 1) Jumlah keluarga : ..... keluarga → <b>Cek dengan R401c</b> 2) Jumlah bangunan rumah : ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
508	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV): Ada - 1 Tidak - 2 Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3 → <b>R509</b> b. Jika <b>R508a = 1</b> , 1) Jumlah keluarga : ..... keluarga → <b>Cek dengan R401c</b> 2) Jumlah bangunan rumah: ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
509	a. Permukiman kumuh: Ada - 1      Tidak - 2 → <b>R510</b> b. Jika <b>R509a = 1</b> , 1) Jumlah lokasi : ..... lokasi 2) Jumlah bangunan rumah: ..... unit 3) Jumlah keluarga : ..... keluarga → <b>Cek dengan R401c</b>	<input type="checkbox"/> 1) 2) 3) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

510	Pencemaran lingkungan hidup <b>setahun terakhir</b> :				
	Jenis pencemaran	Ada Tidak	- 1 - 2	Jika <b>Kolom (2) = 1</b>	
				Sumber pencemaran utama: Limbah keluarga - 1 Limbah pabrik - 2 Limbah lainnya - 3 Jika jawaban berkode 3 tuliskan:	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Air b. Tanah c. Udara d. Suara/bising				

511	a. Pembakaran ladang/kebun dalam <b>setahun terakhir</b> : Ada -1 Tidak -2			
	b. Jika <b>R511a = 1</b> , luas lahan yang dibakar ..... Ha			
512	Lokasi penggalian golongan C di desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya): Ada - 1 Tidak - 2			

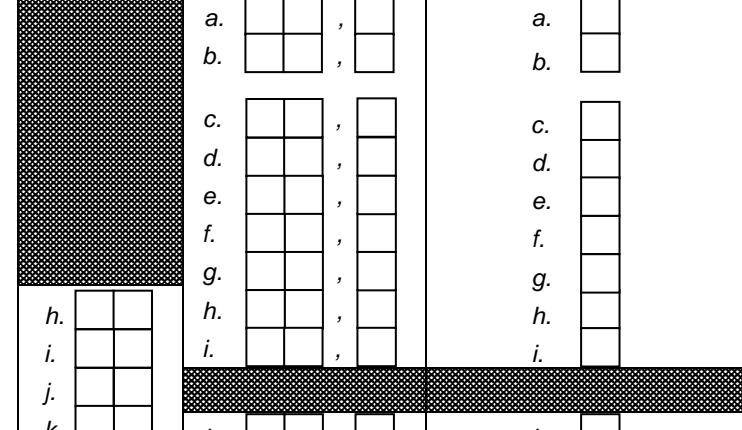
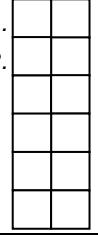
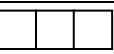
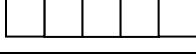
## VB. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA

513	Bencana alam dalam <b>3 tahun terakhir</b> yang menyebabkan kerugian/kerusakan:					
	Jenis bencana	Ada Tidak	- 1 - 2	Jika <b>Kolom (2) = 1</b>		
				Banyaknya Kejadian	Tahun Puncak Kejadian	Korban Jiwa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a. Tanah longsor b. Banjir c. Banjir bandang d. Gempa bumi e. Gempa bumi disertai tsunami f. Gelombang pasang laut g. Angin puyuh/puting beliung h. Gunung meletus i. Kebakaran hutan	a.           i.	a.           i.	a.           i.	a.           i.	a.           i.
514	Jika <b>R513 Kolom (2) ada yang berkode "1"</b> , asal dan jenis bantuan penanganan bencana:					
	Asal bantuan	Ada Tidak	- 1 - 2	Jika <b>Kolom (2)= 1</b> , jenis bantuan yang utama *		Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (isikan salah satu kode dari Kolom (1))
	(1)	(2)	(3)	(4)		
	01. Warga 02. Pemerintah Desa/Kelurahan 03. Pemerintah Kabupaten/Kota 04. Pemerintah Provinsi 05. Pemerintah Pusat 06. Partai Politik 07. LSM (dalam negeri) 08. Media Massa 09. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan 10. Luar Negeri 11. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	1)           10)  11)	1)           10)  11)	1)           10)  11)		2)           2)           2)
	<b>*) Kode untuk Kolom (3):</b> Tenda darurat - 1 Perahu karet - 2	Makanan/minuman - 3 Sandang - 4	Dapur umum Pengobatan gratis - 5 - 6	Lainnya - 7		

515	a. Upaya yang dilakukan/telah tersedia di desa/kelurahan ini untuk mengantisipasi bencana alam:					1) 2) 3) 4) 5)
	1. Sistem peringatan dini (untuk desa yang berpotensi tsunami)	Ada - 1	Tidak - 2			
	2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb)	Ada - 3	Tidak - 4			
	3. Gotong royong warga	Ada - 5	Tidak - 6			
	4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana)	Ada - 7	Tidak - 8			
	5. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	Ada - 1	Tidak - 2			
b. Jika R515a ada yang berkode ganjil, sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari:	1. Warga	Ada - 1	Tidak - 2	1)		
	2. Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada - 3	Tidak - 4	2)		
	3. Pemerintah Kabupaten/Kota	Ada - 5	Tidak - 6	3)		
	4. Pemerintah Provinsi	Ada - 7	Tidak - 8	4)		
	5. Pemerintah Pusat	Ada - 1	Tidak - 2	5)		
	6. Partai politik	Ada - 3	Tidak - 4	6)		
	7. LSM (dalam negeri)	Ada - 5	Tidak - 6	7)		
	8. Media massa	Ada - 7	Tidak - 8	8)		
	9. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan	Ada - 1	Tidak - 2	9)		
	10. Luar negeri	Ada - 3	Tidak - 4	10)		
	11. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	Ada - 5	Tidak - 6	11)		

## VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

601	Pendidikan	Jumlah sekolah		Jika Kolom (2) = 0 dan Kolom (3) = 0, jarak ke sekolah terdekat (km)	
		Negeri	Swasta		
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. TK/sederajat	a.			a. ,
	b. SD/sederajat	b.			b. ,
	c. SMP/sederajat	c.			c. ,
	d. SMU/sederajat	d.			d. ,
	e. SMK	e.			e. ,
	f. Akademi/PT yang sederajat	f.			
	g. Sekolah Luar Biasa	g.			
	h. Pondok Pesantren				
	i. Madrasah Diniyah				
	j. Seminari/sejenisnya				
602	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan:				
	Jenis keterampilan	Ada - 1      Tidak - 2		Jika Kolom (2) = 1, Jumlah	
		(1)	(2)		
	a. Bahasa Asing	a.		a. ,	
	b. Komputer	b.		b. ,	
	c. Menjahit/Tata Busana	c.		c. ,	
	d. Kecantikan	d.		d. ,	
	e. Montir Mobil/Motor	e.		e. ,	
	f. Elektronik	f.		f. ,	
	g. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	g.		g. ,	
603	a. Pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional dalam <b>3 tahun terakhir</b> :				
	Ada - 1                  Tidak - 2				
	b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) :      Ada - 1      Tidak - 2				
	c. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :      Ada - 1      Tidak - 2				

604	Sarana kesehatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika <b>Kolom (2)=1</b> , jumlah	Jika <b>Kolom (2)=2</b>	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai Pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas Pembantu f. Tempat Praktek Dokter g. Tempat Praktek Bidan h. Poskesdes i. Polindes j. Posyandu k. Apotek l. Toko Khusus Obat/Jamu	a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l.		a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l.	a. b. c. d. e. f. g. h. i.	a. b. c. d. e. f. g. h. i.
605	Kegiatan Posyandu setahun terakhir: (Jika <b>R604j Kolom (2) = 1</b> ) a. Kegiatan Posyandu: Seluruhnya aktif - 1 Sebagian aktif - 2 Tidak ada yang aktif - 3 → <b>R606</b> b. Jika <b>R605a = 1 atau 2</b> , diadakan setiap: Satu bulan - 1 Lebih dari satu bulan - 2				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
606	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini a. 1. Dokter pria : ..... orang 2. Dokter wanita : ..... orang b. Dokter Gigi : ..... orang c. Bidan : ..... orang d. Tenaga kesehatan lainnya (Mantri Kesehatan) : ..... orang e. Dukun bayi : ..... orang			a. 1. 2. b. c. d. e.	
607	Wabah penyakit selama <b>setahun terakhir</b>	Ada - 1 Tidak - 2	Jika <b>Kolom (2)=1</b>		
			Jumlah penderita	Jumlah yang meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)		
a. Muntaber/Diare b. Demam Berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) e. Malaria f. Flu Burung g. TBC h. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	a. b. c. d. e. f. g. h.	a. b. c. d. e. f. g. h.	a. b. c. d. e. f. g. h.	a. b. c. d. e. f. g. h.	
608	Jumlah penderita gizi buruk dalam <b>3 tahun terakhir</b> ..... orang				
609	Jumlah keluarga yang menerima kartu ASKESKIN dalam <b>setahun terakhir</b> ..... keluarga				
610	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa dalam <b>setahun terakhir</b> ..... surat				
611	Apakah saudara pernah mendengar dan mengetahui tentang desa siaga? Ya - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>	
612	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari: PAM/Air dalam kemasan - 1 Sungai/danau - 5 Pompa listrik/tangan - 2 Air hujan - 6 Sumur - 3 Lainnya: _____ - 7 Mata air - 4 b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

## VII. SOSIAL BUDAYA

701	Agama/kepercayaan yang dianut penduduk desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 4 Budha - 16 Lainnya - 64 Kristen - 2 Hindu - 8 Konghucu - 32 (jika hanya ada satu agama langsung ke <b>R703</b> )					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																						
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada <b>R701</b> )					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																						
703	Jumlah tempat ibadah: a. Masjid : ..... unit b. Surau/Langgar : ..... unit c. Gereja Kristen : ..... unit d. Gereja Katholik : ..... unit e. Pura : ..... unit f. Vihara/Klenteng : ..... unit					<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>a.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>b.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>c.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>d.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>e.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>f.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </table>			a.	<input type="checkbox"/>	b.	<input type="checkbox"/>	c.	<input type="checkbox"/>	d.	<input type="checkbox"/>	e.	<input type="checkbox"/>	f.	<input type="checkbox"/>																								
a.	<input type="checkbox"/>																																											
b.	<input type="checkbox"/>																																											
c.	<input type="checkbox"/>																																											
d.	<input type="checkbox"/>																																											
e.	<input type="checkbox"/>																																											
f.	<input type="checkbox"/>																																											
704	Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan:																																											
	Jenis lembaga/organisasi kemasyarakatan		Keberadaan:			Kegiatan:																																						
			Ada	-1	Tidak	-2	Ada	-1	Tidak	-2																																		
	(1)		(2)			(3)																																						
	1) Majelis Ta'lim/Kelompok Pengajian 2) Kelompok Kebaktian 3) Yayasan/Kelompok/Persatuan Kematian 4) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)		<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>1)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>4)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </table>			1)	<input type="checkbox"/>	2)	<input type="checkbox"/>	3)	<input type="checkbox"/>	4)	<input type="checkbox"/>	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>1)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>4)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </table>			1)	<input type="checkbox"/>	2)	<input type="checkbox"/>	3)	<input type="checkbox"/>	4)	<input type="checkbox"/>																				
1)	<input type="checkbox"/>																																											
2)	<input type="checkbox"/>																																											
3)	<input type="checkbox"/>																																											
4)	<input type="checkbox"/>																																											
1)	<input type="checkbox"/>																																											
2)	<input type="checkbox"/>																																											
3)	<input type="checkbox"/>																																											
4)	<input type="checkbox"/>																																											
705	Penyandang Cacat:																																											
	Jenis cacat		Keberadaan			Jika <b>Kolom (2) = 1</b> , jumlah (orang)																																						
			Ada	-1	Tidak	-2																																						
	(1)		(2)			(3)																																						
	a. Tuna Netra (Buta) b. Tuna Rungu (Tuli) c. Tuna Wicara (Bisu) d. Tuna Rungu-Wicara (Tuli-Bisu) e. Tuna Daksa (Cacat Tubuh) f. Tuna Grahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) g. Tuna Laras (Eks Penyakit Jiwa) h. Cacat Eks Penderita Penyakit Kusta i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)		<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>a.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>b.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>c.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>d.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>e.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>f.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>g.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>h.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>i.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </table>			a.	<input type="checkbox"/>	b.	<input type="checkbox"/>	c.	<input type="checkbox"/>	d.	<input type="checkbox"/>	e.	<input type="checkbox"/>	f.	<input type="checkbox"/>	g.	<input type="checkbox"/>	h.	<input type="checkbox"/>	i.	<input type="checkbox"/>	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>a.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>b.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>c.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>d.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>e.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>f.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>g.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>h.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>i.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </table>			a.	<input type="checkbox"/>	b.	<input type="checkbox"/>	c.	<input type="checkbox"/>	d.	<input type="checkbox"/>	e.	<input type="checkbox"/>	f.	<input type="checkbox"/>	g.	<input type="checkbox"/>	h.	<input type="checkbox"/>	i.	<input type="checkbox"/>
	a.	<input type="checkbox"/>																																										
	b.	<input type="checkbox"/>																																										
	c.	<input type="checkbox"/>																																										
	d.	<input type="checkbox"/>																																										
	e.	<input type="checkbox"/>																																										
f.	<input type="checkbox"/>																																											
g.	<input type="checkbox"/>																																											
h.	<input type="checkbox"/>																																											
i.	<input type="checkbox"/>																																											
a.	<input type="checkbox"/>																																											
b.	<input type="checkbox"/>																																											
c.	<input type="checkbox"/>																																											
d.	<input type="checkbox"/>																																											
e.	<input type="checkbox"/>																																											
f.	<input type="checkbox"/>																																											
g.	<input type="checkbox"/>																																											
h.	<input type="checkbox"/>																																											
i.	<input type="checkbox"/>																																											
706 Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya): Ada sebagian besar - 1 Ada sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3					<input type="checkbox"/>																																							
707 Penduduk desa/kelurahan ini berasal <b>lebih</b> dari satu suku/etnis: Ya - 1 Tidak - 2					<input type="checkbox"/>																																							
708 Suku/etnis mayoritas penduduk di desa/kelurahan ini: .....					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <i>(diisi pengawas)</i>																																							

## VIII. HIBURAN DAN OLAH RAGA

801	a. Gedung bioskop : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika <b>R801a = 2</b> , jarak ke gedung bioskop terdekat: ..... km					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
802	a. Pub/diskotik/tempat karaoke : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika <b>R802a = 2</b> , jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat: ..... km					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

803	Olah Raga:			
	Jenis olah raga	Lapangan		Kelompok kegiatan
	(1)	(2)		(3)
	a. Sepak Bola b. Bola Voli c. Bulu Tangkis d. Bola Basket e. Tenis (Lapangan) f. Renang g. Tenis (Meja) h. Bela diri (pencak silat, karate, dll)	Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7	Tidak - 2 Tidak - 4 Tidak - 6 Tidak - 8 Tidak - 2 Tidak - 4 Tidak - 6 Tidak - 8	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

## IX. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

901	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan:			
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui:			
	Darat - 1 Air - 2 → <b>R902</b>		Darat dan air - 3	<input type="checkbox"/>
	b. Jika <b>R901a = 1 atau 3,</b>			
	1. Jenis permukaan jalan yang terluas:			
	Aspal/Beton - 1 Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2		Tanah - 3 Lainnya: _____ - 4 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>
	2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun?			
	Ya - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
902	Jarak, waktu tempuh dan jenis angkutan umum yang digunakan penduduk:			
	Dari desa ke:	Jarak (km)	Waktu Tempuh dengan Kendaraan Tercepat (menit)	Angkutan umum yang digunakan
	(1)	(2)	(3)	(4)
	Ibukota Kecamatan Ibukota Kabupaten/Kota Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5):			
	Becak, delman, pedati, dokar, bendi Ojek sepeda motor Kendaraan bermotor roda 3 Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	- 1 - 2 - 4 - 8	Perahu tidak bermotor Perahu motor /Kapal motor Pesawat terbang Lainnya	- 16 - 32 - 64 - 128
903	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel:	..... keluarga		<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
904	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
905	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
906	Warung Internet (Warnet):	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
907	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos: Ada - 1 → <b>R908</b>	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
	b. Jika <b>R907a = 2</b> , jarak ke Kantor Pos terdekat:	..... km		<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
908	Pos Keliling:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
909	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/ TV kabel):			
	a. TVRI b. TV Swasta Nasional c. TV Luar Negeri d. TV Lokal	Bisa - 1 Bisa - 3 Bisa - 5 Bisa - 7	Tidak - 2 Tidak - 4 Tidak - 6 Tidak - 8	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

910	Sinyal telepon genggam/hand phone/mobile phone di desa/kelurahan ini: Ada kuat -1 Ada lemah -2 Tidak ada -3	<input type="checkbox"/>
-----	--	--------------------------

## X. PENGGUNAAN LAHAN

1001	Luas desa/kelurahan (R1002a + R1002b+ R1002c) : ..... ha	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
1002	Struktur penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1002a.1+ R1002a.2+ R1002a.3) : ..... ha 1. Lahan berpengairan teknis : ..... ha 2. Lahan berpengairan nonteknis : ..... ha 3. Lahan tidak berpengairan : ..... ha b. Lahan pertanian bukan sawah (ladang, tambak, kebun, hutan rakyat, peternakan, dsj) : ..... ha c. Lahan nonpertanian : ..... ha (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dsj)	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
1003	a. Perubahan/konversi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dll) di desa/kelurahan ini dalam <b>3 tahun terakhir</b> : Ada -1 Tidak -2 b. Jika <b>R1003a = 1</b> , umumnya konversi terjadi dari lahan pertanian ke: Perumahan - 1 Pertokoan - 3 Lainnya: _____ -5 Industri - 2 Perkantoran - 4 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

## XI. EKONOMI

1101	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD : ..... unit b. Milik Non-KUD: ..... unit	<input type="checkbox"/>
1102	Industri Kecil (5 – 19 pekerja) dan Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : a. Industri dari kulit : ..... unit b. Industri dari kayu : ..... unit c. Industri dari logam/logam mulia : ..... unit d. Industri anyaman : ..... unit e. Industri gerabah/keramik : ..... unit f. Industri dari kain/tenun : ..... unit g. Industri makanan dan minuman : ..... unit h. Lainnya: _____ : ..... unit (Tuliskan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1103	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 → <b>R1104</b> Tidak - 2 b. Jika <b>R1103a = 2</b> , jarak ke kelompok pertokoan terdekat: ..... Km	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
1104	a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen: Ada - 1 → <b>R1105</b> Tidak - 2 b. Jika <b>R1104a = 2</b> , jarak ke pasar terdekat: ..... km	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
1105	Pasar tanpa bangunan ..... unit	<input type="checkbox"/>
1106	Mini market ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1107	Restoran/rumah makan ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1108	Warung/kedai makanan minuman ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1109	Toko/warung kelontong ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1110	Hotel ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1111	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma) ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

1112	Jumlah Koperasi: a. Koperasi Unit Desa: ..... unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra): ..... unit c. Koperasi Simpan Pinjam: ..... unit d. Koperasi Non-KUD lainnya: ..... unit <i>(Tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> a. b. c. d.
1113	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama <b>setahun terakhir</b> : a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada -1 Tidak - 2 b. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada -3 Tidak - 4 c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Ada -5 Tidak - 6 d. Kredit lainnya: Ada -7 Tidak - 8 <i>(Tuliskan)</i>	a. b. c. d.

## XII. KEAMANAN

1201	a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama <b>setahun terakhir</b> ? Ya - 1 Tidak - 2 → <b>R1203</b>						<input type="checkbox"/>
	b. Jenis perkelahian massal dan kerugiannya selama <b>setahun terakhir</b> :						
Jenis Perkelahian	Jumlah Kejadian	Jika <b>Kolom (2) ≥ 1</b>				Penyebab Utama (Kode)	
		Korban	Meninggal	Luka-luka	Material (jutaan Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
a. Perkelahian antar kelompok warga b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa f. Perkelahian antar suku g. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
*) Kode untuk Kolom (6): Harta - 1 Olahraga - 5 Kekuasaan - 2 Keramaian/pertunjukan hiburan - 6 Perempuan - 3 Lainnya - 7 Perbedaan ideologi/kepercayaan - 4							
1202	a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi (jumlah yang paling besar di Kolom (2), <b>R1201b</b> ), apakah dapat diselesaikan? Ya - 1 Tidak - 2						<input type="checkbox"/>
	b. Inisiator/penengah penyelesaian masalah oleh: Tokoh Masyarakat - 1 Aparat pemerintah - 4 Lainnya -16 Tokoh Agama - 2 Aparat keamanan - 8 Tidak ada - 00						
1203	a. Jenis kejahatan yang terjadi <b>setahun terakhir</b> :						<input type="checkbox"/>
	Jenis Kejahatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika <b>Kolom (2) = 1</b> , kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu:				
Menurun - 1			Sama saja - 2	Meningkat - 3			
(1)	(2)	(3)					
01. Pencurian 02. Perampokan 03. Penjarahan 04. Penganiayaan/kekerasan 05. Pembakaran 06. Perkosaan 07. Penyalahgunaan narkoba 08. Peredaran gelap narkoba 09. Pembunuhan 10. Perdagangan orang ( <i>trafficking</i> ) 11. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/> 6. <input type="checkbox"/> 7. <input type="checkbox"/> 8. <input type="checkbox"/> 9. <input type="checkbox"/> 10. <input type="checkbox"/> 11. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/> 6. <input type="checkbox"/> 7. <input type="checkbox"/> 8. <input type="checkbox"/> 9. <input type="checkbox"/> 10. <input type="checkbox"/> 11. <input type="checkbox"/>					

	b. Jika <b>R1203a Kolom (2) ada yang berkode 1</b> , jenis kejahatan yang paling banyak terjadi (kode diambil dari rincian R1203 Kolom (1)): .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
1204	Apakah di desa/kelurahan ini ada agen yang beroperasi mencari TKW? Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
1205	Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
1206	Upaya warga menjaga keamanan selama <b>setahun terakhir</b> : a. Membangun pos keamanan lingkungan b. Membentuk regu keamanan lingkungan c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk e. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	Ada - 1 Tidak - 2 Ada - 3 Tidak - 4 Ada - 5 Tidak - 6 Ada - 7 Tidak - 8 Ada - 1 Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>
1207	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jarak terdekat (km) Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)
	a. Pos hansip/kamling	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Pos polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1208	a. Jumlah anggota hansip/linmas : ..... orang b. Jumlah polisi Bantuan Bintara Desa (Babinsa) : ..... orang c. Jumlah Polisi Pelayanan Masyarakat : ..... orang		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

### XIII. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 atau 4 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1302																				
1301	Sumber keuangan desa dan penggunaannya tahun 2007:																			
	Sumber	Bentuk PAD/PAN/bantuan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	Jika <b>Kolom (2) berkode 1, 2 atau 3</b> Nilai PAD/PAN/bantuan (jutaan Rp)	Penggunaan*)																
	(1)	(2)	(3)	(4)																
	1. PAD/PAN 2. Bantuan: a. Pemerintah Kabupaten/Kota b. Pemerintah Provinsi c. Pemerintah Pusat d. Luar negeri e. Swasta f. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	1. <input type="checkbox"/> 2. a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 2. a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 2. a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																
	<b>*) Kode untuk Kolom (4) :</b>																			
	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">Pembangunan rutin</td> <td style="width: 25%;">- 1</td> <td style="width: 25%;">Pembangunan jalan/jembatan</td> <td style="width: 25%;">- 16</td> </tr> <tr> <td>Kegiatan posyandu</td> <td>- 2</td> <td>Pembangunan fisik lainnya</td> <td>- 32</td> </tr> <tr> <td>Kegiatan olahraga</td> <td>- 4</td> <td>Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa</td> <td>- 64</td> </tr> <tr> <td>Pembangunan tempat ibadah</td> <td>- 8</td> <td>Lainnya</td> <td>- 128</td> </tr> </table>				Pembangunan rutin	- 1	Pembangunan jalan/jembatan	- 16	Kegiatan posyandu	- 2	Pembangunan fisik lainnya	- 32	Kegiatan olahraga	- 4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa	- 64	Pembangunan tempat ibadah	- 8	Lainnya	- 128
Pembangunan rutin	- 1	Pembangunan jalan/jembatan	- 16																	
Kegiatan posyandu	- 2	Pembangunan fisik lainnya	- 32																	
Kegiatan olahraga	- 4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa	- 64																	
Pembangunan tempat ibadah	- 8	Lainnya	- 128																	

1302	Program/kegiatan penanggulangan kemiskinan (selain program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) seperti P2KT (Program Penanggulangan Kemiskinan Kota), PPK (Program Pembangunan Kecamatan), BLT, PKH, Raskin dan ASKESKIN) dalam <b>3 tahun terakhir</b> yang dilaksanakan di desa dengan sumber pembiayaan dari luar desa:				
	Program/kegiatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika <b>Kolom (2) = 1</b>		
(1)			(2)	(3)	(4)
	a. Pelatihan keterampilan b. Bantuan modal usaha nonpertanian c. Program padat karya d. Bantuan usaha pertanian e. Program perbaikan rumah f. Program rehabilitasi kampung g. Program rehabilitasi lingkungan kumuh/miskin h. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	a. b. c. d. e. f. g. h.	a. b. c. d. e. f. g. h.	a. b. c. d. e. f. g. h.	a. b. c. d. e. f. g. h.
	<b>*) Kode untuk Kolom (3):</b> Bupati - 1 Dinas Kab/Kota - 2 Pemerintah Provinsi - 3 Pemerintah Pusat - 4 Lainnya - 5		<b>**) Kode untuk Kolom (4):</b> Hanya penduduk miskin - 1 Petani gurem - 2 Petani (umumnya) - 4 Masyarakat desa/kelurahan (umumnya) - 8 Kelompok usaha masyarakat desa/kelurahan - 16		
1303	Program desa untuk membantu masyarakat miskin yang merupakan inisiatif murni dari desa (berasal dari dana/usaha desa itu sendiri) dalam <b>3 tahun terakhir</b> :	a. Kerja padat karya yang diikuti oleh penduduk miskin b. Bantuan modal usaha c. Bantuan bibit tanaman pertanian/Saprodi d. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7	Tidak - 2 Tidak - 4 Tidak - 6 Tidak - 8	

#### XIV. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN

1401	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika <b>Kolom (2) = 1</b>		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Kepala Desa/Lurah b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan c. Ketua Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan d. Ketua Lembaga Pemerintahan Masyarakat Desa /Kelurahan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	<b>*) Kode untuk Kolom (5)</b> Tidak pernah sekolah - 1 Tidak Tamat SD - 2 Tamat SD/Sederajat - 3 SMP/Sederajat - 4		SMA/Sederajat Akademi/DIII Perguruan Tinggi		- 5 - 6 - 7

*https://www.bps.go.id*

**Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya**

# **PODES08-MODUL**

- Pertanyaan-pertanyaan pada Podes 2008 Modul ini akan segera digunakan untuk keperluan persiapan Sensus Penduduk 2010.
- Karena itu setiap kesalahan yang terjadi akan segera dapat diketahui oleh para pengelola SP 2010 di BPS. Isilah pertanyaan-pertanyaan tersebut secara maksimal, agar kesalahan yang terjadi dapat ditekan seminimal mungkin.

## KEPENDUDUKAN DAN PERUMAHAN

### A. KEPENDUDUKAN

01	a. Pencatatan/registrasi penduduk: Ya, teratur - 1 Ya, tidak teratur - 2 → <b>R02</b> Tidak ada - 3 → <b>R06</b> b. Jika <b>R01a = 1</b> , maka pencatatan/registrasi dilakukan secara: Bulanan - 1      Triwulanan - 2      Semesteran - 3						
02	Kejadian kelahiran, kematian, atau perpindahan yang dilaporkan oleh penduduk dan atau dicatat oleh aparat desa/kelurahan <b>setahun yang lalu</b> : a. Kelahiran                  Ada - 1                  Tidak - 2 b. Kematian                  Ada - 3                  Tidak - 4 c. Kepindahan                Ada - 5                  Tidak - 6						a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>
03	Jika <b>R02a = 1</b> , jumlah kelahiran <b>selama tahun 2007</b> a. Laki-laki : ..... orang b. Perempuan : ..... orang						a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>
04	Jika <b>R02b = 3</b> , jumlah kematian <b>selama tahun 2007</b> a. Laki-laki : ..... orang b. Perempuan : ..... orang						a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>
05	Jika <b>R02c = 5</b> , perpindahan penduduk <b>selama tahun 2007</b> a. Penduduk yang datang : ..... orang b. Penduduk yang pergi : ..... orang						a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>
06	Pasangan usia subur (PUS) 15-49 tahun dan peserta KB a. Jumlah PUS : ..... pasangan b. Jumlah peserta KB : ..... pasangan						a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>
07	a. Pelaporan penduduk dilakukan secara rutin oleh kantor desa/kelurahan ke instansi berwenang: Ya -1      Tidak -2 → <b>R08</b> b. Pelaporan dilakukan ke: Dinas Kependudukan & Catatan Sipil -1 Kantor Kecamatan -2 PLKB -4 Lainnya _____ -8 (Tuliskan) c. Periode pelaporan: Bulanan -1      Semesteran -3 Triwulanan -2						<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
08	a. Penduduk liar (yang tidak diakui sebagai warga RT/RW/SLS) di desa/kelurahan ini Ada - 1      Tidak - 2 b. Jika <b>R08a = 1</b> , jumlah penduduk liar: ..... orang						<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
09	a. Penduduk yang tinggal di wilayah yang sulit dijangkau (hanya bisa dicapai dengan berjalan kaki/kendaraan tidak bermotor) Ada, seluruh penduduk desa (sulit dijangkau dari ibukota kecamatan) - 1 Ada, sebagian di wilayah desa (sulit dijangkau dari kantor desa) - 2 Tidak ada - 3 b. Jika <b>R09a = 1 atau 2</b> , waktu tempuh dari kantor kecamatan/desa ke permukiman penduduk tersebut: 1 – 2 jam - 1      13 - 24 - 3 3 - 12 jam - 2      > 1 hari - 4						<input type="checkbox"/>

### B. PERUMAHAN

10	Kualitas bangunan rumah					
	a. Permanen : ..... unit					
	b. Semi permanen : ..... unit					
	c. Tidak permanen : ..... unit					
	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>					

11	<p>a. Bangunan rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukhan) di desa/kelurahan:            Ada -1 Tidak -2</p> <p>b. Jika <b>R11a = 1</b>, apakah ada keluarga yang tinggal?            Ada -1 Tidak -2</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
12	<p>Rumah penduduk yang dibangun di lokasi yang bukan diperuntukkan untuk bangunan/bukan haknya (illegal):</p> <p>a. Tanah negara: Ada -1 Tidak -2</p> <p>b. Tempat kawasan hijau: Ada -3 Tidak -4</p> <p>c. Tanah milik perorangan/kelompok usaha: Ada -5 Tidak -6</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
13	<p>Sertifikasi sebagian besar lahan tempat tinggal penduduk:</p> <p>Sertifikat Hak Milik (SHM) -1</p> <p>Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) -2</p> <p>Girik (<i>Letter C</i>) -3</p> <p>Akta Jual Beli -4</p> <p>Tanah Garapan -5</p>	<input type="checkbox"/>
14	<p>a. Pangkalan/agen minyak tanah : Ada -1 Tidak -2</p> <p>b. Penjual Gas LPG di Desa/Kelurahan : Ada -1 Tidak -2            (warung, toko, supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

#### CATATAN

*https://www.bps.go.id*

**CATATAN (lanjutan)**

*<https://www.bps.go.id>*

**JUMLAH TARGET DESA SESUAI KONDISI MFD DESEMBER 2007 DAN REALISASI  
BERDASAR HASIL PENGOLAHAN OKTOBER 2008**  
*NUMBER OF TARGET VILLAGES ACCORDING TO MFD CONDITION OF DECEMBER 2007 AND THE REALIZATION  
BASED ON RESULT OF PROCESSING IN OCTOBER 2008*

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi/Realization	
			Diolah/ <i>Processed</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1801	Lampung Barat	176	201	114,20
1802	Tanggamus	379	379	100,00
1803	Lampung Selatan	250	251	100,40
1804	Lampung Timur	246	257	104,47
1805	Lampung Tengah	293	301	102,73
1806	Lampung Utara	231	247	106,93
1807	Way Kanan	200	210	105,00
1808	Tulangbawang	240	240	100,00
1809	Pesawaran	130	133	102,31
1871	Kota Bandar Lampung	98	98	100,00
1872	Kota Metro	22	22	100,00
<b>L a m p u n g</b>		<b>2 265</b>	<b>2 339</b>	<b>103,27</b>

## DAFTAR ISTILAH

### **Umum**

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.

Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai wilayah dengan batas-batas tertentu, memiliki harta benda kekayaan sendiri, berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri (Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000). Nagari dipimpin oleh Wali Nagari yang dipilih langsung oleh masyarakat di wilayah nagari tersebut.

Lainnya, bila status pemerintahan selain desa/kelurahan/nagari, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.

### **Kelembagaan**

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan/Badan Musyawarah Nagari adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan/nagari, yang keanggotaannya dipilih oleh rakyat dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat desa/kelurahan/nagari.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/kelurahan/nagari yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan/nagari. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak geografis, prasarana, dan sarana serta kondisi

## **GLOSSARY OF TERMS**

### **Overview**

*Village or that is called by other term, is a collection of people within a certain administrative border who possess the authority to control and manage their community based on its origin and local norm acknowledged by the government of the Republic of Indonesia (UU No. 32 Year 2004). The village chief is directly elected by its community.*

*Kelurahan is a region governed by a ‘Lurah’ as an instrument of the city government with administrative power below the district government (UU No. 32 Year 2004). A ‘Lurah’ is elected by the city mayor.*

*Nagari is a collection of people based on local norm within a certain administrative border who possess their own wealth and authority to manage their own community (Sumatera Barat Regulations Number 9 Year 2000). Nagari is governed by ‘Wali Nagari’ who is directly elected by its community.*

*Other, administrative classification besides Village/Kelurahan/Nagari, such as Transmigration Settlement Unit (UPT), and Settlement for Poor People (PMT) which is still managed by the respective department.*

### **Institutional**

*Village Board/Village Council is a deliberation board as a village’s legislative board, which the members are comprised mainly of elected community and society leaders.*

*Local Unit Administrative (SLS) is an administrative part below the village government which executes directions from the village government. The terms in establishing it depends on the size of the population, size of the region, geographic position, infrastructure, and the current economic condition.*

kemampuan ekonomi masyarakat.

Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran luas wilayah dan jumlah keluarga, RT lebih kecil dari RW/RK. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 keluarga untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

### Letak Geografis

Panjang Pantai adalah panjang garis yang dibentuk oleh perpotongan garis air surut dengan daratan pantai yang dipakai untuk menetapkan titik terluar di pantai wilayah laut. Untuk desa yang terdiri dari pulau/kepulauan maka panjang pantai merupakan penjumlahan keliling pulau.

1. Desa Pesisir/Tepi Laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
2. Desa Bukan Pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir, terdiri atas:
  - a). Desa Lembah/Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
  - b). Desa Lereng/Punggung Bukit adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
  - c). Desa Dataran adalah desa/kelurahan/-lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

*Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) is a community organization acknowledged and managed by the government to preserve the local values based on togetherness and family values in order to support government's duty. Based on the size of the region and the number of families, RT is smaller than RW/RK. The number of families in one RT is less than 30 for villages and less than 50 for Kelurahan. One RW/RK is composed of at least 2 RT for villages and 3 RT for Kelurahan (Regulations from the Department of Local Affairs Number 5 Year 1981 about the establishment of 'dusun' and kelurahan, article 4).*

### Geographical Location

*Coastal Length is a line between land and sea at low tide which is used to determine the outer boundaries of shores. The coastal length for villages that is comprised of islands is the sum of all costal lines that surround those islands.*

1. *Coastal Village is a village that has a coastal line or part of its area is directly bordered to the sea (or a village that is composed of islands).*
2. *Non-Coastal Village is a village that does not has a coastal line or part of its area is not directly bordered to the sea. It is classified into:*
  - a. *Valley/River Basin Area is a village in which most of its area lies in the basin or in between hills/mountains.*
  - b. *Slope of a Hill/Hilly is a village in which most of its area lies on top of the hills/mountains.*
  - c. *Desa Dataran is a village in which most of its area lies on flat lands.*

Ketinggian dari permukaan laut adalah ketinggian rata-rata wilayah desa/kelurahan termasuk nagari yang diukur berdasarkan wilayah dataran yang terluas. Untuk desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan tepi laut, maka relatif tidak mengalami kesulitan. Untuk desa/kelurahan di Jawa dan Sumatera yang dekat dengan stasiun kereta api, ketinggian dari permukaan laut dapat dilihat pada papan nama informasi yang ada di stasiun kereta api.

### **Posisi terhadap Kawasan Hutan**

Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Letak desa/kelurahan terhadap kawasan hutan dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Di dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan.
2. Di tepi/sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam kawasan hutan.
3. Di luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.

### **Penduduk dan Ketenagakerjaan**

Jumlah penduduk dan keluarga yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Keluarga adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.
3. Keluarga Pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan ekonomis.
4. Buruh Tani adalah seseorang yang bekerja di sektor pertanian pada satu atau lebih orang lain/majikan/institusi yang tidak

*Elevation from the sea surface is the average elevation of villages from the sea surface based on its widest parts. For coastal villages, the measurement is much simpler. For villages in Jawa and Sumatera that is close to railroad station, the elevation from the sea surface is stated in the information board.*

### **Position to Forest Area**

*Forest Area is an area that contains trees and it is determined and or decided by the government as a forest.*

*The position of villages relative to forest area is classified into three categories:*

1. *Inside Forest Area is a village that lies in the center of the forest or a village that is surrounded by forest area.*
2. *Around Forest Area is a village that part of its area is directly bordered to or inside forest area.*
3. *Outside Forest Area is a village with an area not directly bordered to forest area.*

### **Population and Manpower**

*It is the number of population and families that are recorded during census.*

1. *Population is everyone who lives in the village for at least 6 months or everyone who lives less than 6 months but intended to stay permanently.*
2. *Family is a group of people that is related by blood and it is composed of a father, a mother, and an offspring. It could also be a group of people who possess a family card.*
3. *Agricultural Family is a family in which at least one of its members having a job which is deliver agricultural product, economically.*
4. *Agriculture Worker is a person who works in the agriculture sector with one or more temporary boss based on payment.*

tetap, dalam sebulan terakhir di usaha rumah tangga maupun usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

### Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

1. Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/ penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat,
2. Pertambangan dan Penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuhan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
3. Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau jadi, dari barang yang nilainya lebih rendah menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri pengolahan meliputi:
  - 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
  - 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
  - 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga;
  - 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
  - 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
  - 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
  - 7). Industri logam dasar;
  - 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
  - 9). Industri pengolahan lainnya.

### Source Income

*Source of income of major population is an economic activity in which most population involves.*

1. *Agriculture is an activity to cultivate crops; husbandry; forestry and wood cutting; hunting & breeding wild animals; fisheries.*
2. *Mining and Quarrying is an activity to mine and quarry mineral such as coal mining, oil and gas mining, metal mining, stone mining, clay mining, sand mining, salt mining, chemical substance mining, gypsum mining, asphalt mining, etc.*
3. *Industry/Manufacture is an activity to transform raw materials into finished or half-finished products or converting less valuable substance into more valuable goods.*
  - 1). *Food, Beverage, and Tobacco Industry.*
  - 2). *Textile, Clothing, and Leather Industry.*
  - 3). *Wooden Goods and Household Industry.*
  - 4). *Pulp & Paper Industry; Printing & Publishing Industry.*
  - 5). *Chemical, Oil, Coal, Rubber, and Plastic Industry.*
  - 6). *Non-metal Industry.*
  - 7). *Base Metal Industry.*
  - 8). *Metal Goods, Engine, and Tools Industry.*
  - 9). *Other Industries.*

4. Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, dan lain-lain.
5. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
- Angkutan adalah suatu kegiatan usaha men-yediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.
  - Pergudangan mencakup usaha yang mela-kukan kegiatan penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
  - Komunikasi meliputi kegiatan telekomuni-kasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
6. Jasa adalah kegiatan yang menyediakan layanan (*service*) dengan tujuan untuk dijual baik seluruh atau sebagian, meliputi:
1. *Real estate*, jasa persewaan dan jasa perusahaan;
  2. Jasa pendidikan;
  3. Jasa kesehatan dan kebersihan;
  4. Jasa dan kegiatan sosial;
  5. Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga;
  6. Jasa perusahaan dan rumahtangga.
7. Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas, seperti: listrik, gas, air, konstruksi, perbankan, akomodasi dan lain-lain.
4. *Trade/Retail is an activity to sell and buy goods and services that includes restaurant, catering, cafeteria, canteen, shop, etc.*
5. *Transportation, Warehousing, and Communication.*
- *Transportation is an activity to commercially provide delivery services on passenger, goods, or animals from one place to another with or without motor over the land, waterways, sea, or air.*
  - *Warehousing is an activity to store items temporary before they are sent to the final destination and sold commercially.*
  - *Communication is an activity to send information between people and places, especially official systems such as post systems, radio, telephone, media, etc.*
6. *Service is an activity to provide skills that someone has to others, which includes:*
1. *Real estate, rent & services;*
  2. *Education;*
  3. *Health and sanitary;*
  4. *Social services;*
  5. *Recreation, cultural, and sport;*
  6. *Corporate and household services;*
7. *Others economic activities not classified above: construction; electricity, gas, and water; transportation and communication; and finance.*

## Tenaga Kerja Indonesia

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu baik legal maupun ilegal dengan mendapatkan imbalan (upah dan pendapatan). Jangka waktu tertentu ini biasanya ditandai dengan lamanya TKI tersebut tinggal di luar negeri, namun masih berstatus WNI. Jumlah TKI yang dihitung adalah jumlah penduduk desa ini yang sedang bekerja di luar negeri.

## *Indonesian Overseas Worker*

*Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who legally or illegally works overseas for a certain period of time to get income. This period usually correspond to the amount of time spent living abroad. The number of Indonesian Overseas Worker is calculated based on the number of village population working abroad.*

## **Perumahan dan Lingkungan Hidup**

Keluarga pengguna listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN. Termasuk keluarga yang menggunakan listrik secara ilegal dari keluarga lain dan sumber datanya didapat dari aparat desa.

Keluarga pengguna listrik non PLN adalah keluarga yang menggunakan listrik dari non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan listrik non pemerintah.

Bahan Bakar untuk Memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk.

Tempat Buang Sampah Penduduk adalah tempat/cara yang biasa dilakukan oleh sebagian besar penduduk.

Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara di desa/kelurahan sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir (TPA).

Sungai yang Melintasi Desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Bantaran Sungai adalah lahan/tanah yang berada di dekat tepi sungai, berjarak sekitar 5-10 meter dari tepi sungai.

### **Tempat tinggal di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi**

Jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas dialiri tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan

## **Settlement and Environment**

*Family that uses electricity from PLN is a family who utilizes electricity from PLN for daily life. It includes the family who gets electricity from other family.*

*Family that uses electricity from non-PLN is a family who utilizes electricity from non-PLN for daily life. It includes the family who gets electricity from other family.*

*Main Street Illumination is a type of lighting that exists in the main street of a village. Street lighting applied by the community or private companies is considered to be non-government electricity even though it comes from PLN.*

*Cooking Fuel is a fuel used by most of the families.*

*Garbage Disposal Unit is place or method used by most of the people.*

*TPS is an area to contain trash temporarily before it is delivered to TPA.*

*A river that flows through the village is a river that flow through the village, including rivers that act as a border.*

*River Bank is a is a land that lies around 5-10 meters near the edge of a river.*

### **Residence below High Voltage Cables**

*It is considered to be high voltage if it has 500KV. Families and buildings that are considered to be in this category are those that lie within 20 meters from the nearest high*

yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentaben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian/usaha yang ditandai

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Lokasi di areal marginal (tepi sungai, pinggir rel kereta api, dll).

Pencemaran Lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan umumnya ditunjukkan oleh adanya penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimiawi lingkungan, yang berupa perubahan khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan Masalah Pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian Golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

### Bencana Alam

Bencana Alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kerusakan alam dan lingkungan serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Kerusakan atau kerugian disebabkan hama tanaman atau wabah tidak dikategorikan sebagai bencana alam.

Gotong Royong Warga adalah upaya spontanitas yang dilakukan warga/masyarakat untuk mencegah bencana alam seperti membersihkan saluran air untuk mengantisipasi banjir, penanaman bakau untuk mengantisipasi abrasi pantai dan sebagainya.

voltage cable (Regulations from the Department of Mining and Energy Number 1.P/47/MTE/1992).

*Slum Area is a settlement and business area which is identified by:*

1. Many improper housings,
2. Many clogged drainage.
3. Highly dense people/buildings.
4. Many people excrete not in the proper places
5. It is located in the marginal area (i.e. river bank, railway tract side, etc).

*Environmental Pollution is a thing, result, or method that pollutes the environment such as those caused by factory waste, fertilizer in plants, waste of families/market/shop/office, etc .*

*Environmental pollution is sometime indicated by the occurrence of certain illness suffered by a lot of people and animals, the excessive death of plants, and physically and chemically changes of environment that can be identified as specific changes on plants or animals.*

*Complaining about Pollution is an act of complaining about the pollution level to the village head.*

*C-Class Mining is a small-scale mining of coral, sand, sulfur, kaolin, quartz, limestone, etc.*

### Natural Disaster

*Natural Disaster is a natural event that causes natural and environmental damage or destruction. It also causes sufferings, losses, and miseries to the community. The damage or loss caused by pest or plague is not considered to be a natural disaster.*

*Community Self-Help is spontaneously strives by people/community in preventing natural disaster i.e cleaning aqueduct to prevent flood, cultivating mangrove to anticipate coastal abrasion, etc.*

## Pendidikan dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari, pendidikan pra sekolah, dasar, menengah, dan tinggi, seperti TK, SD, SLTP, SMU, SLB, Madrasah, Seminari, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok Pesantren adalah pendidikan keagamaan di mana murid (santri) biasanya tinggal (mondoek) selama mengikuti pendidikan. Tingkatan pendidikan dapat disetarakan seperti pada Madrasah (Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang khusus mempelajari bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katholik yang biasanya menyediakan asrama bagi siswanya dalam komplek pendidikan.

Pendidikan Keterampilan adalah pendidikan non-formal ditujukan untuk memberikan jenis keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, dengan jangka waktu relatif pendek, dan memberikan sertifikat bagi peserta yang memenuhi syarat.

Contoh: Kursus montir mobil/motor, Kursus Tata Buku, Kursus elektronik dan alat listrik, Kursus tata busana, Kursus komputer, dan sebagainya.

## Kesehatan

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus yang hanya menyediakan pelayanan yang berkenaan dengan kehamilan dan kandungan seperti pemeriksaan kehamilan, melahirkan, pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter.

Rumah Bersalin adalah fasilitas pelayanan khusus untuk pemeriksaan kehamilan, melahirkan, termasuk pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter. Poliklinik yang menyediakan tempat

## Education and Health

*School is formal or informal education facility, such as kindergarten, primary school, junior high school, senior high school, vocational high school, school for the handicapped, seminary, and academy/university.*

*Muslim Boarding School is an Islamic education facility. The students usually live in the dorm during their study. Some Muslim boarding schools administer the ‘madrasah’ schooling system that the school is recognized as a formal education.*

*Islamic School is an informal educational institution in which most of the curriculums are Islamic subjects.*

*Seminary is a Christian/Catholic educational facility. The students usually live in the dorm during their study.*

*Vocational Training is a non-formal education system that provides the students with specific skills i.e. foreign language, computer, tailor, beautician, motor mechanic, and electronic mechanic. A certificate is given to the students upon completion of the training.*

## Health

*Hospital is where ill or injured people get treatment by doctors and nurses.*

*Maternity Hospital is a special hospital for woman to give birth and for woman to get treatment prior to or after giving birth by doctors, nurses, and midwives.*

*Maternity House is a health facility in which women give birth and they are taken care of prior or after giving birth by senior midwives.*

*Policlinic is a simple health facility for people to get medical treatment or advice.*

perawatan menginap tetap digolongkan ke dalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dalam wilayah satu kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Tenaga kesehatan puskesmas dapat secara teratur melakukan kegiatan pelayanan mendatangi masyarakat (puskesmas keliling) dalam wilayahnya.

Puskesmas Pembantu yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Puskesmas Pembantu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai Pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan atau tenaga medis.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang atau lebih dokter melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kesehatan.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kandungan yang biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan kesehatan untuk anak dan ibu hamil yang secara terpadu memberikan pelayanan imunisasi, penimbangan berat badan balita, dan pemantauan status gizi diselenggarakan oleh kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang khusus diperuntukkan untuk melayani persalinan dan pemeriksaan kehamilan yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Badan POM di bawah pengawasan apoteker.

Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat

*Public Health Center is public health services owned by the government to provide treatment for people in the district or village. Some health centers are equipped with facilities that are considered to be a mini hospital.*

*Subsidiary of Public Health Center is a public health center in the village, which is designed to assist the public health center in the district, to encourage people in the village to access health care easily.*

*Medical Center is a health facility advised by paramedic to whom people can go for medical treatment measuring children's weight, and monitoring the nutritional status of children, family planning, etc.*

*Physician is a person who gives medical treatment or advices to people.*

*Midwife is a female who provide medical assistance for women in delivering a baby.*

*Integrated Health Post is a community-based health post assisted by public health center to provide specific health care to children under five years old and pregnant woman i.e. immunization,*

*Village Maternity Post is a village's health facility for women to give birth and to get medical treatment prior to or after giving birth by village's midwife.*

*Pharmacy is a shop supervised by certified pharmacist in which medicines are prepared and sold.*

*Medication/Herbal Store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.*

tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai izin praktik.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Kartu ASKESKIN atau Kartu Peserta Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin adalah kartu yang menunjukkan bahwa keluarga tersebut menjadi peserta Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin.

Surat Keterangan Tidak Mampu (Surat miskin) adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan untuk penduduk miskin untuk memperoleh keringanan/pembebasan biaya pengobatan/-pemeriksaan kesehatan dan biaya pendidikan.

Kriteria untuk menentukan keluarga miskin bisa berasal dari BKKBN, kepala desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten/kota.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam, sehingga kriteria terjadinya suatu wabah tersebut ditambah dengan kecepatan berjangkit sehingga penanganan khusus dilakukan untuk melakukan pemberantasan misalnya dengan penyemprotan, atau Kepala Desa/Lurah mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat berbahaya, misalnya flu burung.

*Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc) but excludes veterinarian.*

*Paramedic is nurse/midwives who live in this village.*

*Traditional Birth Attendant is a person who traditionally posses a skill in assisting the giving birth women. Most of them have been given special training from the Health Office or Public Health Center.*

*Health Insurance for Poor is a health insurance issued by the government for the poor people to get free health care.*

*Letter of Recommendation for The Poor (Poor Certificate) is a certificate issued by village chief for poor people to get free health care and free school tuition fees.*

*The criterion used to identify poor family is a modified criteria applied by National Family Planning Coordination Board (NFPBC) to classify household into five stages of welfare of the family.*

*Epidemic is the appearance of a particular disease i.e. diarrhea, dengue fever, measles, respiratory disease, malaria, avian influenza, or tuberculosis, in a large number of people within a certain area at the same time.*

*Explanation:*

*The criterion of determination of the epidemic is not uniformly applied. As long as the disease is spread rapidly and Health Authority has taken action to abolish the spread or the village head acknowledge the spread then the disease could be declared as epidemic although only few people is infected.*

Sumber Air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud di sini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

## **Sosial Budaya**

### **Tempat ibadah**

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Shalat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Shalat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katholik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindu.

Vihara/Klenteng adalah tempat ibadah umat Budha/Konghucu.

Organisasi Kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah organisasi non pemerintah yang melakukan advokasi kepada masyarakat dalam permasalahan pembangunan dengan cara memberdayakan masyarakat.

Penyandang Cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan hambatan untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, penyandang cacat.

Suku/Etnis adalah kelompok masyarakat yang mempunyai kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda dari anggota masyarakat lainnya, seperti bahasa, atraksi kesenian tertentu.

*Sources of Water are water used by families for drinking or cooking and bathing/washing.*

*Drinking Water Authority (PAM) is local government agency responsible of water supply for the district population. The agency applies standard system of water purification agency institution and it can be in the form as Drinking Water Company or Drinking Water Office.*

***Socio Culture***

***Worship Place***

*Mosque is a worship place for Islamic people that can be used for Jum'ah prayer.*

*Prayer-House is a public worship place for Muslim smaller than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.*

*Church is a public worship place for Christian or Catholic.*

*Hindu Temple (Pura) is a public worship place for Hinduism.*

*Buddhist Temple (Vihara/Klenteng) is a worship place for Buddhist/Confucian.*

*Community Organization is an organization deals with social matter both for its members and community (except political organization), generally possesses a formal organizational structure, and managed by government or society.*

*Non-Government Organization (NGO) is a non-governmental body, which is established by community as non-profit organization, to empower and advocate a specific target group.*

*Disability is the condition of being incapacitated by illness, injury, or wounds; broadly: physically or mentally impaired.*

*Ethnic is a large group of people which share the same race, language, tribe, religion, or origin.*

### **Rekreasi, Hiburan dan Olahraga**

Tempat Hiburan/Tempat Rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang dengan membayar karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia.

Lapangan Olahraga adalah tempat melakukan olahraga sesuai dengan persyaratan teknis olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapangan dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok Kegiatan Olahraga adalah kelompok penduduk dalam melakukan olahraga tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### **Angkutan, Komunikasi, dan Informasi**

Angkutan adalah suatu sistem yang secara komersial menyediakan jasa angkutan penumpang, barang/ternak dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

Transportasi antar Desa/Kelurahan adalah prasarana perhubungan yang paling sering dilalui oleh penduduk menuju kecamatan atau desa lain.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna

### **Recreation, Entertainment, and Sport**

*Commercial Recreation/Entertainment Place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.*

*Sport Center is a place designated for sport activities. Volley ball and tennis court located inside soccer field will be counted as separate field of sport.*

*Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities.*

### **Transportation, Communication, and Information**

*Transportation is an activity to convey passengers, goods, or animals from one place to another with or without mechanical vehicles by land, water, or air.*

*Inter-Villages Transportation is transportation infrastructure used by most of the villagers to go to other districts or villages.*

*Telephone Stall is a telecommunication stall where telecommunication devices are commercially available for use.*

*Post and Telecommunication Shop (Warpstel) is a place where postal and telecommunication services are available.*

*Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place where postal, telecommunication, and travel arrangement services are provided.*

*Internet Stall is a stall where internet services are available commercially.*

*Post Office is an office where postal services such as sending mails, goods, money are available commercially.*

pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV lokal, TV swasta nasional maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud di sini adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.

### ***Ekonomi***

Kios Sarana Produksi Pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu. Contoh: kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Rumah Makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/Kedai Makan Minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

*Mobile Postal Service is postal service i.e. selling, sending, or receiving postal goods that utilize vehicle or transportation to provide services to remote areas.*

*TV Program is a program that is designed/broadcasted by television station/broadcaster i.e. TVRI, local television, national commercial television, or foreign television. TV Programs for this village's census are television programs whether can be received by television set without parabolic antenna or cable television.*

### ***Economy***

*Agricultural Production Stall is a commercial outlet which contains products to support agriculture, such as fertilizer, manure, pesticide for crops, plantations, husbandry, fisheries, and forestry, is sold. It is classified by the ownership i.e. village cooperative unit and non-village cooperative unit.*

*Shopping Complex is a group of shops consisting at least 10 stores in the one or more buildings, i.e. Pasar Baru Shopping Complex or Pasar Senen Shopping Complex both in Jakarta.*

*Restaurant is a place within permanent building where meals and drink are prepared and served to customers.*

*Food Stall is a place within permanent building where prepared meals and drink are served to customers.*

*Food & Beverage Store is a place within permanent building where snacks and beverages are served to customers. Canteen is categorized as food store.*

*Hotel/Inn is a building where customers pay to have a room to sleep in, and where customers can eat meals. Hotel is usually equipped with*

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

### Koperasi

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara proporsional sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan kekeluargaan.

### Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antar warga desa/kelurahan dalam desa sendiri maupun dengan warga desa/kelurahan lain.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar antar sekolah.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis.

Lainnya: perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK adalah tempat transaksi antara penjaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokalisasi pelacuran.

### Jenis kejahatan

Pencurian adalah pengambilan barang/uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin pemilik dengan melawan hukum.

Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi bencana alam, kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kecelakaan, huru hara.

Perampukan atau pencurian dengan kekerasan

*entertainment and various personal services.*

### Cooperative

Cooperative is a legal company that is owned and managed by the people who work in it, and it is established and operated on the following principles. (Law No. 25/1992 on Cooperative).

1. *Membership is openness and volunteer.*
2. *Management is carried out democratically,*
3. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share,*
4. *Limited benefit will be attributed to the capital, and*
5. *Independent that is a people economic movement based on common benefit principle.*

### Security

*Massive Fighting Incident is the use physical forces that involve a lot of people to try to defeat another group of people.*

*Fighting between villager and government official is a fight between villagers and government officials.*

*Student fighting is a gang fight among students from different school.*

*Ethnic fighting is a fight among ethnic group which is happened in the village.*

*Others are fights between villagers and students or others.*

*Brothel is a place where prostitution is available.*

### Type of Crime

*Theft is dishonestly taking something which belongs to someone else and keeping it.*

*Looting is large numbers of people during a violent event or calamity to steal from shops and houses.*

*Robbery is the crime of stealing from*

adalah pencurian barang atau ternak yang didahului dan disertai kekerasan atau ancaman kekerasan dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

Penganiayaan/kekerasan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacet atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa orang lain.

Perkosaan adalah perbuatan pemaksaan hubungan badan (seksual).

Perdagangan Orang adalah perdagangan perempuan secara ilegal lewat memprostitusikan orang lain dan bentuk-bentuk eksplorasi seksual lainnya.

Pembunuhan adalah perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik disengaja maupun tidak disengaja.

Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

#### **Informasi Aparat Desa/Kelurahan**

Informasi tentang aparat desa/kelurahan yang dikumpulkan antara lain: umur, jenis kelamin, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan

*somewhere or someone violently.*

*Violence is actions or words which are intended to hurt people.*

*Arson is the crime of intentionally starting a fire in order to damage or destroy something i.e. building, forest, car, boat, etc.*

*Rape is a crime that forces someone to have sex when they are unwilling, using violence or threatening behavior.*

*Trafficking is illegal trade of women to be forced as prostitute.*

*Murder is the crime of intentionally killing a person.*

*Other crimes that are not mentioned above.*

#### **Information of Village officer**

*Information collected to the village head and other village officials are: ages, sex, and educational attainment.*